

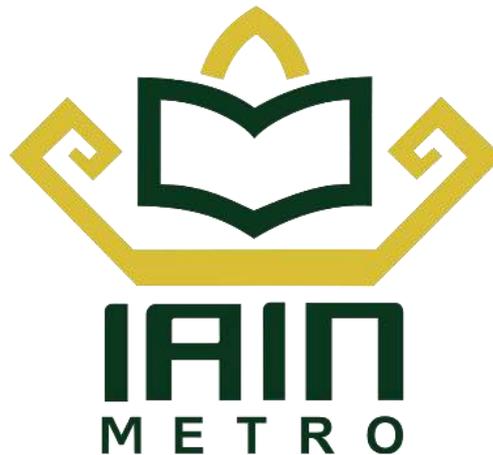
**SKRIPSI**

**PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN MIND  
MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS 5 SD NEGERI  
2 SRITEJOKENCONO**

**Oleh:**

**UMI AINUN AZZIZAH**

**NPM. 1901011165**



**Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H / 2023 M**

**PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN MIND  
MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS 5 SD NEGERI  
2 SRITEJOKENCONO**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

Oleh :

Umi Ainun Azzizah

NPM. 1901011165

Pembimbing : Dr. Masykurillah, S.Ag.MA.

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id) e-mail [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosahkan

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : UMI AINUN AZZIZAH  
NPM : 1901011165  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN MIND  
MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS 5 SD  
NEGERI 2 SRITEJOKENCONO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 20 Juni 2023  
Pembimbing

**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001

## PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN MIND  
MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS 5 SD  
NEGERI 2 SRITEJOKENCONO

Nama : UMI AINUN AZZIZAH

NPM : 1901011165

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, **20 Juni** 2023  
Pembimbing



**Dr. Masvurillah, S.Ag, MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B.3997/n.23-1/D/PP-00.9/07/2023

Skripsi dengan Judul: "PENGUNAAN STRATEGI *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS 5 SD NEGERI 2 SRITEJOKENCONO". Disusun oleh: Umi Ainun Azzizah, NPM. 1901011165, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Telah Diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Pada Hari/Tanggal: Selasa, 27 Juni 2023.

**TIM PENGUJI**

1 Ketua/Moderator : Dr. Masykurillah, S.Ag. MA.

2 Penguji I : Muh. Badarudin, M.Pd

3 Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd.

4 Sekretaris : Anisatu Z. Wakhidah, M.Si



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Dzulhairi, M.Pd.  
NIP. 19620612 198903 1 006

## ABSTRAK

# PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS 5 SD NEGERI 2 SRITEJOKENCONO

Oleh :

UMI AINUN AZZIZAH

Berdasarkan hasil pra survey peneliti, pada hasil belajar semester ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun pelajaran 2022/2023 terdapat beberapa peserta didik yang belum tuntas karena variasi gaya mengajar yang kurang menunjang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran yang masih menggunakan strategi pembelajaran yang monoton dan tidak sesuai dengan keadaan peserta didiknya. Dari hal tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Penggunaan Strategi *Mind Mapping* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 5 SD Negeri 2 Sritejokencono?”

Terkait masalah tersebut, peneliti berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *mind mapping* pada sub pokok pembelajaran rukun iman. Pada proses pembelajaran siswa akan terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif yang dilakukan dalam dua siklus dan pada setiap siklus dilakukan tiga kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan adalah 2 x 35 menit, kemudian tahap-tahapnya adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 yang berjumlah 18. Untuk teknik pengumpulan data dianalisis secara deksriptif kualitatif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa yang telah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping* siswa kelas V SD Negeri 2 Sritejokencono. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan strategi *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam SD Negeri 2 Sritejokencono kelas V, hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I 75,8% dan pada siklus II yaitu 100% artinya terdapat peningkatan 24,2 %.

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Ainun Azzizah

NPM : 1901011165

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Juni 2023  
Yang menyatakan,



Umi Ainun Azzizah  
NPM. 1901011165

## **MOTTO**

“Dan barangsiapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya “

(Q.S. At-Talaq : 4)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> *Q.S Talaq Ayat 4* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema), 558.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga berhasil merampungkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Bapak Wagimin dan Ibu Wagiyem yang selalu mendukung dan tak pernah bosan untuk mendoakan serta mencurahkan kasih sayangnya kepada anak-anaknya. Saya bangga memiliki kalian sebagai orang tuaku
2. Kakakku Fandi Risdiyanto dan kakak ipar Eviyani yang selalu memberikan dukungan, semangat maupun nasehat untuk tetap melanjutkan perkuliahn ini sampai selesai
3. Adikku Anisa Kusnul Khotimah yang paling baik dan paling sabar menghadapi kakaknya yang telah berpartisipasi dalam melakukan bimbingan tiap minggunya maupun mencari uang sampai harus kepanasan ataupun kehujanan. Kakak bangga punya adik yang sangat amat baik dalam segala hal, tetap semangat untuk bisa lanjut ke SMA dan bisa lanjut kuliah juga
4. Eka Novi Wahyuni selaku tetangga sekaligus kakak yang telah banyak membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, mulai dari menemani bimbingan sampai memberikan semangat untuk tetap melanjutkan pengerjaan skripsi ini sampai selesai dan bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi

5. Teman-teman sepembimbing skripsi Wiwit, Rohma, Frea, Yeni, Adit yang telah berjuang bersama untuk mendapatkan ACC sidang munaqosyah sekaligus untuk mendapatkan gelas Sarjana Pendidikan.
6. Regina Putri Anggraini saudara sekaligus sahabat yang sudah memberikan dukungan saat pengerjaan skripsi ini berlangsung sampai selesai dan selalu memberikan semangat

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas berkah dan inayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Penggunaan Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 5 SD Negeri 2 Sritejokencono” Penulisan skripsi ini bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan program Strata Satu (S1), guna memperoleh gelas S.Pd.

Untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Wagimin dan Wagiyem selaku orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan material demi terselesaikannya pendidikan ini
2. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku rektor IAIN Metro
3. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Muhammad Ali, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro
5. Ghulam Murtadlo, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
6. Dr. Masykurillah, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan saran, masukan serta bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini
7. Tukino, S.Pd. selaku Kepala SD Negeri 2 Sritejokencoco, Sri Rahayu, S.Pd. selaku guru pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Negeri 2

Sritejokencono, David Maulana Firmansyah, S.Pd. selaku guru kelas dan semua anggota keluarga SD Negeri 2 Sritejokencono yang telah berkenan menerima saya untuk melakukan penelitian serta bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.

Saran serta masukan sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada supaya dapat terselesaikannya penulisan skripsi dengan benar, tepat, dan cepat.

Sritejokencono, 20 Juni 2023

---



**Umi Ainun Azzizah**

**NPM. 1901011165**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK .....	vi
ORISINILITAS PENELITIAN .....	vii
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR GRAFIK .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Relevan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Hasil Belajar PAI.....	13
1. Pendidikan Agama Islam.....	13
2. Hasil Belajar PAI.....	17
B. Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> .....	23
1. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> .....	23
2. Langkah-langkah Strategi <i>Mind Mapping</i> .....	26
3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Mind Mapping</i> .....	26
4. Manfaat <i>Mind Mapping</i> dalam Meningkatkan Daya Ingat....	27
C. Strategi Pembelajaran Mind Mapping yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	28
D. Hipotesis Penelitian .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Rancangan Penelitian .....	31
B. Setting Lokasi dan Subjek Penelitian .....	32
C. Variabel Terikat dan Variabel Bebas.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
E. Prosedur Penelitian .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	40
G. Indikator Keberhasilan .....	43

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	44
1. Deskripsi Hasil Penelitian .....	44
a. Profil SD Negeri 2 Sritejokencono.....	44
b. Visi dan Misi SD Negeri 2 Sritejokencono .....	44
c. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Sritejokencono.....	46
d. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Sritejokencono .....	47
e. Keadaan Guru SD Negeri 2 Sritejokencono.....	47
f. Keadaan Siswa SD Negeri 2 Sritejokencono .....	48
g. Denah Lokasi SD Negeri 2 Sritejokencono.....	48
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan .....	114

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	117
B. Saran .....	118

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Hasil Pra Survey Hasil Belajar PAI Siswa Kelas 5 SD Negeri 2 Sritejokencono .....	4
Tabel 2. Skala Penilaian Proses Pembelajaran.....	41
Tabel 3. Skala Penilaian Keaktifan Subjek Didik.....	42
Tabel 4. Struktur Organisasi Sekolah .....	46
Tabel 5. Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Sritejokencono .....	47
Tabel 6. Keadaan Guru SD Negeri 2 Sritejokencono 2022/2023 .....	47
Tabel 7. Keadaan Siswa SD Negeri 2 Sritejokencono 2022/2023.....	48
Tabel 8. Observasi Subjek Didik Pertemuan I.....	54
Tabel 9. Observasi Guru Pertemuan I.....	55
Tabel 10. Observasi Subjek Didik Pertemuan II.....	63
Tabel 11. Observasi Guru Pertemuan II.....	64
Tabel 12. Observasi Subjek Didik Pertemuan III .....	73
Tabel 13. Observasi Guru Pertemuan III .....	74
Tabel 14. Data Hasil Penelitian Siklus I .....	79
Tabel 15. Rekapitulasi Siklus I .....	81
Tabel 16. Observasi Subjek Didik Pertemuan IV .....	85
Tabel 17. Observasi Guru Pertemuan IV .....	86
Tabel 18. Observasi Subjek Didik Pertemuan V .....	95
Tabel 19. Observasi Guru Pertemuan V .....	96
Tabel 20. Observasi Subjek Didik Pertemuan VI.....	104
Tabel 21. Observasi Guru Pertemuan VI.....	105
Tabel 22. Data Hasil Penilaian Siklus II.....	110
Tabel 23. Rekapitulasi Siklus II.....	112
Tabel 24. Peningkatan Hasil Belajar Subjek Didik Siklus I dan Siklus II....	113

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Tanggart dalam Buku Suharsimi Arikunto.....	36
Gambar 2. Denah Lokasi.....	48

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Data Hasil Pengamatan Siklus I .....	78
Grafik 2. Data Hasil Pengamatan Siklus II .....	110

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra Survey .....	122
2. Surat Balasan Pra Survey .....	123
3. Surat Tugas IAIN Metro .....	124
4. Surat Izin Research .....	125
5. Surat Keteranganann Telah Melakukan Research .....	126
6. Surat Balasan Sekolah Izin Resezrch .....	127
7. RPP 6 Pertemuan.....	128
8. Lembar Observasi Guru 6 Pertemuan .....	176
9. Lembar Observasi Subjek Didik 6 Pertemuan .....	191
10. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	200
11. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi .....	204
12. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan .....	205
13. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI .....	206
14. Outline.....	207
15. Hasil Tes Siswa .....	210
16. Foto Kegiatan Penelitian .....	222
17. Hasil Turnitin Skripsi.....	225

Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu pembelajaran tentang agama yang memfokuskan pada keesaan Allah dan alam semesta beserta isinya. Pendidikan Agama Islam memberikan pembentukan dari setiap individu dalam mengembangkan bidang keagamaan. Secara konsep dapat dipahami dari ajaran kitab suci Al-Qur'an dan Sunnahnya. Tentu keduanya harus seimbang tidak boleh berat sebelah. Hasil belajar dalam proses pembelajaran sangatlah diperlukan. Seperti yang kita ketahui bahwa hasil belajar adalah suatu pencapaian yang didapatkan setelah melakukan proses belajar. Artinya suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan yang diinginkan. Belajar dilakukan seseorang sejak manusia lahir ke bumi hingga manusia meninggal. Belajar pertama kali dilakukan anak bukan di sekolah atau lembaga pendidikan formal tetapi belajar dilakukan pertama kali oleh orang tua kepada anaknya. Karena orang tua adalah lembaga pendidikan pertama bagi anak. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor eksternal maupun internal. Seperti di dalam buku karya Muhammad Thabrani Arif Musthofa yang berjudul *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional* yang menjelaskan bahwa faktor yang

mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua diantaranya adalah faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri seorang siswa ataupun siswi (kecerdasan ataupun motivasi). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar (keluarga ataupun lingkungan).

Guru adalah seorang tenaga pendidik yang berpengaruh terhadap suatu proses pembelajaran di kelas. Guru juga harus menguasai strategi pembelajaran. Guru juga harus menggunakan strategi yang tepat di dalam kelas agar dapat menghasilkan pembelajaran yang sesuai dengan yang diinginkan. Strategi pembelajaran sendiri adalah pedoman yang digunakan pendidik untuk merancang aktifitas dari peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan informasi, keterampilan, ide maupun cara berfikir.<sup>1</sup> *Mind mapping* adalah teknik dalam mencatat dengan cara mengaitkan antar konsep yang telah dimiliki dengan konsep yang baru, selain itu cara kerja pada strategi ini juga sesuai dengan cara kerja otak, yang dimulai dengan cara menggambar suatu ide di tengah kertas kemudian disambungkan dengan beberapa cabang menggunakan warna sehingga mudah untuk diingat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Novi Marliani, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP)," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 1 (August 18, 2015): 166, <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.166>.

<sup>2</sup> Muhammad Isnaini, Kurratul Aini, and Rani Angraini, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapp Terhadap Pemahaman Konsep Pada Materi Sistem Ekskresikelas XI IPA SMA Negeri 1 Pampangan OKI," *Bioilmi: Jurnal Pendidikan* 2, no. 2 (December 30, 2016): 138, <https://doi.org/10.19109/bioilmi.v2i2.1138>.

Oleh karena itu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar tenaga pendidik harus mampu memilih dan menetapkan strategi yang tepat pula. Karena dengan strategi pembelajaran yang tepat akan menghasilkan hasil belajar yang tepat pula. Dengan memilih strategi pembelajaran juga harus menyesuaikan dengan keadaan dari peserta didiknya. Tentunya antara strategi pembelajaran, hasil belajar dengan guru memiliki keterkaitan satu sama lain dan tidak bisa dilepaskan. Karena pembelajaran yang efektif akan tercipta apabila seorang guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Dimana seorang guru juga harus menguasai strategi pembelajaran agar dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran dengan baik. Tentu dari kegiatan pembelajaran tersebut akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Jadi apabila strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik, maka akan menghasilkan hasil belajar yang baik sesuai dengan yang diinginkan.

Hasil belajar yang baik tentunya harus mencapai tujuan dari proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan pada 3 Oktober 2022, diperoleh data observasi dan wawancara terhadap guru mata pelajaran PAI di kelas 5 SD Negeri 2 Sritejokencono yang menunjukkan interaksi dalam proses pembelajaran masih terbilang lemah dimana saat guru menyampaikan pembelajaran masih menggunakan strategi pembelajaran yang membuat para siswa menjadi cepat bosan dan mengantuk dan tentunya membuat kondisi kelas menjadi kurang kondusif.

Dalam proses pembelajaran guru juga sesekali memberikan pertanyaan serta penguatan, tetapi hal tersebut masih kurang efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

**Tabel 1**  
Data Hasil Pra Survey Hasil Belajar PAI Siswa Kelas 5 SD Negeri  
2 Sritejokencono Tahun 2022/2023<sup>3</sup>

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
1	>75	8	75%	Tuntas
2	< 70	10	25%	Belum Tuntas
<b>Total</b>		18	100%	

Pada proses pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 2 Sritejokencono, umumnya masih terpaku pada penjelasan guru dan buku cetak saja serta beberapa strategi seperti tanya jawab serta pemberian tugas yang kurang sesuai dengan kemampuan siswanya. Siswa lebih dituntut untuk memperhatikan penjelasan guru, tetapi tidak diberikan kesempatan untuk mengutarakan pendapat. Dengan begitu proses pembelajaran akan menjadi kurang efektif apabila terus menerus menggunakan strategi yang monoton. Siswa menjadi kurang diberikan peluang untuk menggali dan menemukan pengetahuan itu sendiri dengan kreatifitas diri serta suasana belajar yang tentunya dapat memberikan dampak terhadap hasil belajar itu sendiri.

Sedangkan dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu siswa SD Negeri 2 Sritejokencono, bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru cukup baik tetapi dalam penggunaan

---

<sup>3</sup> Data Hasil Survey Di SD Negeri 2 Sritejokencono Pada 3 Oktober 2022.

strategi yang monoton. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara Penulis dengan guru PAI yang berinisial SR beliau mengatakan bahwa, penerapan *mind mapping* atau peta konsep sangat memberikan peluang bagi siswa untuk berfikir dan berekspeksi dalam bentuk pola dan tulisan yang berkaitan sehingga siswa akan mudah mengingat pelajaran dikemudian hari.<sup>4</sup> Selain itu, strategi *mind mapping* juga dapat mempererat komunikasi antar peserta didik karena strategi ini dapat dilakukan secara kelompok. Dengan berkelompok diharapkan para siswa dapat bertukar pikiran sehingga dapat menghasilkan *mind mapping* yang menarik dan mudah untuk diingat. Seperti yang kita ketahui bahwa saat proses pembelajaran yang hanya terfokuskan pada guru saja akan membuat siswa menjadi cepat lupa saat ditanya dikemudian hari. Karena siswa hanya mendengarkan tanpa berkreasi sesuai imajinasi yang dimilikinya. Dengan demikian, suatu proses pembelajaran akan menghasilkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Hasil belajar yang rendah di kelas 5 SD Negeri 2 Sritejokencono ini terjadi karena guru kurang memahami keadaan peserta didik. Sebenarnya guru mengetahui permasalahan dalam proses pembelajaran, tetapi guru tidak berkeinginan untuk menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping*. Hal ini terjadi karena yang peneliti lihat dari hasil pra survey adalah rendahnya kemampuan guru dalam mengaktifkan suasana kelas agar lebih kondusif. Peserta didik yang sering mengeluhkan

---

<sup>4</sup> Wawancara Dengan Guru Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

mengantuk dan bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik juga kurang memperhatikan guru saat menjelaskan. Peserta didik juga cenderung pasif dalam proses pembelajaran karena kurangnya interaksi dengan guru. Hal ini menjadi pemicu hasil belajar yang tidak baik dan tidak sesuai dengan yang diinginkan.

Rendahnya hasil belajar ini tentu diakibatkan oleh kurangnya kepekaan guru kepada peserta didik. Hal ini yang menjadi pemicu kelas yang tidak aktif. Hanya guru saja yang menjelaskan tanpa memberi kesempatan peserta didik untuk berargumen tentang materi pembelajaran. Tentu strategi pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dan karena kurangnya pengetahuan guru tentang strategi pembelajaran juga menjadi pemicu terjadinya proses pembelajaran yang kurang efektif.

Berdasarkan data ketuntasan belajar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran PAI yang sesuai dengan pengamatan Penulis yang didapatkan dari data hasil belajar siswa SD Negeri 2 Sritejokencono adalah siswa yang mencapai nilai cukup dengan presentase (30%), sedangkan siswa yang mencapai nilai baik dengan presentase (60%), dan yang mencapai nilai baik sekali dengan presentase (10%).

Berdasarkan pada beberapa uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai siswa pada pelajaran PAI cukup rendah. Untuk itu perlu adanya tindakan dari guru PAI untuk memperbaiki proses pembelajaran di

dalam kelas yaitu dengan cara menerapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk memenuhi tujuan dari proses pembelajaran tersebut. Strategi yang dimaksud adalah *mind mapping* yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terjadi karena peserta didik ikut aktif dalam proses pembelajaran.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pra survey yang dilakukan permasalahan yang terjadi di Kelas 5 Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Sritejokencono adalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi
2. Siswa tidak konsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung
3. Kurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik ataupun peserta didik dengan peserta didik yang lainnya saat proses pembelajaran
4. Penggunaan strategi pembelajaran yang membuat peserta didiknya menjadi jenuh.
5. Guru tidak menguasai strategi pembelajaran sehingga hanya menggunakan strategi yang itu itu saja.

### **C. Batasan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi di atas, untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi permasalahan tersebut, yaitu:

1. Siswa kurang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi
2. Kurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik ataupun peserta didik dengan peserta didik yang lainnya saat proses pembelajaran
3. Penggunaan strategi pembelajaran yang membuat peserta didiknya menjadi jenuh.

### **D. Rumusan Masalah**

Adakah pengaruh strategi pembelajaran *mind mapping* terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam materi rukun iman kelas 5 SD Negeri 2 Sritejokencono tahun 2022/2023?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh strategi *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri 2 Sritejokencono.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa, mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru secara langsung, sehingga meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi guru, dapat menambahkan wawasan yang luas tentang pentingnya menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan keadaan peserta didiknya agar tercapai keberhasilan dalam proses pembelajaran sesuai yang dengan yang diharapkan.

## F. Penelitian Relevan

Untuk mengetahui apakah penelitian yang penulis lakukan duplikat, berikut ini adalah penelitian relevan yang akan penulis kemukakan pada :

1. Penelitian Umy Alfiah NPM 1801012022 IAIN Metro Lampung yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Mata Pelajaran Akidah Akhlak Secara Daring Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Lampung Timur”. Dalam penelitian ini membahas mengenai strategi pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran daring pada mata pelajaran akidah akhlak dengan strategi ekspositori. Hasil dari penelitian tersebut adalah adanya pengaruh strategi pembelajaran ekspositori mata pelajaran akidah akhlak secara daring terhadap akhlak siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Lampung Timur. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah lokasi

penelitian yang berbeda, perbedaan variabel terikat maupun variabel bebas. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan adalah penggunaan strategi yang sesuai dengan keadaan dari peserta didik karena pembelajaran dilakukan secara offline atau tatap muka sehingga strategi ini cocok digunakan. Persamaan dari penelitian ini dengan penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang strategi pembelajaran.<sup>5</sup>

2. Penelitian Reni Yuliana NPM 14120515 IAIN Metro Lampung yang berjudul “Penggunaan Metode *Mind Maps* (Peta Pikiran/Ingatan) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 2 Purworejo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.” Dalam penelitian ini membahas mengenai penggunaan metode mind maps pada pelajaran IPA pada tingkatan siswa SD. Hasil dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *mind maps* adalah dapat meningkatkan hasil belajar dari peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah perbedaan lokasi penelitian serta berbeda variabel bebas (variabel y) dimana pada penelitian yang dilakukan meningkatkan hasil belajar IPA, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah hasil belajar PAI. Penelitian yang peneliti lakukan ini memiliki perbedaan diantaranya adalah penggunaan *mind mapping*

---

<sup>5</sup> Umy Alfiah, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Mata Pelajaran Akidah Akhlak Secara Daring Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII Di MTs Negeri 1 Lampung Timur” (Perpustakaan IAIN Metro 2022), 55.

yang tentunya berbeda dengan yang dilakukan oleh Reni Yuliana dan tempat yang diteliti tentunya juga berbeda. Persamaan dari penelitian ini dengan yang penulis teliti adalah membahas strategi pembelajaran *mind mapping* atau *mind maps*.<sup>6</sup>

3. Penelitian Aini Fauzyyah NPM 14113621 IAIN Metro Lampung yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas XI MAN 1 Lampung Timur”. Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh metode sosiodrama terhadap hasil belajar Fiqih kelas XI. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah lokasi penelitian, variabel terikat maupun variabel bebas yang berbeda juga. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan yaitu penggunaan strategi pembelajaran *mind mapping* yang cocok diterapkan pada sekolah yang diteliti. Sedangkan persamaan dari penelitian ini dengan yang penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang hasil belajar.<sup>7</sup>
4. Penelitian Berty Ghany Muthi Pratiwi NPM 1501010246 IAIN Metro Lampung yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Aklak di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) 1 Lampung Timur Tahun Pelejaran 2018/2019”. Dalam penelitian tersebut membahas tentang pengaruh dari keterampilan guru terhadap hasil belajar pada

---

<sup>6</sup> Reni Yuliana, “Penggunaan Metode Mind Maps (Peta Pikiran/Ingatan) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 2 Purworejo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019” (Perpustakaan IAIN Metro 2022), 34.

<sup>7</sup> Aini Fauzyyah, Pengaruh Penggunaan Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas XI MAN 1 Lampung Timur (Perpustakaan IAIN Metro 2022), 23.

mata pelajaran Akidah Akhlak. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah lokasi penelitian, variabel terikat maupun variabel bebas yang berbeda. Keunggulan dari penelitian yang peneliti lakukan adalah penggunaan strategi pembelajaran *mind mapping* yang lebih ditonjolkan sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Berty Ghany Muthia lebih menitik beratkan pada keterampilan guru dalam mengelola kelas.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Berty Ghany Muthi Pratiwi, Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Aklak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) 1 Lampung Timur Tahun Pelejaran 2018/2019 (Perpustakaan IAIN Metro, 2019),57.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

##### 1. Pendidikan Agama Islam (PAI)

###### a. Pengertian PAI

PAI adalah sebuah usaha untuk memperkuat iman dan takwa terhadap Allah SWT. sesuai dengan ajaran agama Islam yang bersikap inklusif, rasional.<sup>1</sup> Menurut Muhammad Athiyah Al Abrasyi, Pendidikan Islam adalah usaha untuk menciptakan manusia agar dapat hidup dengan sempurna maupun bahagia, yang baik budi pekertinya, serta tutur kata yang baik secara lisan maupun tulisan.

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian pendidikan agama Islam, menurut Chabib Toha dan Abdul Mu'thi (1998:180) mendefinisikan Pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain. Menurut Zuhairini (1995:152) menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu Pendidikan Agama Islam menurut Zakiyah Daradjat (1996:86), bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha terhadap anak didik agar kelak dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. Pendidikan agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam melalui bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdikarya, 2011), 45.

nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat.<sup>2</sup> Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang diberikan kepada peserta didik untuk meyakini, mengimani, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan tujuan agar dapat menciptakan calon pemimpin yang memahami ajaran agama Islam. Serta dapat menciptakan calon pemimpin yang berbudi pekerti dan taat kepada Allah SWT.

#### **b. Tujuan PAI**

PAI sendiri ada bukan tanpa alasan. Adanya PAI ini memberikan petunjuk untuk hidup bahagia dunia dan akhirat berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah. Berikut berbagai tujuan pendidikan Islam, diantaranya:<sup>3</sup>

- 1) Menanamkan iman dan ketakwaan kepada Allah SWT. sebagai pencipta alam semesta beserta isinya
- 2) Menumbuhkan kecintaan kepada Rasulullah SAW. sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari

---

<sup>2</sup> Mardan Umar Feiby Ismail, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020), 2.

<sup>3</sup> Leni Marlina, "Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping (Peta Pikiran) Berbantuan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII SMP 2 Sragi," *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (August 10, 2017): 45, <https://doi.org/10.31941/delta.v3i1.444>.

- 3) Menanamkan dalam diri untuk mencintai Islam dan mengamalkan semua aturan yang ada di dalamnya dengan penuh ketundukan serta menjauhi segala larangannya
- 4) Agar peserta didik mampu memahami ajaran Islam, termasuk mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan panduan ilmu tajwid.
- 5) Agar peserta didik mampu mengamalkan dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dalam rangka menjaga kemurnian Al-Qur'an itu sendiri
- 6) Agar peserta didik mempunyai suatu kemampuan untuk menerjemahkan perkata ayat-ayat Al-Qur'an, memahami kandungannya dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
- 7) Agar peserta didik memiliki kebiasaan berinteraksi dengan Al-Qur'an seperti membaca, menghafal, mendengarkan, menerjemah, mempelajari kandungannya atau mengamalkan semua aturan-aturan yang terdapat di dalamnya serta menjauhi larangannya
- 8) Menanamkan karakter-karakter yang baik dan mulia dalam diri peserta didik, seperti karakter ketekunan, kejujuran, istiqamah, rasa tanggung jawab, solidaritas dan lainnya.

Tujuan PAI menurut buku ajar PAI, pendidikan agama memiliki peran yang sangat strategis dalam pengembangan potensi

sumber daya manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia. Hal ini secara jelas dinyatakan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Jadi tujuan dari PAI adalah untuk menciptakan peserta didik yang berbudi pekerti dan yang taat kepada perintah Allah serta dapat menjauhi larangannya. Hal ini bertujuan agar dapat menciptakan calon pemimpin yang dapat memimpin sesuai dengan ajaran agama Islam. Tentu hal ini dapat menjadi faktor pendorong terciptanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

### **c. Ruang Lingkup PAI**

Ruang lingkup mata pelajaran PAI di SD Negeri 2 Sritejokencono, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah tentang materi “Rukun Iman” meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada qada dan qadar.

---

<sup>4</sup> Feiby Ismail, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*, 7.

## 2. Hasil Belajar PAI

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu pencapaian yang didapatkan setelah melakukan proses belajar. Artinya suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan yang diinginkan. Purwanto menyatakan “ Hasil Belajar adalah perubahan perilaku akibat kegiatan belajar mengajar mengakibatkan siswa memiliki penguasaan terhadap materi pengajaran yang disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran”.<sup>5</sup> Menurut pendapat Sinar dalam bukunya berjudul *Metode Active Learning - Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar*, mengemukakan bahwa “Hasil Belajar adalah hasil seseorang setelah mereka menyelesaikan belajar dari sejumlah mata pelajaran dengan dibuktikan melalui hasil tes yang berbentuk nilai hasil belajar”.<sup>6</sup>

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran, berupa nilai, sikap dan kecakapan. Hasil belajar yang ideal akan didapat ketika siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan maksimal. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, artinya bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Hasil belajar juga merupakan perubahan tingkah laku secara keseluruhan, bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran tidak dilihat

---

<sup>5</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 46.

<sup>6</sup> Sinar, *Metode Active Learning- Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 22.

secara fragmentaris atau terpisah, tetapi secara komprehensif.<sup>7</sup>

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan sebuah usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar sendiri dapat berupa sikap moral, pengetahuan ataupun nilai yang didapatkan dari proses pembelajarannya tersebut. Hasil belajar yang didapatkan peserta didik dari beberapa pelajaran yang telah ditempuh nantinya akan dituangkan dalam daftar nilai siswa. Suatu pembelajaran akan dikatakan berhasil apabila, hasil belajar yang didapatkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### **b. Macam-macam Hasil Belajar**

Hasil belajar yang ditempuh selama beberapa waktu dalam belajar atau pokok bahasan sehingga siswa memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Hasil belajar dibagi menjadi 3 yaitu kognitif (pemahaman konsep), afektif, dan psikomotor (praktik).

##### **1) Kognitif**

Hasil belajar kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir seperti menghafal, memahami, dan mengevaluasi.

---

<sup>7</sup> Sinar, *Metode Aktif Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Dee Publish CV Budi Utomo, 2018), 20.

Hasil belajar tersebut dapat berupa konsep, prosedur ataupun prinsip-prinsip.<sup>8</sup>

2) Psikomotor

Hasil belajar psikomotor berhubungan dengan pencapaian melalui keterampilan manipulatif yang melibatkan otot dan fisik seperti, menulis dan melompat. Kemampuan ataupun keterampilan tersebut merupakan kemampuan yang dapat dipelajari.<sup>9</sup>

3) Afektif

Hasil belajar afektif mencakup tentang watak perilaku dari peserta didik seperti sikap, minat, nilai, maupun moral. Ranah afektif juga dapat dihubungkan dengan perhatian ataupun emosi dari peserta didik. Peserta didik dapat belajar melalui menghayati suatu objek dengan perasaan.<sup>10</sup>

**c. Indikator Hasil Belajar**

Indikator hasil belajar yang menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang ditempuh selama beberapa waktu dalam belajar atau pokok bahasan sehingga siswa memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Adapun indikator hasil belajar diantaranya adalah :<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Suyono, *Belajar Dan Pembelajaran (Teori Dan Konsep Dasar)* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016), 44.

<sup>9</sup> Nyoman Parwati, *Belajar Dan Pembelajaran* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2018), 33.

<sup>10</sup> Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, 2012), 71.

<sup>11</sup> Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 22.

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi, kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya disebut kognitif tingkat tinggi.
- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Jenis hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.
- 3) Ranah psikomotorik (ranah karsa) Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ranah karsa sebuah kehendak, kemauan, keinginan/ harapan yang kokoh. Ranah Psikomotorik berisi prilaku\_prilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik. Berenang, dan mengoperasikan. Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar keterampilan (psikomotorik) ini dapat diukur dengan cara melalui sebagai berikut:
  - (a) Pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku siswa selama proses pembelajaran praktik berlangsung.

- (b) Sesudah mengikuti pembelajaran, yaitu dengan jalan memberikan tes kepada siswa untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
- (c) Beberapa waktu sesudah pembelajaran selesai dan kelak dalam lingkungan kerjanya

Berdasarkan penjelasan di atas maka, penulis simpulkan bahwa, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik, dimana ketiga ranah tersebut seharusnya mampu dicapai oleh siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran.

#### **d. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PAI**

Di bawah ini, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa diantaranya adalah

- a. Faktor Internal<sup>12</sup>
  - 1) Faktor kematangan atau pertumbuhan
  - 2) Faktor Kematangan merupakan faktor pertumbuhan yang ada pada anak, hendaknya sebuah pembelajaran dilakukan sesuai dengan tingkat kematangan pertumbuhan usia mereka.
  - 3) Faktor kecerdasan atau intelegensi  
Kecerdasan adalah salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap maju atau tidaknya pembelajaran pada anak. Berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi pula oleh faktor kecerdasan.
  - 4) Faktor latihan dan ulangan  
Faktor latihan dan ulangan merupakan faktor untuk melatih kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki, dengan rajin berlatih akan timbul minat terhadap sesuatu yang dipelajari tersebut.
  - 5) Faktor motivasi

---

<sup>12</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 61.

Motivasi merupakan faktor pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu.

- 6) Faktor pribadi
 

Setiap manusia memiliki sifat kepribadian masing-masing yang berbeda dengan manusia lainnya. Sifat-sifat kepribadian tersebut turut berpengaruh dengan hasil belajar yang dicapai.
- b. Faktor Eksternal
  - 1) Faktor Keluarga
 

Keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena pada hakikatnya pertumbuhan dan perkembangan manusia merupakan hasil interaksi dari sejak ia lahir (bakat, potensi) yang telah ia peroleh dari rangsangan terhadap lingkungan tersebut.
  - 2) Faktor Guru dan cara mengajarnya
 

Guru merupakan faktor penentu penting pada prestasi belajar, dan berperan besar dalam tingginya kualitas pendidikan.
  - 3) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar
 

Sekolah yang memiliki peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam belajar ditambah dengan guru yang berkualitas akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.
  - 4) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia
 

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya seperti faktor kelelahan karena jarak rumah dan sekolah cukup jauh, tidak ada kesempatan karena sibuk bekerja, serta pengaruh lingkungan yang buruk yang terjadi di luar kemampuannya.
  - 5) Faktor motivasi sosial
 

Motivasi sosial dapat berasal dari orang tua yang selalu mendorong anak untuk rajin belajar, motivasi dari orang lain, sanak saudara, dan teman-teman.<sup>13</sup>

Sedangkan secara global, faktor faktor yang mempengaruhi

belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.

---

<sup>13</sup> Muhammad Thabrani Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 31.

- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Dari beberapa faktor tersebut peneliti meneliti beberapa faktor diantaranya faktor internal yaitu faktor dari dalam diri peserta didik itu sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar yaitu pengaruh guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat.

## **B. Strategi Pembelajaran *Mind Mapping***

### **1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Mind Mapping***

Strategi pembelajaran adalah pedoman yang digunakan pendidik untuk merancang aktifitas dari peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan informasi, keterampilan, ide maupun cara berfikir.<sup>14</sup> Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar, tenaga pendidik harus mampu memilih dan menetapkan strategi yang tepat. Dengan menetapkan strategi pembelajaran yang tepat maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula, sehingga proses pembelajaran menjadi bermanfaat. Dalam memilih strategi pendidik harus menyesuaikan dengan tujuan dari pembelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran dapat dikatakan berjalan efektif apabila dalam penerapannya dapat menghasilkan kelas yang aktif, baik dari pendidik maupun peserta didiknya. Dengan keterlibatan antara pendidik dengan peserta didik

---

<sup>14</sup> Marliani, “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa melalui Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)*,” 166.

yang seimbang, maka akan membawa dampak positif untuk meningkatkan hasil belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran juga harus meningkatkan kreatifitas dari peserta didik. Tujuannya agar suasana dari proses pembelajaran akan lebih hidup dan dapat meningkatkan hasil belajar disetiap pertemuannya.<sup>15</sup>

Salah satu strategi dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik adalah *mind mapping*. Menurut Silberman *mind mapping* adalah strategi untuk mencatat yang paling efektif diterapkan dan dapat membantu peserta didik mencatat satu halaman dalam bentuk sederhana, dengan menggunakan citra visual dan grafis sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik. *Mind mapping* adalah sebuah strategi pembelajaran yang memanfaatkan imajinasi pendidik. Menurut Buzan di dalam Jurnal Muhammad Isnaini dkk. *Mind mapping* adalah teknik dalam mencatat dengan cara mengaitkan antar konsep yang telah dimiliki dengan konsep yang baru, selain itu cara kerja pada strategi ini juga sesuai dengan cara kerja otak, yang dimulai dengan cara menggambar suatu ide di tengah kertas kemudian disambungkan dengan beberapa cabang menggunakan warna sehingga mudah untuk diingat.<sup>16</sup> Oleh karena itu, simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi dapat ditambahkan

---

<sup>15</sup> Nur Hayati and Jalilah Azizah Lubis, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Mind Maps Berbantuan PPT Di MAN Panyabungan," *PeTeKa* 3, no. 2 (September 30, 2020): 134, <https://doi.org/10.31604/ptk.v3i2.127-134>.

<sup>16</sup> Isnaini, Aini, and Angraini, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapp Terhadap Pemahaman Konsep Pada Materi Sistem Ekskresikelas XI IPA SMA Negeri 1 Pampangan OKI," 138.

pada *mind mapping* yang dibuat untuk menambatkan ingatan yang lebih baik. Selain itu *mind mapping* yang baik dibuat dengan mengkombinasikan beberapa warna sehingga terkesan berwarna-warni dan mudah diingat.

Suyatno menyebutkan bahwa pembelajaran *mind mapping* sangat cocok untuk mereview pengetahuan awal peserta didik. Disamping itu, Buzan) mengungkapkan bahwa simbol dan gambar seringkali lebih berdaya untuk mengungkapkan pikiran maupun mengingat suatu hal. Karena menurutnya “Otak memiliki kemampuan alami untuk pengenalan visual, bahkan sebenarnya pengenalan *mind mapping* yang sempurna”. Oleh karena itu, simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi dapat ditambahkan pada *mind mapping* yang dibuat untuk menambatkan ingatan yang lebih baik. Selain itu *mind mapping* yang baik dibuat dengan mengkombinasikan beberapa warna sehingga terkesan berwarna-warni.

## **2. Langkah-langkah Strategi *Mind Mapping***

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban yang dijawab bersama kelompok siswa
- c. Setelah memberikan permasalahan guru membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang (18 siswa : 4 kelompok = 4 kelompok)
- d. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi
- e. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya sedangkan guru mencatat di papan dari hasil

- presentasi peserta didik dan membuat dalam bentuk *mind mapping*
- f. Dari data di papan, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru<sup>17</sup>

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Mind Mapping*

Terdapat banyak kelebihan dari strategi *mind mapping* karena melibatkan kedua sisi otak yaitu gambar, warna (otak bagian kanan) maupun imajinasi bersama dengan kata, angka, logika (otak bagian kiri) sehingga belajar akan menjadi menyenangkan. Salah satu kelebihan dari strategi *mind mapping* adalah dapat membantu siswa dalam banyak hal, seperti memacu kreativitas, pemahaman dan daya ingat dari siswa itu sendiri.<sup>18</sup> Adapun kelebihan dari *mind mapping* antara lain :

- a. Memudahkan kita melihat gambar keseluruhan
- b. Membantu otak untuk mengatur, mengingat, dan membandingkan dan membuat hubungan
- c. Memudahkan menambahkan informasi baru
- d. Pengkajian ulang bisa lebih cepat
- e. Setiap peta bersifat unik

Kekurangan dari penggunaan strategi *mind mapping* antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Hanya siswa siswi yang aktif yang terlibat dalam strategi ini
- b. Tidak sepenuhnya siswa yang belajar

---

<sup>17</sup> Jumanta Hamdayama, *Metode Pengajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 108.

<sup>18</sup> Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 107.

c. Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan

#### 4. Manfaat *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Daya Ingat

Manfaat dari *mind mapping* dilandasi dari prinsip dalam pembuatannya tidak hanya pada yang terlihat saja karena mengikuti yang diingkan oleh otak anak diantaranya gambaran keseluruhan dari suatu bab. Perumpamaan yang digunakan adalah ketika seorang anak membaca buku berlembar-lembar hasil yang didapatkan otak adalah hasil yang berantakan sehingga sulit untuk disatukan. Seperti layaknya *puzzle* kita akan mudah menyusunnya apabila sudah mengetahui gambarnya terlebih dahulu. Selain gambar yang didapatkan keseluruhan mengenai materi pelajaran anak juga bisa melihat detail dari informasi secara mudah. Mendapatkan kata kunci yang mewakili dari setiap sub bab. Tentu hal ini dapat memudahkan anak untuk mengingat selain itu waktu yang digunakan juga menjadi efektif dan efisien. Dengan adanya gambar dapat mengaktifkan otak kanan karena otak anak menjadi aktif sehingga dapat menyeimbangkan dengan otak kiri. Kemudian penggunaan warna saat proses pembelajaran *mind mapping* dimana seperti yang kita ketahui bahwa penggunaan warna memberikan kesan bermain bukan hanya sekedar belajar saja yang membuat anak mudah bosan. Dan yang terakhir adalah hubungan antar informasi atau kata dalam *mind mapping*.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Citra Roisa Hikmawati, "Penerapan Strategi Mind Map Untuk Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *JPGSD* 1, no. 2 (2013): 3.

### **C. Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* yang Mempengaruhi Hasil Belajar di SD Negeri 2 Sritejokencono**

Pendidikan diharapkan mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh generasi muda. Namun kenyataan menunjukkan bahwa berbagai strategi, pendekatan, metode, teknik, dan model yang dikembangkan secara inovatif di bidang pendidikan belum berhasil sepenuhnya mengoptimalkan potensi tersebut. Dalam belajar dibutuhkan sebuah strategi yang dapat membuat suasana pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan, tidak membosankan dan dapat membangun keaktifan siswa didalamnya. Strategi pembelajaran merupakan suatu hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam mengajar. Dengan menggunakan strategi diharapkan terjadi interaksi baik dari guru ke murid maupun murid ke murid. Penggunaan strategi yang relevan dengan pelajaran akan sangat membantu para murid untuk dapat memahami materi pelajaran. Sehingga hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai dengan optimal. Dan pemilihan strategi ini harus benar-benar disesuaikan dengan kondisi siswa agar siswa dapat melaksanakannya. *Mind mapping* adalah teknik dalam mencatat dengan cara mengaitkan antar konsep yang telah dimiliki dengan konsep yang baru, selain itu cara kerja pada strategi ini juga sesuai dengan cara kerja otak. Cara kerjanya yang dimulai dengan cara menggambar suatu ide di tengah kertas kemudian disambungkan

dengan beberapa cabang menggunakan warna sehingga mudah untuk diingat.

Berdasarkan definisi di atas dapat peneliti fahami bahwa, seorang guru harus mampu mencari cara untuk menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan. Salah satu caranya yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif, diantaranya adalah strategi *mind mapping*. Strategi *mind mapping* diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena strategi ini menarik dan dapat diterapkan di beberapa mata pelajaran.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan dugaan untuk sementara terkait pertanyaan dalam suatu penelitian. Hipotesis juga dapat dipahami sebagai pernyataan tentang hubungan antara beberapa variabel atau lebih.<sup>20</sup>

Hipotesis yang baik memiliki ciri-ciri diantaranya sebagai berikut :

1. Hipotesis harus menyatakan hubungan antara kedua variabel ataupun lebih
2. Hipotesis harus dinyatakan secara jelas atau tidak ambigu
3. Hipotesis dapat diuji dengan data yang dikumpulkan<sup>21</sup>

Ha : Terdapat Peningkatan dalam Penggunaan Strategi *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar PAI pada Kelas 5 SD Negeri 2 Sritejokencono

Ho : Tidak Terdapat Peningkatan dalam Penggunaan Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar PAI pada Kelas 5 SD Negeri 2 Sritejokencono

---

<sup>20</sup> Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan Dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 45.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 71.

Berdasarkan penjelasan hipotesis tersebut, maka peneliti memiliki jawaban sementara terkait penelitiannya yaitu adanya peningkatan dalam penggunaan strategi pembelajaran *mind mapping* terhadap meningkatnya hasil PAI belajar siswa kelas 5 SD Negeri 2 Sritejokencono.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas secara profesional. Penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan jenis penelitian deskriptif ataupun eksperimen. Pada penelitian deskriptif memaparkan tentang objek yang diteliti, sedangkan penelitian eksperimen memaparkan tentang sebab-akibat setelah dilakukan perlakuan. Oleh karena itu Penelitian Tindakan Kelas dikatakan merupakan gabungan dari kedua penelitian tersebut. Jadi Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai penelitian yang memaparkan tentang sebab dan akibat dari perlakuan dan seluruh proses sejak awal pemberian sampai dampak setelah dilakukan tindakan<sup>1</sup>

Berdasarkan judul yang penulis teliti tentang "Penggunaan Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 5 SD Negeri 2 Sritejokencono" maka penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom*

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2015), 1.

*Action Research*) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru agar dapat menghasilkan hasil belajar yang meningkat pula.

Pada Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh penulis ini akan dilakukan 2 siklus dengan alokasi waktu 2x35 menit disetiap pertemuan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Sehingga hasil belajar yang didapatkan pun juga akan meningkat.

### **B. Setting Lokasi dan subjek Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan berlokasi di SD Negeri 2 Sritejokencono, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah. Subjek penelitian ini adalah siswa siswi di kelas V semester genap pata tahun 2022/2023 dengan jumlah siswa 18 anak yang tentunya tingkat kemampuan yang dimiliki juga berbeda-beda.

### **C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel merupakan pengertian yang didasarkan pada sifat-sifat yang diamati ataupun dapat menjelaskan secara terperinci tentang variabel yang ada dalam penelitian dan memiliki keterkaitan dengan observasi terhadap suatu variabel.<sup>2</sup> berikut ini beberapa variabel yang dimaksud dalam penelitian ini :

#### **1. Variabel Terikat (X) Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

---

<sup>2</sup> Edy Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* ( (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 74.

Variabel terikat atau bisa disebut dengan variabel dependen merupakan variabel yang dapat dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Di dalam variabel terikat ini yang penulis teliti yaitu hasil belajar pendidikan agama Islam. Variabel terikat yang dimaksud oleh penulis disini adalah hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas 5 SD Negeri 2 Sritejokencono Tahun Pelajaran 2022/2023.

## **2. Variabel Bebas (Y) Strategi Pembelajaran *Mind Mapping***

Variabel bebas atau sering disebut variabel independen yang mempengaruhi sebab timbulnya variabel terikat.<sup>3</sup> Strategi pembelajaran *mind mapping* merupakan strategi pembelajaran paling efektif dan efisien yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal saja antara seorang guru dan muridnya, dalam pembelajaran ini peserta didik sebagai pusat yang paling utama dan guru sebagai penceramah yang bergeser menjadi fasilitator.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada. Observasi juga dapat diartikan sebagai pencatatan secara sistematis gejala

---

<sup>3</sup> Sandu Suyoto dan M, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

yang tampak pada objek penelitian.<sup>4</sup> Selain itu, observasi ini juga termasuk kegiatan pencatatan yang dilakukan secara sistematis tentang semua gejala objek yang akan diteliti. Tujuan melakukan pengamatan atau observasi untuk mendapatkan data atau informasi dari suatu objek yang diamati. Observasi yang dilakukan adalah observasi guru dan observasi subjek didik. Observasi ini dilakukan dalam setiap pertemuan.

## **2. Tes**

Dalam penelitian ini tes dilakukan menggunakan *post test*. Soal dalam tes ini akan diberikan pada setiap akhir dari setiap siklus. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik tentang pelajaran yang didapat selama proses pembelajaran. Tes dilakukan pada setiap siklus yaitu siklus I dan siklus II. Jadi tes dilakukan pada pertemuan 3 yaitu siklus I dan pada pertemuan 6 pada siklus II.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk dapat memperoleh informasi atau kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk rekaman kejadian, teks tertulis, buku harian maupun dokumen dokumen. Dokumentasi dapat berupa buku atau dokumen yang

---

<sup>4</sup> Amirul Hadi Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 219.

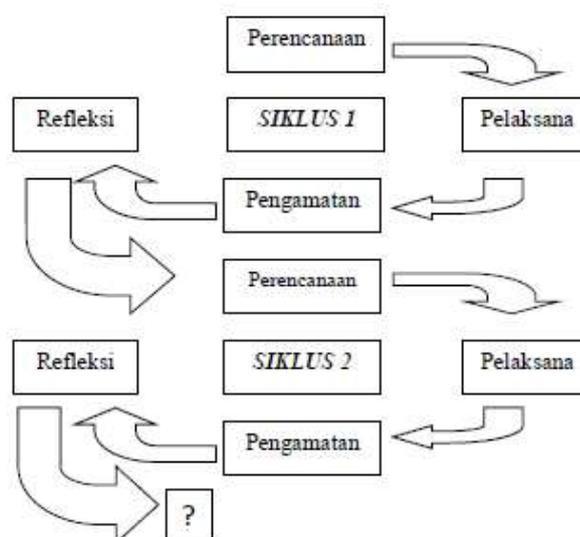
terancang seperti arsip.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini teknik dokumentasi dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang sesuai seperti pembelajaran terhadap pembentukan karakter, dokumentasi lokasi, sejarah, visi misi, denah lokasi di SD Negeri 2 Sritejokencono.

### E. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan berdasarkan metode penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi.

#### Gambar 1

Siklus yang dikembangkan Suharsimi Arikunto dalam Penelitian Tindakan Kelas



<sup>5</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), 77.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari beberapa langkah diantaranya adalah sebagai berikut :

## **Siklus I**

### **1. Perencanaan**

- a. Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi *mind mapping*
- b. Menentukan alat bantu pelajaran materi pembelajaran
- c. Menentukan kolaborasi dengan teman guru di sekolah sebagai tim peneliti
- d. Membuat atau menyusun lembar kerja siswa
- e. Menyusun tes akhir pelajaran
- f. Mendokumentasikan situasi kegiatan belajar mengajar

### **2. Pelaksanaan**

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. berikut prosedur penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut :

Kegiatan awal :

- a. Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar
- b. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa untuk mulai belajar

- c. Mengecek kehadiran peserta didik dan tugas minggu lalu yang telah dikumpulkan
- d. Menyiapkan bahan pembelajaran
- e. Guru memberikan apresiasi
- f. Guru memberikan orientasi dan motivasi belajar
- g. Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar

Kegiatan inti :

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban
- c. Membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang (18 siswa ; 4 kelompok = 4 kelompok)
- d. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi
- e. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru
- f. Dari data di papan, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru

#### Kegiatan Penutup :

- a. Guru memberikan materi untuk pertemuan berikutnya agar peserta didik dapat belajar terlebih dahulu di rumah dan lebih memahami materi
- b. Guru memberikan PR kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan peserta didik
- c. Guru memberikan penguatan tentang materi yang pelajari untuk memberikan semangat kepada peserta didik
- d. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar menjadi semangat dalam belajar
- e. Peserta didik bersama guru mengakhiri pembelajaran dengan melafazkan hamdalah

### **Siklus II**

#### **1. Perencanaan**

- a. Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi *mind mapping*
- b. Menentukan alat bantu pelajaran materi pembelajaran
- c. Menentukan kolaborasi dengan teman guru di sekolah sebagai tim peneliti
- d. Membuat atau menyusun lembar kerja siswa
- e. Menyusun tes akhir pelajaran
- f. Mendokumentasikan situasi kegiatan belajar mengajar

## 2. Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. berikut prosedur penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut :

Kegiatan awal :

- a. Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar
- b. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa untuk mulai belajar
- c. Mengecek kehadiran peserta didik dan tugas minggu lalu yang telah dikumpulkan
- d. Menyiapkan bahan pembelajaran
- e. Guru memberikan apresiasi
- f. Guru memberikan orientasi dan motivasi belajar
- g. Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar

Kegiatan inti :

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban
- c. Membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang (18 siswa ; 4 kelompok = 4 kelompok)

- d. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi
- e. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru
- f. Dari data di papan, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru

Kegiatan penutup :

- a. Guru memberikan materi untuk pertemuan berikutnya agar peserta didik dapat belajar terlebih dahulu di rumah dan lebih memahami materi
- b. Guru memberikan PR kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan peserta didik
- c. Guru memberikan penguatan tentang materi yang pelajari untuk memberikan semangat kepada peserta didik
- d. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar menjadi semangat dalam belajar
- e. Peserta didik bersama guru mengakhiri pembelajaran dengan melafazkan hamdalah.

## F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis. Analisa data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang sudah terhimpun melalui berbagai metode, selanjutnya dianalisa menggunakan rumus Analisis data yaitu peneliti menggunakan penelitian adalah analisis data secara deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil dari observasi selama proses pembelajaran.

Data hasil observasi diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung melalui lembar observasi yang sudah disiapkan peneliti sebelumnya. Dengan demikian akan diketahui sejauh mana peningkatan yang dicapai dalam proses pembelajaran. Hasil analisis data observasi kemudian disajikan secara deskriptif kualitatif.

**Tabel 2.**  
Skala Penilaian Proses Pembelajaran

Skor	Keterangan	Kriteria Penilaian
1	Tidak Baik	Apabila tidak ada interaksi guru dengan subjek didik
2	Kurang Baik	Apabila terdapat interaksi guru dengan subjek didik, maksimal subjek didik yang dapat berinteraksi 2-3 Subjek didik dari seluruh jumlah subjek didik
3	Cukup Baik	Apabila terdapat interaksi guru dengan subjek didik, maksimal subjek didik yang dapat berinteraksi setengah dari seluruh jumlah subjek didik

4	Baik	Apabila terdapat interaksi guru dengan siswa, maksimal siswa yang dapat berinteraksi $\frac{3}{4}$ dari seluruh jumlah siswa
5	Sangat Baik	Apabila terdapat interaksi guru dengan siswa secara keseluruhan

**Tabel 3.**  
Skala Penilaian Keaktifan Subjek Didik

Skor	Kriteria
1	Tidak Pernah
2	Jarang
3	Kadang-Kadang
4	Sering
5	Selalu

Rumus yang digunakan dalam lembar observasi sebagai berikut :

$$\% = \frac{nx 100}{N}$$

Keterangan :

N = skor yang diperoleh

N = jumlah skor

Kemudian hasil presentase tersebut ditafsirkan dengan 5 kategori interpretasi menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut :

Pencapaian 81 % - 100 % = kategori tinggi sekali

Pencapaian 61 % - 80 % = kategori tinggi

Pencapaian 41 % - 60 % = kategori cukup

Pencapaian 21 % - 40 % = kategori rendah

Pencapaian <21 % = kategori rendah sekali

## **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dari penelitian yang peneliti lakukan adalah adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas V dari siklus satu ke siklus berikutnya, dimana dalam proses pembelajaran ini guru menggunakan strategi *mind mapping*. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila subjek yaitu peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana pengaruh adanya strategi pembelajaran *mind mapping* terhadap proses pembelajaran dari peserta didik. Apabila peserta didik dalam menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping* memberikan pengaruh meningkatkan hasil belajar sekurang-kurangnya 75% dari jumlah peserta didik maka termasuk kedalam kategori tinggi atau kriteria tinggi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Profil SD Negeri 2 Sritejokencono**

SD Negeri 2 Sritejokencono berdiri pada tahun 1976 dan mulai beroperasi pada tahun 1977.

- 1) Nama Sekolah : SD Negeri 2 Sritejokencono
- 2) Status : Negeri
- 3) NPSN : 10801712
- 4) Alamat
  - a) Desa : Sritejokenocno
  - b) Kecamatan : Kotagajah
  - c) Kabupaten : Lampung Tengah
  - d) Provinsi : Lampung
  - e) Kode pos : 34153
- 5) Tahun Pendirian : 1976
- 6) Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- 7) Status Tanah : Milik Pemerintah
- 8) Luas Tanah : 10.000 m<sup>2</sup>
- 9) Nama Kepala Sekolah : Tukino, S.Pd.

###### **b. Visi dan Misi SD Negeri 2 Sritejokencono**

- 1) Visi Sekolah

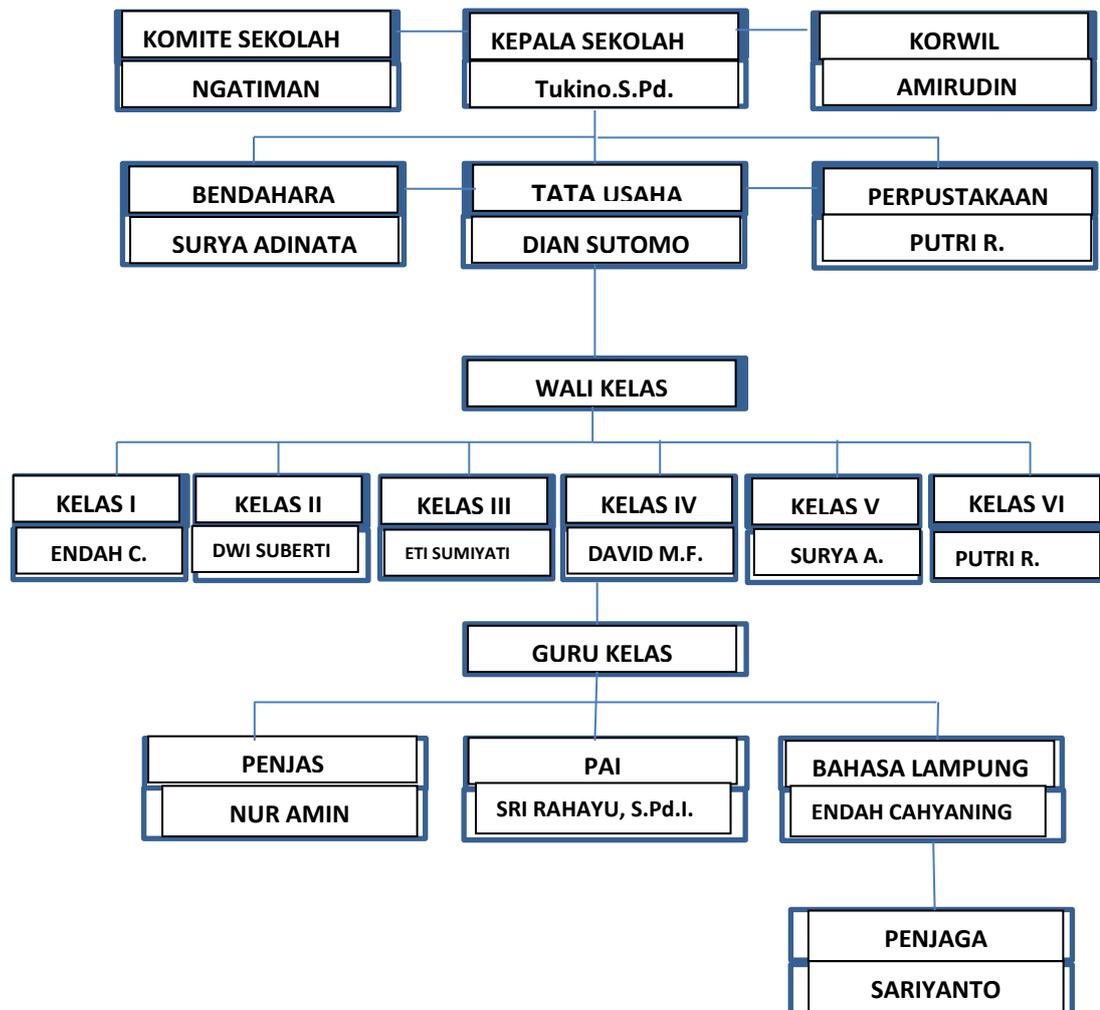
Terwujudnya generasi pelajar muda sebagai pembelajaran sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila, Inovatif, Berprestasi serta berbudaya hidup bersih dan sehat

2) Misi Sekolah

- a) Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran
- b) Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di sekolah
- c) Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong
- d) Mengembangkan kemandirian, bernalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keagamaan minat dan bakat peserta didik
- e) Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi
- f) Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.

## c. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Sritejokencono

**Tabel 4**  
Struktur organisasi sekolah di SD Negeri 2 Sritejokencono  
Tahun Pelajaran 2022/2023



d. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Sritejokencono Tahun  
Pelajaran 2022/2023

**Tabel 5**  
Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Sritejokencono

NO	JENIS	JUMLAH
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Komputer	1
4.	Ruang Belajar	6
5.	Perpustakaan	1
6.	Mushola	1
7.	WC Umum	2
8.	Kantin	1
9.	Parkiran	1
10.	Gudang	1
11.	Dapur	1

e. Keadaan Guru SD Negeri 2 Sritejokencono

**Tabel 6**  
Keadaan Guru SD Negeri 2 Sritejokencono Tahun Pelajaran  
2022/2023

No	Nama	NIP/NPSN	Status	Ijazah	Gol	Jabatan
1.	Tukino, S.Pd	1969081700801 16	PNS	S1	III/A	Kepala Sekolah
2.	Eti Sumiyati	196301131984 032001	PNS	D3	III/D	Guru Kelas VI
3.	Sri Rahayu, S.Pd.	196411051954 032003	PNS	D3	IV/B	Guru PAI I-VI
4.	Sariyanto	196905031987 091001	PNS	SMA	III/D	Penjaga
5.	Endah Cahyaning		GTT	S1		Guru Kelas III
6.	Nur Amin		GTT	S1		Guru Penjas I-VI
7.	Putri R.		GTT	S1		Guru Kelas V
8.	Dwi Suberti		GTT	S1		Guru Kelas I
9.	Surya Adinata, S.Pd.		PNS	S1		
10.	David Mulana F.		GTT	S1		Guru Kelas IV



siklus I dan siklus II, serta data aktivitas mengajar guru dicatat dalam lembar observasi guru.

**a. Kondisi Awal**

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas di SD Negeri 2 Sritejokencono Kecamatan Kotagajah, peneliti lebih dahulu melakukan survey terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V yang terdiri dari 18 siswa dan diketahui ketuntasan belajar siswa masih rendah (42,47) siswa yang hasil belajarnya tidak tuntas sebesar (57,53) yang hasil belajarnya tuntas.

Pada kegiatan pembelajaran peserta didik masih cenderung tidak kondusif dimana masih ada peserta didik yang berlarian dan berteriak kesana kemari. Hal ini terjadi karena penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat digunakan saat itu. Hal inilah yang memicu hasil belajar peserta didik yang rendah.

**1) Siklus I**

**a) Pertemuan Pertama**

(a) Perencanaan

Pada tahap ini merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping* sebanyak tiga kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

- (a) Menentukan pokok bahasan, pada siklus I materi pokoknya adalah iman kepada Allah.
  - (b) Membuat desain pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping* yang tergambar dalam RPP
  - (c) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku Pendidikan Agama Islam kelas V
  - (d) Membuat alat pengumpul data yaitu format observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dan lembar observasi untuk pembelajaran peserta didik, serta soal post test. Lembar observasi untuk aktivitas guru dan peserta didik dapat dilihat pada lampiran. Soal post test siklus I dapat dilihat pada lampiran.
- (b) Pelaksanaan
- Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 15 Mei 2023 yang dilakukan 2 JP yaitu 2x35 menit. Dengan materi yang dipelajari adalah iman kepada Allah. Pada tahap rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pada penelitian ini, penulis memberikan post test untuk mengetahui kemampuan awal pemahaman

peserta didik sebelum diterapkan strategi *mind mapping*.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut :

(a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan do'a. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru memberi apersepsi yaitu dengan bertanya jawab tentang rukun iman dan guru memberikan motivasi kepada peserta didik yaitu dengan menerangkan tujuan pembelajaran yang berlangsung.

(b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti guru meminta kepada peserta didik untuk memecahkan masalah yang telah guru tentukan. Peserta didik mengerjakan bersama kelompoknya masing-masing. Kemudian hasil dari diskusi tersebut dipresentasikan dan guru menyimpulkan dari hasil presentasi tersebut di papan tulis menggunakan *mind mapping*. dan peserta didik diperintahkan untuk membaca *mind mapping* di

papan tulis kemudian mencatatnya di dalam buku catatan masing-masing.

(c) Kegiatan Akhir

Guru bersama peserta didik menevaluasi hasil pembelajaran pada hari ini. Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru juga menghimbau peserta didik untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya. Hal ini bertujuan agar pada pertemuan berikutnya peserta didik lebih memahami materi pada pertemuan berikutnya. Kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa bersama dan mengucapkan salam.

(c) Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung meliputi situasi dalam proses pembelajaran, pengamatan terhadap keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran, dan kemampuan siswa dalam memahami materi. Setelah tahapan tindakan atau pelaksanaan, tahap berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada

tahapan ini dilakukan observasi pengamatan tentang pemahaman peserta didik tentang rukun iman, baik dari pengertian, macam-macam ataupun hikmah setiap rukun iman. Strategi pembelajaran *mind mapping* yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolabolator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Setelah diterapkan strategi tersebut, mendapatkan data-data peserta didik berkenaan dengan kemampuan peserta didik tentang rukun iman, baik dari pengertian, macam-macam ataupun hikmah setiap rukun iman.

**Tabel 8**  
Observasi Subjek Didik Pertemuan I

No.	Nama	Skor	Perolehan Nilai
1.	Alila Yumi Rihadatul Aisy	114	62 %
2.	Alisa Khaira Wilda	110	60 %
3.	Annisa Febyani	132	72 %
4.	Azis Prayuda	109	60 %
5.	Azkiya Imroatun Nafiah	158	87 %
6.	Daffa Ibnu Hafid	150	82 %
7.	Ghani Adinata Susanto	128	70 %
8.	Izam Faizal Ibrahim	146	80 %
9.	Khelana Aditya	151	83 %
10.	Kinara Shaqilla Azra	143	79 %
11.	Maziyah Nuraini	153	84 %
12.	Muhammad Reifan	181	100 %
13.	Naswa Nezar Setiawan	158	87 %
14.	Rafka Fikri Rizkquloh	136	75 %

15.	Rasya Zyo Alfathir	148	81 %
16.	Viena Septiana	156	86 %
17.	Wildan Gibran Junior	110	60 %
18.	Zahida Qalbi Nadhifa	150	82 %
Skor Total		2533	1390
Nilai Rata-Rata		77,2 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa, hasil observasi siswa yang didapat yaitu 77,2 %. Pada pertemuan ini sudah ada setidaknya 5 peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran dengan baik yaitu Kheylana, Maziya, Reifan, Rasya, dan Zahida. Hal ini bisa terlihat dari aspek observasi subjek didik. Yang mendapatkan skor total 87 % -100 %. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai terendah adalah Aziz dan Wildan yang mendapatkan skor akhir 68%. Sedangkan yang lainnya sudah memenuhi nilai rata-rata dari observasi subjek didik. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel observasi siswa pada pertemuan I yang terdapat pada lampiran.

**Tabel 9**  
Observasi Guru Pertemuan I

NO	ASPEK YANG DINILAI	Skor
<b>1</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	
	a. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	73
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar	71
	c. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	74
	d. Mendapat respon siswa	73
	e. Orientasi (menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan)	72
	f. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	74
<b>2</b>	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	

	a. Bahan yang disampaikan benar(sesuai dengan tujuan pembelajaran)	71
	b. Penyampaiannya jelas dan lancar	74
	c. Penyampaiannya sistematis (mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	72
	d. Mengaitkan dengan pengetahuan lain yg relevan, perkembangan Iptek dan kehidupan nyata	71
<b>3</b>	<b>Penguasaan Model /Metode</b>	
	a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	74
	b. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban	71
	c. Membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang (18 siswa : 4 kelompok = 4 kelompok)	72
	d. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi	75
	e. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru	70
	f. Dari data di papan, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru	73
<b>4</b>	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	
	a. Memancing peserta didik untuk bertanya	74
	b. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba	75
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati	72
	d. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis	74
	e. Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis)	73
	f. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi	70
<b>5</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	
	a. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	75
	b. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa	73
	c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	72
	d. Adanya umpan balik (waktu Penutup)	74

<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>	
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	71
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan	70
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	73
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	72
	b. Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	73
	c. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	75
	d. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	71
	e. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	74
<b>8</b>	<b>Kemampuan Berkomunikasi Dalam Pembelajaran(Komunikatif)</b>	
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	70
	b. Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	73
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	73
<b>9</b>	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	
	a. Jenis penguatan bervariasi	74
	b. Diberikan pada waktu yang tepat	73
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	72
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	73
<b>10</b>	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	72
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	72
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	72
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	71
<b>11</b>	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	
	a. Melakukan refleksi dan atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	73
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	73
	c. Memberikan tes lisan atau tertulis	71

d. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	72
e. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	74
f. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas (PR)	73
<b>JUMLAH SKOR</b>	3564
<b>PEROLEHAN NILAI</b>	69,8 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa, hasil observasi guru yang didapat yaitu 69,8 %. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel observasi guru pada pertemuan I yang terdapat pada lampiran.

(d) Refleksi Pertemuan Pertama

Refleksi adalah kegiatan menganalisis dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil tes dan pengamatan. Refleksi digunakan untuk menganalisis hasil observasi tes yang digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki siklus berikutnya.

Refleksi Peneliti :

- (a) Dalam proses pembelajaran pengaturan susunan kelas untuk memperhatikan dan mempermudah kerja kelompok dinilai sudah cukup baik
- (b) Dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif saat proses kerja kelompok juga dinilai kurang kondusif karena masih banyak siswa yang jalan ke kelompok lain

- (c) Dalam membimbing siswa untuk mengerjakan tugas kelompok dinilai sudah cukup baik.
- (d) Dalam proses memahami *mind mapping* siswa juga dinilai sudah cukup baik

Refleksi Siswa :

- (a) Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama ini siswa sudah cukup baik antusiasnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- (b) Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok bersama kelompoknya juga dinilai baik
- (c) Dalam memahami *mind mapping* yang ditulis guru juga dinilai baik
- (d) Dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama siswa masih cenderung kurang karena malu saat diperintahkan untuk presentasi hasil diskusinya
- (e) Hasil belajar yang memperoleh nilai  $\geq 75$ , yang tuntas belajar sebanyak 6 orang (25%) dan siswa yang memperoleh nilai  $\leq 75$ , yang belum tuntas belajar sebanyak 11 orang (75%).

**b) Pertemuan Kedua**

## (1) Perencanaan

Pada tahap ini merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping* sebanyak tiga kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

- (a) Menentukan pokok bahasan, pada siklus I materi pokoknya adalah iman kepada malaikat
- (b) Membuat desain pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping* yang tergambar dalam RPP
- (c) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku Pendidikan Agama Islam kelas V
- (d) Membuat alat pengumpul data yaitu format observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dan lembar observasi untuk pembelajaran peserta didik, serta soal post test. Lembar observasi untuk aktivitas guru dan peserta didik dapat dilihat pada lampiran. Soal post test siklus I dapat dilihat pada lampiran.

## (2) Pelaksanaan

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 17 Mei 2023 yang dilakukan 2 JP yaitu 2x35 menit. Dengan materi yang dipelajari adalah iman kepada malaikat. Pada tahap rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pada penelitian ini, penulis memberikan post test untuk mengetahui kemampuan awal pemahaman peserta didik sebelum diterapkan strategi *mind mapping*.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut :

### (a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan do'a. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru memberi apersepsi yaitu dengan bertanya jawab tentang rukun iman dan guru memberikan motivasi kepada peserta didik yaitu dengan menerangkan tujuan pembelajaran yang berlangsung.

(b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini guru meminta kepada peserta didik untuk memecahkan masalah yang telah guru tentukan. Peserta didik mengerjakan bersama kelompoknya masing-masing. Kemudian hasil dari diskusi tersebut dipresentasikan dan guru menyimpulkan dari hasil presentasi tersebut di papan tulis menggunakan *mind mapping*. dan peserta didik diperintahkan untuk membaca *mind mapping* di papan tulis kemudian mencatatnya di dalam buku catatan masing-masing.

(c) Kegiatan Akhir

Guru bersama peserta didik mengevaluasi hasil pembelajaran pada hari ini. Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru juga menghimbau peserta didik untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya. Hal ini bertujuan agar pada pertemuan berikutnya peserta didik lebih memahami materi pada pertemuan berikutnya. Kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran

dengan membaca doa bersama dan mengucapkan salam.

### (3) Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung meliputi situasi dalam proses pembelajaran, pengamatan terhadap keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran, dan kemampuan siswa dalam memahami materi. Setelah tahapan tindakan atau pelaksanaan, tahap berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi pengamatan tentang pemahaman peserta didik tentang rukun iman, baik dari pengertian, macam-macam ataupun hikmah setiap rukun iman. Strategi pembelajaran *mind mapping* yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolabolator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Setelah diterapkan strategi tersebut, mendapatkan data-data peserta didik berkenaan dengan kemampuan peserta didik tentang rukun iman, baik dari pengertian, macam-macam ataupun hikmah setiap rukun iman.

**Tabel 10**  
Observasi Subjek Didik Pertemuan II

No.	Nama	Skor	Perolehan Nilai
1.	Alila Yumi Rihadatul Aisy	151	82 %
2.	Alisa Khaira Wilda	145	79 %
3.	Annisa Febyani	138	75 %
4.	Azis Prayuda	124	68 %
5.	Azkiya Imroatun Nafiah	130	71 %
6.	Daffa Ibnu Hafid	141	77 %
7.	Ghani Adinata Susanto	128	70 %
8.	Izam Faizal Ibrahim	148	81 %
9.	Khelana Aditya	158	86 %
10.	Kinara Shaqilla Azra	150	82 %
11.	Maziyah Nuraini	171	93 %
12.	Muhammad Reifan	178	97 %
13.	Naswa Nezar Setiawan	134	73 %
14.	Rafka Fikri Rizkquloh	147	80 %
15.	Rasya Zyo Alfathir	182	100 %
16.	Viena Septiana	140	76 %
17.	Wildan Gibran Junior	121	66 %
18.	Zahida Qalbi Nadhifa	168	89 %
Skor Total		2649	1445
Nilai Rata-Rata		80,2 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa, hasil observasi siswa yang didapat yaitu 80,2 %. Pada pertemuan ini sudah ada setidaknya 4 peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran dengan baik yaitu Reifan, Nazwa, Maziya, dan Viena. Hal ini bisa terlihat dari aspek observasi subjek didik. Yang mendapatkan skor total 87 % - 100 %. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai terendah adalah Alila, Alisa, Aziz dan Wildan yang mendapatkan skor akhir 60%. Sedangkan yang lainnya sudah memenuhi nilai rata-rata dari observasi subjek didik. Untuk lebih lengkapnya dapat

dilihat pada tabel observasi subjek didik pada pertemuan II yang terdapat pada lampiran.

**Tabel 11**  
Observasi Guru Pertemuan II

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DINILAI</b>	<b>Skor</b>
<b>1</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	
	a. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	72
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar	70
	c. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	72
	d. Mendapat respon siswa	73
	e. Orientasi (menyampaikan tujuan yg akan dicapai dan rencana kegiatan)	70
	f. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	71
<b>2</b>	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	
	a. Bahan yang disampaikan benar(sesuai dengan tujuan pembelajaran)	72
	b. Penyampaiannya jelas dan lancar	71
	c. Penyampaiannya sistematis(mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	71
	d. Mengaitkan dengan pengetahuan lain yg relevan, perkembangan Iptek dan kehidupan nyata	71
<b>3</b>	<b>Penguasaan Model /Metode</b>	
	a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	71
	b. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban	70
	c. Membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang (18 siswa ; 4 kelompok = 4 kelompok)	70
	d. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi	72
	e. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru	71
	f. Dari data di papan, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru	73

<b>4</b>	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	
	a. Memancing peserta didik untuk bertanya	73
	b. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba	72
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati	72
	d. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis	70
	e. Memberikan pertanyaan kpd siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis)	71
	f. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi	72
<b>5</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	
	a. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	75
	b. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa	73
	c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	75
	d. Adanya umpan balik (waktu Penutup)	73
<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>	
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	71
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan	71
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	71
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	71
	b. Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	71
	c. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	71
	d. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	71
	e. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	71
<b>8</b>	<b>Kemampuan Berkomunikasi Dalam Pembelajaran(Komunikatif)</b>	
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	70
	b. Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	72
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	72
<b>9</b>	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	
	a. Jenis penguatan bervariasi	72
	b. Diberikan pada waktu yang tepat	72

	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	72
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	71
<b>10</b>	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	72
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	70
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	70
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	71
<b>11</b>	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	
	a. Melakukan refleksi dan atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	71
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	71
	c. Memberikan tes lisan atau tertulis	73
	d. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	71
	e. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	71
	f. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas (PR)	71
	<b>JUMLAH SKOR</b>	3646
	<b>PEROLEHAN NILAI</b>	71,4 %

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa observasi guru pada pertemuan II mendapatkan presentase sebesar 71,4%. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel observasi guru pada pertemuan II yang terdapat pada lampiran.

#### (4) Refleksi Pertemuan ke Dua

Refleksi adalah kegiatan menganalisis dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil tes dan pengamatan. Refleksi digunakan untuk menganalisis

hasil observasi tes yang digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki siklus berikutnya.

Refleksi Peneliti :

- (a) Dalam proses pembelajaran pengaturan susunan kelas untuk memperhatikan dan mempermudah kerja kelompok dinilai kurang
- (b) Dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif saat proses kerja kelompok juga dinilai baik
- (c) Dalam membimbing siswa untuk mengerjakan tugas kelompok dinilai sudah cukup baik.
- (d) Dalam proses memahami *mind mapping* siswa juga dinilai sudah cukup baik

Refleksi Siswa :

- (a) Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama ini siswa sudah cukup baik antusiasnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- (b) Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok bersama kelompoknya juga dinilai baik
- (c) Dalam memahami *mind mapping* yang ditulis guru juga dinilai baik

- (d) Dalam proses pembelajaran pada pertemuan dua siswa masih cenderung kurang karena malu saat diperintahkan untuk presentasi hasil diskusinya
- (e) Hasil belajar yang memperoleh nilai  $\geq 75$ , yang tuntas belajar sebanyak 7 orang (47%) dan siswa yang memperoleh nilai  $\leq 75$ , yang belum tuntas belajar sebanyak 8 orang (53%).

**c) Pertemuan Ketiga**

(1) Perencanaan

Pada tahap ini merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping* sebanyak tiga kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

- (a) Menentukan pokok bahasan, pada siklus I materi pokoknya adalah iman kepada kitab-kitab Allah
- (b) Membuat desain pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping* yang tergambar dalam RPP
- (c) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku Pendidikan Agama Islam kelas V

(d) Membuat alat pengumpul data yaitu format observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dan lembar observasi untuk pembelajaran peserta didik, serta soal post test. Lembar observasi untuk aktivitas guru dan peserta didik dapat dilihat pada lampiran. Soal post test siklus I dapat dilihat pada lampiran.

(2) Pelaksanaan

Pertemuan ke tiga pada siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 20 Mei 2023 yang dilakukan 2 JP yaitu 2x35 menit. Dengan materi yang dipelajari adalah iman kepada kitab-kitab Allah. Pada tahap rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pada penelitian ini, penulis memberikan post test untuk mengetahui kemampuan awal pemahaman peserta didik sebelum diterapkan strategi *mind mapping*.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut :

(a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan do'a. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru memberi apersepsi yaitu dengan bertanya jawab tentang rukun iman dan guru memberikan motivasi kepada peserta didik yaitu dengan menerangkan tujuan pembelajaran yang berlangsung.

(b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini guru meminta kepada peserta didik untuk memecahkan masalah yang telah guru tentukan. Peserta didik mengerjakan bersama kelompoknya masing-masing. Kemudian hasil dari diskusi tersebut dipresentasikan dan guru menyimpulkan dari hasil presentasi tersebut di papan tulis menggunakan *mind mapping*. dan peserta didik diperintahkan untuk membaca *mind mapping* di papan tulis kemudian mencatatnya di dalam buku catatan masing-masing.

(c) Kegiatan Akhir

Guru bersama peserta didik mengevaluasi hasil pembelajaran pada hari ini. Guru memberikan

tugas rumah dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru juga menghimbau peserta didik untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya. Hal ini bertujuan agar pada pertemuan berikutnya peserta didik lebih memahami materi pada pertemuan berikutnya. Kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa bersama dan mengucapkan salam.

### (3) Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung meliputi situasi dalam proses pembelajaran, pengamatan terhadap keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran, dan kemampuan siswa dalam memahami materi. Setelah tahapan tindakan atau pelaksanaan, tahap berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi pengamatan tentang pemahaman peserta didik tentang rukun iman, baik dari pengertian, macam-macam ataupun hikmah setiap rukun iman. Strategi

Pembelajaran *Mind Mapping* yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolabolator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Setelah diterapkan strategi tersebut, mendapatkan data-data peserta didik berkenaan dengan kemampuan peserta didik tentang rukun iman, baik dari pengertian, macam-macam ataupun hikmah setiap rukun iman.

**Tabel 12**  
Observasi Subjek Didik Pertemuan III

No.	Nama	Skor	Perolehan Nilai
1.	Alila Yumi Rihadatul Aisy	136	73
2.	Alisa Khaira Wilda	150	81
3.	Annisa Febyani	163	88
4.	Azis Prayuda	139	75
5.	Azkiya Imroatun Nafiah	164	88
6.	Daffa Ibnu Hafid	135	72
7.	Ghani Adinata Susanto	151	81
8.	Izam Faizal Ibrahim	132	71
9.	Khelana Aditya	155	83
10.	Kinara Shaqilla Azra	169	91
11.	Maziyah Nuraini	146	78
12.	Muhammad Reifan	143	77
13.	Naswa Nezar Setiawan	152	82
14.	Rafka Fikri Rizkquloh	165	89
15.	Rasya Zyo Alfathir	152	82
16.	Viena Septiana	185	100
17.	Wildan Gibran Junior	126	68

18.	Zahida Qalbi Nadhifa	149	80
Skor Total		2712	1459
Nilai Rata-Rata		81 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa, hasil observasi siswa yang didapat yaitu 81%. Pada pertemuan ini sudah ada setidaknya 4 peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran dengan baik yaitu Annisa, Azkia, Kinara, dan Viena. Hal ini bisa terlihat dari aspek observasi subjek didik. Yang mendapatkan skor total 88 % -100 %. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai terendah adalah Wildan yang mendapatkan skor akhir 68%. Sedangkan yang lainnya sudah memenuhi nilai rata-rata dari observasi subjek didik. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel observasi subjek didik pada pertemuan III yang terdapat pada lampiran.

**Tabel 13**  
Observasi Guru Pertemuan III

NO	ASPEK YANG DINILAI	Skor
<b>1</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	
	i. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	72
	ii. Mempersiapkan siswa untuk belajar	70
	iii. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	72
	iv. Mendapat respon siswa	73
	v. Orientasi (menyampaikan tujuan yg akan dicapai dan rencana kegiatan)	70
	vi. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	71
<b>2</b>	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	
	a. Bahan yang disampaikan benar(sesuai dengan tujuan pembelajaran)	72
	b. Penyampaiannya jelas dan lancar	71

	c. Penyampaiannya sistematis(mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	71
	d. Mengaitkan dengan pengetahuan lain yg relevan, perkembangan Iptek dan kehidupan nyata	71
<b>3</b>	<b>Penguasaan Model /Metode</b>	
	a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	71
	b. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban	70
	c. Membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang (18 siswa ; 4 kelompok = 4 kelompok)	70
	d. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi	72
	e. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru	71
	f. Dari data di papan, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru	73
<b>4</b>	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	
	a. Memancing peserta didik untuk bertanya	73
	b. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba	72
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati	72
	d. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis	70
	e. Memberikan pertanyaan kpd siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis)	71
	f. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi	72
<b>5</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	
	a. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	75
	b. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa	73
	c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	75
	d. Adanya umpan balik (waktu Penutup)	73
<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>	
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	71

	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan	71
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	71
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	71
	b. Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	71
	c. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	71
	d. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	71
	e. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	71
<b>8</b>	<b>Kemampuan Berkomunikasi Dalam Pembelajaran (Komunikatif)</b>	
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	70
	b. Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	72
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	72
<b>9</b>	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	
	a. Jenis penguatan bervariasi	72
	b. Diberikan pada waktu yang tepat	72
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	72
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	<b>71</b>
<b>10</b>	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	72
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	70
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	70
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	71
<b>11</b>	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	
	a. Melakukan refleksi dan atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	71
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	71
	c. Memberikan tes lisan atau tertulis	73
	d. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	71
	e. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	71

f. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas (PR)	71
<b>JUMLAH SKOR</b>	3646
<b>PEROLEHAN NILAI</b>	71,4 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa, hasil observasi guru yang didapat yaitu 71,4 %. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel observasi guru pada pertemuan III yang terdapat pada lampiran.

#### (4) Refleksi Pertemuan Ke Tiga

Refleksi adalah kegiatan menganalisis dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil tes dan pengamatan. Refleksi digunakan untuk menganalisis hasil observasi tes yang digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki siklus berikutnya.

Refleksi Peneliti :

- (a) Dalam proses pembelajaran pengaturan susunan kelas untuk memperhatikan dan mempermudah kerja kelompok dinilai baik
- (b) Dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif saat proses kerja kelompok juga dinilai baik

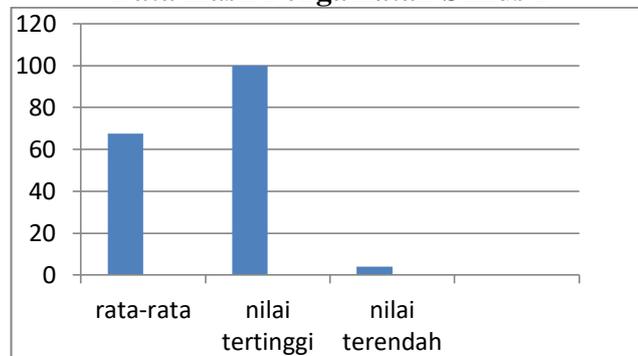
- (c) Dalam membimbing siswa untuk mengerjakan tugas kelompok dinilai sudah cukup baik.
- (d) Dalam proses memahami *mind mapping* siswa juga dinilai sudah cukup baik

Refleksi Siswa :

- (a) Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama ini siswa sudah cukup baik antusiasnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- (b) Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok bersama kelompoknya juga dinilai baik
- (c) Dalam memahami *mind mapping* yang ditulis guru juga dinilai baik
- (d) Dalam proses pembelajaran pada pertemuan ketiga dinilai baik
- (e) Hasil belajar yang memperoleh nilai  $\geq 75$ , yang tuntas belajar sebanyak 9 orang (55%) dan siswa yang memperoleh nilai  $\leq 75$ , yang belum tuntas belajar sebanyak 8 orang (45%).

#### d) Hasil Tes Siklus 1

**Grafik 1**  
**Data Hasil Pengamatan Siklus I**



Berdasarkan grafik tersebut, dapat diketahui bahwa hasil pengamatan tentang kemampuan siswa tentang rukun iman, baik dari pengertian, macam-macam ataupun hikmah setiap rukun iman., dengan nilai rata-rata 67,3, nilai tertinggi 100, nilai terendah 4.

**Tabel 14**  
**Data Hasil Penilaian Siklus I**

No.	Nama	Skor
1.	Alila Yumi Rihadatul Aisy	74
2.	Alisa Khaira Wilda	68
3.	Annisa Febyani	74
4.	Azis Prayuda	23
5.	Azkiya Imroatun Nafiah	82
6.	Daffa Ibnu Hafid	76
7.	Ghani Adinata Susanto	68
8.	Izam Faizal Ibrahim	82
9.	Khelana Aditya	86
10.	Kinara Shaqilla Azra	88
11.	Maziyah Nuraini	100
12.	Muhammad Reifan	91
13.	Naswa Nezar Setiawan	4
14.	Rafka Fikri Rizkquloh	84

15.	Rasya Zyo Alfathir	36
16.	Viena Septiana	70
17.	Wildan Gibran Junior	30
18.	Zahida Qalbi Nadhifa	76
Jumlah		1212
Presentase		67,3

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa hasil pengamatan tentang kemampuan siswa tentang rukun iman, baik dari pengertian, macam-macam ataupun hikmah setiap rukun iman., dengan nilai rata-rata 67,3, nilai tertinggi 100, nilai terendah 4. Peserta didik yang mendapatkan nilai 100 adalah Maziya. Sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai terendah adalah Nazwa. Dan yang sudah mencapai KKM ada 8 anak. Sedangkan sisinya memiliki nilai di bawah KKM.

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata} &= \frac{n17}{N} \\
 &= \frac{1212}{18} \\
 &= 67,3 \\
 &= 67 \text{ (hasil pembulatan)} \\
 \% &= \frac{nx 100}{N} \\
 &= \frac{67x 100}{100} \\
 &= 67 \%
 \end{aligned}$$

Hasil presentase tersebut ditafsirkan dengan kategori interpretasi sebagai berikut :

Pencapaian 81 % - 100 % = kategori tinggi sekali

Pencapaian 61 % - 80 % = kategori tinggi

Pencapaian 41 % - 60 % = kategori cukup

Pencapaian 21 % - 40 % = kategori rendah

Pencapaian <21 % = kategori rendah sekali

Hasil observasi perilaku subjek didik dalam siklus I memperoleh skor 67 presentase 67 % atau dapat dikatakan keaktifan subjek didik dalam kategori tinggi. Sedangkan dari hasil observasi guru dan subjek didik dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 15**  
Rekapitulasi Siklus I

<b>No.</b>	<b>Observasi Guru</b>	<b>Observasi Subjek Didik</b>
1.	69,8	77,2
2.	71,2	80,2
3.	71,4	81
<b>Rata-rata</b>	70, 8 %	79, 4 %

## 2) Siklus II

### a) Pertemuan ke Empat

#### (1) Perencanaan

Pada tahap ini merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping* sebanyak tiga kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

- (a) Menentukan pokok bahasan, pada siklus II materi pokoknya adalah iman kepada rasul
- (b) Membuat desain pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping* yang tergambar dalam RPP
- (c) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku Pendidikan Agama Islam kelas V
- (d) Membuat alat pengumpul data yaitu format observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dan lembar pbservasi untuk pembelajaran peserta didik, serta soal post test. Lembar observasi untuk aktivitas guru dan peserta didik dapat dilihat pada lampiran. Soal post test siklus II dapat dilihat pada lampiran.

## (2) Pelaksanaan

Pertemuan ke empat pada siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 22 Mei 2023 yang dilakukan 2 JP yaitu 2x35 menit. Dengan materi yang dipelajari adalah iman kepada rasul.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut :

### (a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan do'a. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru memberi apersepsi yaitu dengan bertanya jawab tentang rukun iman dan guru memberikan motivasi kepada peserta didik yaitu dengan menerangkan tujuan pembelajaran yang berlangsung.

### (b) Kegiatan Inti

Kegiatan intu guru meminta kepada peserta didik untuk memecahkan masalah yang telah guru tentukan. Peserta didik mengerjakan bersama kelompoknya masing-masing. Kemudian hasil dari diskusi tersebut dipresentasikan dan guru menyimpulkan dari

hasil presentasi tersebut di papan tulis menggunakan *mind mapping*. dan peserta didik diperintahkan untuk membaca *mind mapping* di papan tulis kemudian mencatatnya di dalam buku catatan masing-masing.

(c) Kegiatan Akhir

Guru bersama peserta didik menevaluasi hasil pembelajaran pada hari ini. Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru juga menghimbau peserta didik untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya. Hal ini bertujuan agar pada pertemuan berikutnya peserta didik lebih memahami materi pada pertemuan berikutnya. Kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa bersama dan mengucapkan salam.

(3) Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung meliputi situasi dalam proses pembelajaran, pengamatan terhadap keaktifan siswa selama mengikuti

proses pembelajaran, dan kemampuan siswa dalam memahami materi. Setelah tahapan tindakan atau pelaksanaan, tahap berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi pengamatan tentang pemahaman peserta didik tentang rukun iman, baik dari pengertian, macam-macam ataupun hikmah setiap rukun iman. Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolabolator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Setelah diterapkan strategi tersebut, mendapatkan data-data peserta didik berkenaan dengan kemampuan peserta didik tentang rukun iman, baik dari pengertian, macam-macam ataupun hikmah setiap rukun iman.

**Tabel 16**  
Observasi Subjek Didik Pertemuan IV

No.	Nama	Skor	Perolehan Nilai
1.	Alila Yumi Rihadatul Aisy	177	94 %
2.	Alisa Khaira Wilda	187	100 %
3.	Annisa Febyani	158	84 %
4.	Azis Prayuda	134	71 %
5.	Azkiya Imroatun Nafiah	144	77 %
6.	Daffa Ibnu Hafid	174	93 %
7.	Ghani Adinata Susanto	156	83 %
8.	Izam Faizal Ibrahim	181	96 %
9.	Khelana Aditya	134	71 %
10.	Kinara Shaqilla Azra	145	77 %
11.	Maziyah Nuraini	161	86 %
12.	Muhammad Reifan	158	84 %
13.	Naswa Nezar Setiawan	155	82 %
14.	Rafka Fikri Rizkquloh	160	85 %
15.	Rasya Zyo Alfathir	160	85 %
16.	Viena Septiana	136	72 %
17.	Wildan Gibran Junior	129	68 %
18.	Zahida Qalbi Nadhifa	173	92 %
Skor Total		2822	1500
Nilai Rata-Rata		83,3 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa, hasil observasi siswa yang didapat yaitu 83,3 %. Pada pertemuan ini sudah ada setidaknya 9 peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran dengan baik yaitu Alila, Alisa, Izam, Daffa, Reifan, Rafka, Rasya, Maziya, dan Zahida. Hal ini bisa terlihat dari aspek observasi subjek didik. Yang mendapatkan skor total 87 % -100 %. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai terendah adalah Wildan yang mendapatkan skor akhir 68%. Sedangkan yang lainnya sudah memenuhi nilai rata-rata dari observasi subjek didik. Untuk lebih lengkapnya

dapat dilihat pada tabel observasi subjek didik pada pertemuan IV yang terdapat pada lampiran.

**Tabel 17**  
Observasi Guru Pertemuan IV

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DINILAI</b>	<b>Skor</b>
<b>1</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	
	a. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	72
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar	71
	c. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	73
	d. Mendapat respon siswa	73
	e. Orientasi (menyampaikan tujuan yg akan dicapai dan rencana kegiatan)	70
	f. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	72
<b>2</b>	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	
	a. Bahan yang disampaikan benar(sesuai dengan tujuan pembelajaran)	72
	b. Penyampaiannya jelas dan lancar	72
	c. Penyampaiannya sistematis(mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	71
	d. Mengaitkan dengan pengetahuan lain yg relevan, perkembangan Iptek dan kehidupan nyata	70
<b>3</b>	<b>Penguasaan Model /Metode</b>	
	a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	71
	b. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban	71
	c. Membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang (18 siswa : 4 kelompok = 4 kelompok)	72
	d. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi	72
	e. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru	71
	f. Dari data di papan, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru	72

<b>4</b>	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	
	a. Memancing peserta didik untuk bertanya	73
	b. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba	73
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati	72
	d. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis	71
	e. Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis)	71
	f. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi	72
<b>5</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	
	a. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	75
	b. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa	73
	c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	75
	d. Adanya umpan balik (waktu Penutup)	72
<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>	
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran	71
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan	72
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	72
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	72
	b. Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	71
	c. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	71
	d. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	72
	e. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	73
<b>8</b>	<b>Kemampuan Berkomunikasi Dalam Pembelajaran(Komunikatif)</b>	
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	71
	b. Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	72
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	73
<b>9</b>	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	
	a. Jenis penguatan bervariasi	73
	b. Diberikan pada waktu yang tepat	73

	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	71
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	72
<b>10</b>	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	72
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	71
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	72
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	71
<b>11</b>	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	
	a. Melakukan refleksi dan atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	72
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	71
	c. Memberikan tes lisan atau tertulis	73
	d. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	72
	e. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	72
	f. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas (PR)	72
	<b>JUMLAH SKOR</b>	3646
	<b>PEROLEHAN NILAI</b>	71,9 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa, hasil observasi guru yang didapat yaitu 71,9 %. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel observasi guru pada pertemuan IV yang terdapat pada lampiran.

#### (4) Refleksi Pertemuan ke Empat

Refleksi adalah kegiatan menganalisis dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil tes dan pengamatan. Refleksi digunakan untuk menganalisis hasil observasi tes yang digunakan

sebagai dasar untuk memperbaiki siklus berikutnya.

Refleksi Peneliti :

- (a) Dalam proses pembelajaran pengaturan susunan kelas untuk memperhatikan dan mempermudah kerja kelompok dinilai baik
- (b) Dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif saat proses kerja kelompok juga dinilai baik
- (c) Dalam membimbing siswa untuk mengerjakan tugas kelompok dinilai sudah cukup baik.
- (d) Dalam proses memahami *mind mapping* siswa juga dinilai sudah cukup baik

Refleksi Siswa :

- (a) Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama ini siswa sudah cukup baik antusiasnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- (b) Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok bersama kelompoknya juga dinilai baik

- (c) Dalam memahami *mind mapping* yang ditulis guru juga dinilai baik
- (d) Dalam proses pembelajaran pada pertemuan empat dinilai baik
- (e) Hasil belajar yang memperoleh nilai  $\geq 75$ , yang tuntas belajar sebanyak 10 orang (65%) dan siswa yang memperoleh nilai  $\leq 75$ , yang belum tuntas belajar sebanyak 7 orang (35%).

**b) Pertemuan ke Lima**

(1) Perencanaan

Pada tahap ini merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping* sebanyak tiga kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

- (a) Menentukan pokok bahasan, pada siklus II materi pokoknya adalah iman kepada hari kiamat
- (b) Membuat desain pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping* yang tergambar dalam RPP

- (c) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku Pendidikan Agama Islam kelas V
- (d) Membuat alat pengumpul data yaitu format observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dan lembar observasi untuk pembelajaran peserta didik, serta soal post test. Lembar observasi untuk aktivitas guru dan peserta didik dapat dilihat pada lampiran. Soal post test siklus II dapat dilihat pada lampiran.

## (2) Pelaksanaan

Pertemuan ke lima pada siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 24 Mei 2023 yang dilakukan 2 JP yaitu 2x35 menit. Dengan materi yang dipelajari adalah iman kepada hari kiamat. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut :

### (a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan do'a. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru memberi apersepsi yaitu dengan bertanya jawab tentang rukun

iman dan guru memberikan motivasi kepada peserta didik yaitu dengan menerangkan tujuan pembelajaran yang berlangsung.

(b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini guru meminta kepada peserta didik untuk memecahkan masalah yang telah guru tentukan. Peserta didik mengerjakan bersama kelompoknya masing-masing. Kemudian hasil dari diskusi tersebut dipresentasikan dan guru menyimpulkan dari hasil presentasi tersebut di papan tulis menggunakan *mind mapping*. dan peserta didik diperintahkan untuk membaca *mind mapping* di papan tulis kemudian mencatatnya di dalam buku catatan masing-masing.

(c) Kegiatan Akhir

Guru bersama peserta didik mengevaluasi hasil pembelajaran pada hari ini. Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru juga menghimbau peserta didik untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya. Hal ini bertujuan agar

pada pertemuan berikutnya peserta didik lebih memahami materi pada pertemuan berikutnya. Kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa bersama dan mengucapkan salam.

### (3) Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung meliputi situasi dalam proses pembelajaran, pengamatan terhadap keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran, dan kemampuan siswa dalam memahami materi. Setelah tahapan tindakan atau pelaksanaan, tahap berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi pengamatan tentang pemahaman peserta didik tentang rukun iman, baik dari pengertian, macam-macam ataupun hikmah setiap rukun iman. Strategi pembelajaran *mind mapping* yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolabolator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat

perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Setelah diterapkan strategi tersebut, mendapatkan data-data peserta didik berkenaan dengan kemampuan peserta didik tentang rukun iman, baik dari pengertian, macam-macam ataupun hikmah setiap rukun iman.

**Tabel 18**  
Observasi Subjek Didik Pertemuan V

No.	Nama	Skor	Perolehan Nilai
1.	Alila Yumi Rihadatul Aisy	173	92 %
2.	Alisa Khaira Wilda	188	100 %
3.	Annisa Febyani	171	90 %
4.	Azis Prayuda	154	81 %
5.	Azkiya Imroatun Nafiah	156	82 %
6.	Daffa Ibnu Hafid	166	88 %
7.	Ghani Adinata Susanto	164	87 %
8.	Izam Faizal Ibrahim	166	88 %
9.	Khelana Aditya	165	87 %
10.	Kinara Shaqilla Azra	165	87 %
11.	Maziyah Nuraini	170	90 %
12.	Muhammad Reifan	167	88 %
13.	Naswa Nezar Setiawan	165	87 %
14.	Rafka Fikri Rizkquloh	166	87 %
15.	Rasya Zyo Alfathir	164	87 %
16.	Viena Septiana	169	89 %
17.	Wildan Gibran Junior	148	78 %
18.	Zahida Qalbi Nadhifa	166	88 %
Skor Total		2983	1576
Nilai Rata-Rata		87,6 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa, hasil observasi siswa yang didapat yaitu 87,6 %. Pada pertemuan ini sudah ada setidaknya 15 peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran dengan baik yaitu

Alila, Alisa, Annisa, Izam, Daffa, Ghani, Khelana, Kinara, Reifan, Rafka, Rasya, Maziya, Naswa, Viena, dan Zahida. Hal ini bisa terlihat dari aspek observasi subjek didik. Yang mendapatkan skor total 86 % -100 %. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai terendah adalah Wildan yang mendapatkan skor akhir 78%. Sedangkan yang lainnya sudah memenuhi nilai rata-rata dari observasi subjek didik. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel observasi subjek didik pada pertemuan V yang terdapat pada lampiran.

**Tabel 19**  
Observasi Guru Pertemuan V

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DINILAI</b>	<b>Skor</b>
<b>1</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	
	a. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	72
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar	71
	c. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	74
	d. Mendapat respon siswa	73
	e. Orientasi (menyampaikan tujuan yg akan dicapai dan rencana kegiatan)	71
	f. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	73
<b>2</b>	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	
	a. Bahan yang disampaikan benar(sesuai dengan tujuan pembelajaran)	72
	b. Penyampaiannya jelas dan lancar	73
	c. Penyampaiannya sistematis(mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	72
	d. Mengaitkan dengan pengetahuan lain yg relevan, perkembangan Iptek dan kehidupan nyata	73
<b>3</b>	<b>Penguasaan Model /Metode</b>	
	a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	72

	b. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban	71
	c. Membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang (18 siswa ; 4 kelompok = 4 kelompok)	72
	d. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi	74
	e. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru	71
	f. Dari data di papan, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru	72
<b>4</b>	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	
	a. Memancing peserta didik untuk bertanya	73
	b. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba	74
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati	72
	d. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis	71
	e. Memberikan pertanyaan kpd siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis)	72
	f. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi	71
<b>5</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	
	a. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	75
	b. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa	73
	c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	75
	d. Adanya umpan balik (waktu Penutup)	73
<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>	
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran	71
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan	71
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	73
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	71
	b. Alat/media yang digunakan dapat membantu	72

	pemahaman siswa	
	c. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	73
	d. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	72
	e. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	74
<b>8</b>	<b>Kemampuan Berkomunikasi Dalam Pembelajaran(Komunikatif)</b>	
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	71
	b. Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	71
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	73
<b>9</b>	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	
	a. Jenis penguatan bervariasi	74
	b. Diberikan pada waktu yang tepat	73
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	73
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	72
<b>10</b>	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	72
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	71
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	73
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	70
<b>11</b>	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	
	a. Melakukan refleksi dan atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	72
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	73
	c. Memberikan tes lisan atau tertulis	71
	d. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	72
	e. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	74
	f. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas (PR)	75
	<b>JUMLAH SKOR</b>	3692
	<b>PEROLEHAN NILAI</b>	72,4 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa, hasil observasi guru yang didapat yaitu 72,4 %. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel observasi guru pada pertemuan V yang terdapat pada lampiran.

#### (4) Refleksi Pertemuan Ke Lima

Refleksi adalah kegiatan menganalisis dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil tes dan pengamatan. Refleksi digunakan untuk menganalisis hasil observasi tes yang digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki siklus berikutnya.

Refleksi Peneliti :

- (a) Dalam proses pembelajaran pengaturan susunan kelas untuk memperhatikan dan mempermudah kerja kelompok dinilai baik
- (b) Dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif saat proses kerja kelompok juga dinilai baik
- (c) Dalam membimbing siswa untuk mengerjakan tugas kelompok dinilai sudah cukup baik.
- (d) Dalam proses memahami *mind mapping* siswa juga dinilai sudah cukup baik

#### Refleksi Siswa :

- (a) Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama ini siswa sudah cukup baik antusiasnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- (b) Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok bersama kelompoknya juga dinilai baik
- (c) Dalam memahami *mind mapping* yang ditulis guru juga dinilai baik
- (d) Dalam proses pembelajaran pada pertemuan empat dinilai baik
- (e) Hasil belajar yang memperoleh nilai nilai  $\geq 75$ , yang tuntas belajar sebanyak 12 orang (70%) dan siswa yang memperoleh nilai  $\leq 75$ , yang belum tuntas belajar sebanyak 5 orang (30%).

#### c) Pertemuan ke Enam

##### (1) Perencanaan

Pada tahap ini merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping* sebanyak tiga kali

pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

- (a) Menentukan pokok bahasan, pada siklus II materi pokoknya adalah iman kepada qada dan qadar
- (b) Membuat desain pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping* yang tergambar dalam RPP
- (c) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku Pendidikan Agama Islam kelas V
- (d) Membuat alat pengumpul data yaitu format observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dan lembar observasi untuk pembelajaran peserta didik, serta soal post test. Lembar observasi untuk aktivitas guru dan peserta didik dapat dilihat pada lampiran. Soal post test siklus II dapat dilihat pada lampiran.

## (2) Pelaksanaan

Pertemuan enam pada siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 27 Mei 2023 yang dilakukan 2 JP yaitu 2x35 menit. Dengan materi

yang dipelajari adalah iman kepada hari qada dan qadar.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut :

(a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan do'a. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru memberi apersepsi yaitu dengan bertanya jawab tentang rukun iman dan guru memberikan motivasi kepada peserta didik yaitu dengan menerangkan tujuan pembelajaran yang berlangsung.

(b) Kegiatan Inti

Kegiatan intu guru meminta kepada peserta didik untuk memecahkan masalah yang telah guru tentukan. Peserta didik mengerjakan bersama kelompoknya masing-masing. Kemudian hasil dari diskusi tersebut dipresentasikan dan guru menyimpulkan dari hasil presentasi tersebut di papan tulis menggunakan *mind mapping*. dan peserta didik diperintahkan untuk membaca *mind mapping* di

papan tulis kemudian mencatatnya di dalam buku catatan masing-masing.

(c) Kegiatan Akhir

Guru bersama peserta didik mengevaluasi hasil pembelajaran pada hari ini. Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru juga menghimbau peserta didik untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya. Hal ini bertujuan agar pada pertemuan berikutnya peserta didik lebih memahami materi pada pertemuan berikutnya. Kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa bersama dan mengucapkan salam.

(3) Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung meliputi situasi dalam proses pembelajaran, pengamatan terhadap keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran, dan kemampuan siswa dalam memahami materi. Setelah tahapan tindakan atau pelaksanaan, tahap berikutnya

adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi pengamatan tentang pemahaman peserta didik tentang rukun iman, baik dari pengertian, macam-macam ataupun hikmah setiap rukun iman. Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Setelah diterapkan strategi tersebut, mendapatkan data-data peserta didik berkenaan dengan kemampuan peserta didik tentang rukun iman, baik dari pengertian, macam-macam ataupun hikmah setiap rukun iman.

**Tabel 20**  
Observasi Subjek Didik Pertemuan VI

No.	Nama	Skor	Perolehan Nilai
1.	Alila Yumi Rihadatul Aisy	187	97 %
2.	Alisa Khaira Wilda	191	100 %
3.	Annisa Febyani	188	98 %
4.	Azis Prayuda	173	90 %
5.	Azkiya Imroatun Nafiah	185	96 %
6.	Daffa Ibnu Hafid	190	99 %
7.	Ghani Adinata Susanto	185	96 %

8.	Izam Faizal Ibrahim	187	97 %
9.	Khelana Aditya	187	97 %
10.	Kinara Shaqilla Azra	189	98 %
11.	Maziyah Nuraini	189	98 %
12.	Muhammad Reifan	189	98 %
13.	Naswa Nezar Setiawan	187	97 %
14.	Rafka Fikri Rizkquloh	188	98 %
15.	Rasya Zyo Alfathir	189	98 %
16.	Viena Septiana	190	99 %
17.	Wildan Gibran Junior	167	85 %
18.	Zahida Qalbi Nadhifa	188	98 %
Skor Total		3349	1739
Nilai Rata-Rata		96,6 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa, hasil observasi siswa yang didapat yaitu 96,6 %. Pada pertemuan ini Semua peserta didik sudah aktif. Peserta didik yang dalam proses pembelajaran mendapatkan presentase 100% adalah Alisa. Hal ini bisa terlihat dari aspek observasi subjek didik. Yang mendapatkan skor total 96 %-100%. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai terendah adalah Wildan yang mendapatkan skor akhir 85%. Sedangkan yang lainnya sudah memenuhi nilai rata-rata dari observasi subjek didik. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel observasi guru pada pertemuan VI yang terdapat pada lampiran.

**Tabel 21**  
Observasi Guru Pertemuan VI

NO	ASPEK YANG DINILAI	Skor
<b>1</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	
	a. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	74
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar	71
	c. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang	74

	dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	
	d. Mendapat respon siswa	72
	e. Orientasi (menyampaikan tujuan yg akan dicapai dan rencana kegiatan)	71
	f. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	75
<b>2</b>	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	
	a. Bahan yang disampaikan benar(sesuai dengan tujuan pembelajaran)	71
	b. Penyampaiannya jelas dan lancar	73
	c. Penyampaiannya sistematis(mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	72
	d. Mengaitkan dengan pengetahuan lain yg relevan, perkembangan Iptek dan kehidupan nyata	73
<b>3</b>	<b>Penguasaan Model /Metode</b>	
	a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	73
	b. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban	72
	c. Membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang (18 siswa ; 4 kelompok = 4 kelompok)	71
	d. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi	74
	e. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru	70
	f. Dari data di papan, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru	73
<b>4</b>	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	
	a. Memancing peserta didik untuk bertanya	74
	b. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba	73
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati	72
	d. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis	74
	e. Memberikan pertanyaan kpd siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis)	74
	f. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi	71

<b>5</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	
	a. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	75
	b. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa	74
	c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	70
	d. Adanya umpan balik (waktu Penutup)	72
<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>	
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran	73
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan	72
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	74
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	74
	b. Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	74
	c. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	74
	d. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	73
	e. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	72
<b>8</b>	<b>Kemampuan Berkomunikasi Dalam Pembelajaran (Komunikatif)</b>	
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	72
	b. Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	72
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	74
<b>9</b>	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	
	a. Jenis penguatan bervariasi	75
	b. Diberikan pada waktu yang tepat	72
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	74
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	75
<b>10</b>	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	73
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	73
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	74
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah	75

	dibahas	
<b>11</b>	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	
	a. Melakukan refleksi dan atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	72
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	73
	c. Memberikan tes lisan atau tertulis	74
	d. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	71
	e. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	72
	f. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas (PR)	73
	<b>JUMLAH SKOR</b>	3718
	<b>PEROLEHAN NILAI</b>	72,9 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa, hasil observasi guru yang didapat yaitu 72,9 %. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel observasi guru pada pertemuan VI yang terdapat pada lampiran.

#### (4) Refleksi Pertemuan Ke Enam

Refleksi adalah kegiatan menganalisis dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil tes dan pengamatan. Refleksi digunakan untuk menganalisis hasil observasi tes yang digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki siklus berikutnya.

Refleksi Peneliti :

- (a) Dalam proses pembelajaran pengaturan susunan kelas untuk memperhatikan dan mempermudah kerja kelompok dinilai sangat baik

- (b) Dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif saat proses kerja kelompok juga dinilai baik
- (c) Dalam membimbing siswa untuk mengerjakan tugas kelompok dinilai sudah cukup baik.
- (d) Dalam proses memahami *mind mapping* siswa juga dinilai sangat baik

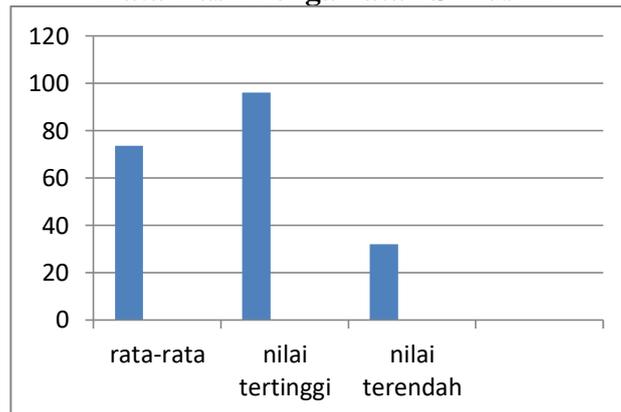
Refleksi Siswa :

- (a) Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama ini siswa sudah cukup baik antusiasnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- (b) Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok bersama kelompoknya juga dinilai baik
- (c) Dalam memahami *mind mapping* yang ditulis guru juga dinilai baik
- (d) Dalam proses pembelajaran pada pertemuan enam dinilai baik
- (e) Hasil belajar yang memperoleh nilai nilai  $\geq 75$ , yang tuntas belajar sebanyak 14 orang (85%) dan siswa yang memperoleh nilai

$\leq 75$ , yang belum tuntas belajar sebanyak 3 orang (15%).

**d) Hasil Tes Siklus II**

**Grafik 2**  
**Data Hasil Pengamatan Siklus II**



Berdasarkan grafik tersebut, dapat diketahui bahwa hasil pengamatan tentang kemampuan siswa tentang rukun iman, baik dari pengertian, macam-macam ataupun hikmah setiap rukun iman., dengan nilai rata-rata 73,7, nilai tertinggi 96, nilai terendah 32.

**Tabel 22**  
**Data Hasil Penilaian Siklus II**

No.	Nama	Skor
1.	Alila Yumi Rihadatul Aisy	94
2.	Alisa Khaira Wilda	80
3.	Annisa Febyani	72
4.	Azis Prayuda	19
5.	Azkiya Imroatun Nafiah	93
6.	Daffa Ibnu Hafid	90
7.	Ghani Adinata Susanto	84
8.	Izam Faizal Ibrahim	84
9.	Khelana Aditya	49
10.	Kinara Shaqilla Azra	90
11.	Maziyah Nuraini	90

12.	Muhammad Reifan	96
13.	Naswa Nezar Setiawan	17
14.	Rafka Fikri Rizkquloh	90
15.	Rasya Zyo Alfathir	67
16.	Viena Septiana	92
17.	Wildan Gibran Junior	32
18.	Zahida Qalbi Nadhifa	87
Jumlah		1326
Presentase		74

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa hasil pengamatan tentang kemampuan siswa tentang rukun iman, baik dari pengertian, macam-macam ataupun hikmah setiap rukun iman., dengan nilai rata-rata 74, nilai tertinggi 96, nilai terendah 19. Peserta didik yang mendapatkan nilai 96 adalah Muhammad Reifan. Sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai terendah adalah Azis. Dan yang sudah mencapai KKM ada 12 anak. Sedangkan sisanya memiliki nilai di bawah KKM.

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata} &= \frac{n}{17} \\
 &= \frac{1326}{17} \\
 &= 73,6 \\
 &= 74 \text{ (hasil pembulatan)} \\
 \% &= \frac{n \times 100}{N} \\
 &= \frac{74 \times 100}{100}
 \end{aligned}$$

= 74 %

Hasil presentase tersebut ditafsirkan dengan kategori interpretasi sebagai berikut :

Pencapaian 81 % - 100 % = kategori tinggi sekali

Pencapaian 61 % - 80 % = kategori tinggi

Pencapaian 41 % - 60 % = kategori cukup

Pencapaian 21 % - 40 % = kategori rendah

Pencapaian <21 % = kategori rendah sekali

Hasil observasi perilaku subjek didik dalam siklus I memperoleh skor 74 presentase 74 % atau dapat dikatakan keaktifan subjek didik dalam kategori cukup.

Sedangkan dari hasil observasi guru dan subjek didik dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 23**  
Rekapitulasi Siklus II

No.	Observasi Guru	Observasi Subjek Didik
1.	71,9	83,3
2.	72,4	87,5
3.	72,9	96,6
<b>Rata-rata</b>	72,4 %	89,1 %

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasannya hasil lembar observasi guru maupun lembar observasi subjek didik meningkat dari rata-rata lembar observasi guru yaitu meningkat 1,6 %

dan lembar observasi subjek didik meningkat 9,7 %.

### 3) Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan pada siklus II maka keaktifan keseluruhan subjek didik sudah mencapai kategori tinggi. Perbandingan peningkatan hasil observasi dari siklus I dan siklus III disajikan melalui tabel berikut :

**Tabel 24**  
Peningkatan Hasil Belajar Subjek Didik Siklus I dan Siklus II

No.	Nama	Pengamatan Siklus I	Pengamatan Siklus II
1.	Alila Yumi Rihadatul Aisy	74	94
2.	Alisa Khaira Wilda	68	80
3.	Annisa Febyani	74	72
4.	Azis Prayuda	23	19
5.	Azkiya Imroatun Nafiah	82	93
6.	Daffa Ibnu Hafid	76	90
7.	Ghani Adinata Susanto	68	84
8.	Izam Faizal Ibrahim	82	84
9.	Khelana Aditya	86	49
10.	Kinara Shaqilla Azra	88	90
11.	Maziyah Nuraini	100	90
12.	Muhammad Reifan	91	96
13.	Naswa Nezar Setiawan	4	17
14.	Rafka Fikri Rizkquloh	84	90
15.	Rasya Zyo Alfathir	36	67
16.	Viena Septiana	70	92
17.	Wildan Gibran Junior	30	32
18.	Zahida Qalbi Nadhifa	76	87
Jumlah		1212	1326
Presentase		67,3	74

Berdasarkan tabel hasil belajar subjek didik pada siklus I maupun siklus II terdapat peningkatan sebanyak 6,7%. Pada siklus I sebesar 67,3 % sedangkan pada siklus II sebesar 74 % . berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwasannya ada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping*.

#### **A. Pembahasan**

Pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *mind mapping* pada siklus II sudah meningkat dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I masih ada beberapa aspek yang dinilai kurang seperti pemahaman siswa tentang *mind mapping* dan siswa yang kurang kondusif, sedangkan pada siklus II sudah banyak peningkatan seperti pemahaman siswa tentang bagaimana cara memahami *mind mapping* itu sendiri dan penciptaan suasana kelas yang lebih kondusif dari sebelumnya.

## **B. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Strategi *Mind Mapping***

Berdasarkan hasil pengamatan penggunaan strategi pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Penggunaan Strategi *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sritejokencono” Sudah teruji.

Berdasarkan analisis ketuntasan belajar pada siklus I mencapai 45% dan siklus II mencapai 90% atau mengalami peningkatan sebesar 45%. Dari pengamatan yang telah dilakukan peneliti pada saat penelitian berlangsung terdapat hal-hal yang menjadi perhatian yaitu:

1. Dalam proses pembelajaran siswa bekerja kelompok dengan kelompoknya masing-masing dan begitu antusias dalam menjelaskan *mind mapping* yang telah guru tulis di papan tulis. Selain itu, siswa juga terlihat bergitu semangat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
2. Dengan penggunaan strategi *mind mapping* siswa dengan mudah mengingat rukun iman, baik urutannya, pengertian maupun hikmah dari setiap rukun iman itu sendiri.
3. Dengan penggunaan strategi pembelajaran *mind mapping* siswa dengan mudah memudahkan memahami materi pembelajaran dikarenakan siswa membaca setiap garis dan menghubungkannya sehingga siswa

dengan mudah mengingatnya kembali karena sudah tersimpan di otak berupa garis yang berkesinambungan.

Berdasarkan peningkatan hasil belajar di atas, dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan:

1. Melalui penggunaan strategi pembelajaran *mind mapping* siswa dengan mudah memudahkan memahami materi pembelajaran dikarenakan siswa membaca setiap garis dan menghubungkannya sehingga siswa dengan mudah mengingatnya.
2. Proses pembelajaran menjadi menarik karena siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran bukan hanya memperhatikan, mendengar dan mencatat materi saja akan tetapi berpartisipasi secara aktif.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas 5 SD Negeri 2 Sritejokencono.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil, baik dari hasil belajar siswa maupun dari aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Pada hasil pengamatan terhadap siswa, di siklus I persentasenya adalah 81%. Sedangkan pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan persentase 96%. Pada hasil observasi terhadap guru, pada siklus I tergolong cukup dengan nilai rata-rata 71,4. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 72,9. Sedangkan pada hasil belajar siswa, pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 75 %. Pada siklus II, siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 90% ini berarti terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 100%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka penulis merekomendasikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada tenaga pengajar untuk dapat menggunakan Strategi *Mind Mapping* dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran PAI.
2. Kepada para peserta didik agar lebih ditingkatkan lagi semangat belajar terutama pelajaran PAI agar hasil belajar akan meningkat
3. Kepada pihak sekolah, agar lebih memperhatikan dalam memberikan pelayanan fasilitas, terutama dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan berbagai macam strategi pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini Fauzyyah. *Pengaruh Penggunaan Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas XI MAN 1 Lampung Timur*. Perpustakaan IAIN Metro 2022.
- Arif Mustofa, Muhammad Thabrani. *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2015.
- Data Hasil Survey Di SD Negeri 2 Sritejokencono Pada 3 Oktober 2022.*
- Feiby Ismail, Mardani Umar. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020.
- Hadi Haryono, Amirul. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Hamdayama, Jumanta. *Metode Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Hayati, Nur, and Jalilah Azizah Lubis. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Mind Maps Berbantuan PPT Di MAN Panyabungan." *PeTeKa* 3, no. 2 (September 30, 2020): 127–34. <https://doi.org/10.31604/ptk.v3i2.127-134>.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019.
- Isnaini, Muhammad, Kurratul Aini, and Rani Angraini. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapp Terhadap Pemahaman Konsep Pada Materi Sistem Ekskresikelas XI IPA SMA Negeri 1 Pampangan OKI." *Bioilmi: Jurnal Pendidikan* 2, no. 2 (December 30, 2016). <https://doi.org/10.19109/bioilmi.v2i2.1138>.
- Jaya, Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan Dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.

- Marliani, Novi. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP)." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 1 (August 18, 2015). <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.166>.
- Marlina, Leni. "Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping (Peta Pikiran) Berbantuan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII SMP 2 Sragi." *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (August 10, 2017): 54–61. <https://doi.org/10.31941/delta.v3i1.444>.
- Parwati, Nyoman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: RajaGrafindo Persada, 2018.
- Pratiwi, Berty Ghany Muthi. *Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Aklak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) 1 Lampung Timur Tahun Pelejaran 2018/2019*. Perpustakaan IAIN Metro, 2019.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Purwanto, Edy. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Q.S Talaq Ayat 4*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Reni Yuliana. "Penggunaan Metode Mind Maps (Peta Pikiran/Ingatan) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 2 Purworejo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019." Perpustakaan IAIN Metro 2022.
- Roisa Hikmawati, Citra. "Penerapan Strategi Mind Map Untuk Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *JPGSD* 1, no. 2 (2013).
- Sandu Suyoto dan M, Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Shoimin, Aris. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Sinar. *Metode Active Learning- Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

———. *Metode Aktif Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Dee Publish CV Budi Utomo, 2018.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdikarya, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suyono. *Belajar Dan Pembelajaran (Teori Dan Konsep Dasar)*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016.

Umy Alfiah. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Mata Pelajaran Akidah Akhlak Secara Daring Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII Di MTs Negeri 1 Lampung Timur." Perpustakaan IAIN Metro 2022.

*Wawancara Dengan Guru Pelajaran Pendidikan Agama Islam.*

Winkel. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi, 2012.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Inggilyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimilis (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

Nomor : B-2484/In.28/1/TL.01/06/2022  
Lampiran :-  
Perihal : IZIN PRASURVEY

KepadaYth.,  
KEPALA SD NEGERI 2 SRITEJOKENCONO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikumWr.Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama:

Nama : UMI AINUN AZZIZAH  
NPM : 1901011165  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN (MIND MAPPING)  
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA KELAS 5 SD NEGERI 2 SRITEJOKENCONO

untuk melakukan prasurey di SD NEGERI 2 SRITEJOKENCONO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr.Wb.*

Metro, 14 Juni 2022  
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.  
NIP19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 2 SRITEJOKENCONO  
KECAMATAN KOTAGAJAH  
NPSN. 10801712**



Alamat : Jln.Mbulu Dusun 02 Rt/Rw 01/02 Sritejokencono Kec.Kotagajah 34153

Nomor : 421/038/C.18/Da.VI.a1/2022      Sritejokencono, 5 November 2022  
Lamp :  
Hal : Izin Prasurevy

Kepada  
Yth. Rektor/ekan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di  
Metro

Asalamu'alaikum Wr,Wb

Menindak lanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-2579/In.28.D.I/TL.00/04/2022 tanggal 15 Juni 2022 perihal tentang izin Research ini kepada Kepala SDN 2 Sritejokencono Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah menyetujui / mengizinkan :

Nama : UMI AINUN AZZIZAH  
NPM : 1901011165  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : "PENGARUH METODE PEMBELAJARAN (MIND MAPPING)  
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA KELAS 5 SD NEGERI 2 SRITEJOKENCONO"

Untuk melakukan Pra Survey di SD Negeri 2 Sritejokencono, dalam rangka penyelesaian Study Tugas Akhir /Skripsi pada Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Demikian Surat Izin Pra Survey kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wasalamu'alaikum Wr,Wb

Kepala Sekolah,  
  
NIP. 196908172008011016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47256, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2189/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

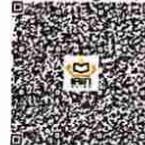
Nama : UMI AINUN AZZIZAH  
 NPM : 1901011165  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 SRITEJOKENCONO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS 5 SD NEGERI 2 SRITEJOKENCONO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

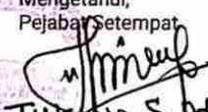
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 12 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
 NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat  
  
 Tulus No. S. Pd.  
 NIP. 196908172008011016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2188/In.28/D.1/TL.00/05/2023  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI 2  
SRITEJOKENCONO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2189/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 12 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **UMI AINUN AZZIZAH**  
NPM : 1901011165  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 SRITEJOKENCONO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS 5 SD NEGERI 2 SRITEJOKENCONO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 Mei 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SRITEJOKENCONO  
NPSN : 10801712  
KECAMATAN KOTAGAJAH

Alamat : Jln Mbulu Dusun 02 Rt/Rw 01/02 Sritejokencono Kec.Kotagajah 34153

Nomor : 420/031/C.18/D.a.VI.1/2023  
Perihal :-  
Keterangan : Surat Keterangan Telah Melakukan Research

Kepada Yth  
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di-  
Tempat.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TUKINO, S.Pd  
NIP : 19690817 200801 1 016  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : UMI AINUN AZIZAH  
NPM : 1901011165  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : " PENGGUNAAN METODE MIND MAPPING UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM SISWA KELAS 5 SD NEGERI 2 SRITEJOKENCONO"

Bahwa benar-benar telah melakukan Reaserch di SD Negeri 2 Sritejokencono tahun pelajaran 2022/2023

Demikian surat keterangan ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sritejokencono, 22 Mei 2023  
Kepala Sekolah  
  
TUKINO, S.Pd  
NIP. 19690817200801 1 016



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD. NEGERI 2 SRITEJOKENCONO**

Alamat: Kampung Sritejokencono Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah 34153

Nomor : 420/029/C.18/D.a.VI.1/2023  
Lampiran : -,-  
Perihal : Izin Riset/Penelitian

Kepala sekolah SD Negeri 2 Sritejo kencono Kecamatan Kota gajah Kabupaten Lampung Tengah Menerangkan bahwa :

Nama : UMI AINUN AZZIZAH  
NPM : 1901011165  
Jurusan : Pendidikan Agama islam  
Jabatan : Mahasiswa

Nama Tersebut Benar Telah Mengadakan Penelitian Di SD Negeri 2 Sritejo Kencono Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah, Penelitian Tersebut Telah Selesai Dilaksanakan Dalam Rangka Penyusunan Dan Penyelesaian Skripsi Yang Berjudul : **"PENGUNAAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS 5 SD NEGERI 2 SRITEJOKENCONO"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.



Sritejo Kencono, 15 Mei 2023  
Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sritejokencono.

**TUKINO, S.Pd**  
NIP. 19690817 200801 1 016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Sritejokencono  
 Kelas/Semester : V/1  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Topik : Iman Kepada Allah SWT  
 Pertemuan ke - : 1  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

**B. Kompetensi Dasar**

1. Siswa dapat menyakini adanya Allah SWT
2. Siswa dapat meyakini Yang Maha Mematikan
3. Siswa dapat meyakibi bahwa Allah Maha Hidup
4. Siswa dapat meyakini bahwa Allah Maha Berdiri Sendiri
5. Siswa dapat meyakini bahwa Allah Maha Esa

**C. Indikator Pencapaian**

1. Mengimani adanya Allah SWT
2. Meyakini bahwa Yang Maha Mematikan
3. Meyakini bahwa Allah Maha Hidup
4. Meyakini bahwa Allah Maha Berdiri Sendiri
5. Meyakini bahwa Allah Maha Esa

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Menjelaskan kekuasaan Allah yang meyakini bahwa Allah SWT. itu ada
2. Meyakini bahwa Yang Maha Mematikan
3. Meyakini bahwa Allah Maha Hidup
4. Meyakini bahwa Allah Maha Berdiri Sendiri
5. Meyakini bahwa Allah Maha Esa

**E. Materi Pembelajaran**

Beriman kepada Allah SWT

**F. Metode Pembelajaran**

Metode = *Mind Mapping*, ceramah, dan diskusi

**G. Media/Alat Pembelajaran**

1. Laptop
2. Pengalaman guru
3. Lingkungan sekitar

**H. Sumber Belajar**

1. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam
2. Internet
3. Buku Pendidikan Agama Islam
4. Buku-buku lain yang relevan

**I. Langkah-Langkah Pembelajaran**

No.	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
<b>A.</b>	<b>Pendahuluan</b>		
1.	Menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar	Menjawab salam dan menanyakan syukur terhadap nikmat Allah SWT.	1
2.	Guru menunjukkan ketua kelas untuk memimpin doa untuk mulai belajar	Membaca basmalah dan berdoa	2
3.	Mengecek kehadiran peserta didik dan tugas minggu lalu yang telah dikumpulkan	Memperhatikan	2
4.	Menyiapkan bahan pembelajaran	Menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis	2
5.	Memberikan apresiasi	Memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru	2

6.	Guru memberikan orientasi dan motivasi belajar	Memperhatikan	3
7.	Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar	Memperhatikan	2
<b>B. Kegiatan Inti</b>			
8.	Guru memberikan masalah, tentang cara menyelesaikan atau menjawab) kemudian peserta didik dibagi kelompok menjadi 4 yang beranggotakan 4-5 orang.	Peserta didik mendengarkan kemudian memecahkan masalah bersama anggota kelompoknya masing-masing	5
9.	Guru memperhatikan kerja sama antar kelompok kemudian berkeliling untuk memastikan tidak ada kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan	Peserta didik memulai untuk berdiskusi bersama anggota kelompoknya dan bertanya apabila terdapat kesulitan dalam mengerjakan	15
-20 10.	Saat proses presentasi, guru mencatat yang dikemukakan di papan tulis menggunakan <i>mind mapping</i>	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya masing-masing di depan kelas	20
11.	Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menyimpulkan dari beberapa presentasi	Peserta didik diminta menyimpulkan dari beberapa diskusi/presentasi yang berlangsung tadi dengan <i>mind mapping</i> di papan tulis	20
<b>C. Penutup</b>			
20.	Guru memberikan materi untuk pertemuan berikutnya	Peserta didik memperhatikan dan mencatat agar bisa belajar di rumah untuk persiapan pertemuan berikutnya	2
21.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR)	Peserta didik mencatat Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan guru	2
22.	Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dibahas dan dipelajari pada hari ini	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru	2
23.	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat dalam belajar dan menuntut ilmu	Peserta didik mendengarkan dan meresapi maksud dari motivasi yang guru berikan	2
24.	Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah	Peserta didik bersama-sama melafadzkan hamdalah	2

Alokasi waktu 2 Jam Pelajaran (JP) berjumlah 2x 35 menit. (Pembukaan) 15 menit + (kegiatan inti) 60 menit + (penutup) 10 menit = 85 menit, jadi 85 menit x 2 = 170 menit

### Keterangan :

#### 1. Pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh* artinya "semoga keselamatan, keberkahan, dan kasih sayang (rahmat) dari Allah SWT menyertai Anda/kalian".

Senada dengan *salamah*, kata *salam* berasal dari bahasa Arab yang maknanya adalah selamat, terlepas dari marabahaya, kedamaian, kesejahteraan, dan sentosa. Kata ini seakar dengan kata "*Islām*" yang secara harfiah bermakna bersikap damai atau pasrah diri. Keberserahan diri yang total kepada Allah akan membawa seorang hamba kepada keselamatan (*salamah*) baik secara lahir maupun batin, baik di dunia maupun di akhirat. Inilah sikap Islam yang sejak awal memang membawa rahmat bagi seluruh alam (*rahmatan lil alamin*).

Ketika pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik, dan peserta didik menjawab salam. Maka terjadi jalinan yang indah antara peserta pendidik dengan peserta didik; saling mendo'akan. Oleh sebab itu makna salam ini sangat perlu ditanamkan kepada peserta didik agar ketika salam diucapkan dan dijawab, benar-benar keluar dari hati dan awal pembelajaran telah tercipta suasana tersambungny hati antara pendidik dengan peserta didik.

Kemudian ketika pendidik menanyakan bagaimana *kabarnya* hari ini, maka peserta didik menjawab "Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar". Hal ini akan mengingatkan peserta didik, bahwa betapa besarnya nikmat Allah kepada mereka, sekalipun mereka mengalami cobaan kesulitan atau kekurangan, namun nikmat Allah tidak akan dapat dihitung betapa banyaknya dilimpahkan-Nya kepada mereka, sehingga syukur menyertai setiap nafas yang selalu turun naik pada setiap diri seseorang. Sama dengan ucapan salam, maka makna dari jawaban peserta didik "Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar" inipun sebelumnya sudah difahamkan oleh pendidik kepada peserta didik. Dengan demikian setiap ucapan dan aktivitas adalah benar-benar membawa makna kepada diri peserta didik.

#### 2. Membaca basmallah dan do'a belajar

Basmallah "*Bismillahirrahmanirrahim*" merupakan inti kandungan ajaran Islam. "Seluruh isi Al-Qur'an terkandung di dalam surah Al-Fatihah, dan kandungan surah Al-Fatihah terdapat di dalam ayat Bismillahirrahmanirrahim".<sup>1</sup> Maka dengan membaca *Bismillahirrahmanirrahim* berarti seseorang mempunyai keyakinan terhadap Allah yang telah memberikan kekuatan sehingga seseorang dapat melakukan aktivitas yang diinginkan, pangakuan akan ketidakberdayaan seseorang di hadapan Allah SWT.

Pentingnya do'a selain sebagai ibadah dalam rangka berdzikir sekaligus bermunajat kepada Allah SWT, do'a dapat juga menjadi *autosugesti* bagi setiap peserta didik untuk belajar dengan lebih sungguh-sungguh tentunya dalam hal-hal yang diridhoi-Nya, dan insya Allah segala aktivitas pembelajaran pada hari itu dan seterusnya dinilai Allah SWT sebagai amal kebaikan yakni digolongkan dalam umat penuntut ilmu yang selalu berdzikir kepada-

<sup>1</sup> Sulistyawati Khairu, *Rahasia Kedahsyatan Basmallah Berdasarkan Alquran Dan As-Sunnah*. (Yogyakarta: Lembar Pustaka Indonesia, 2015), h. 10.

Nya. Dengan do'a, kedamaian dapat diraih, semangat hidup dapat ditingkatkan, dan emosi dapat dikendalikan. Dengan do'a, ada harapan yang terbentang. Adapun do'a belajar yang dipilihkan disini yaitu,

رَضِيَتْ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَرَزُقْنِي فِيهِمَا

"Saya ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pengertian yang baik".

Dengan do'a belajar ini maka semakin menguatkan kesadaran peserta didik akan kedekatannya dengan Allah, dan konsekwensi yang wajib dia lakukan sebagai pengakuan keislamannya. Begitu juga dengan bertambahnya ilmu dan pemahaman terhadap agama adalah sebagai tanda bahwa seseorang memperoleh hidayah Allah.

3. Guru mengecek kehadiran peserta didiknya dan menanyakan tugas Minggu lalu yang telah dikumpulkan. Tujuan dari mengecek kehadiran ini adalah untuk mengetahui keaktifan dari peserta didik dalam menghadiri pelajaran tersebut. Selain itu adanya tugas memberikan peserta didik menjadi lebih paham tentang materi yang disampaikan pada minggu lalu. Tentu hal ini dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran yaitu dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Mengecek kehadiran peserta didik. Informasi tingkat kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik ini sangat berguna untuk pengambilan kebijakan, baik pada tingkat kelas maupun sekolah serta dapat digunakan untuk kepentingan pemberian bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menunaikan kewajiban kehadiran disekolah.
4. Guru menyiapkan bahan pembelajaran seperti buku cetak, alat tulis serta proyektor. Bahan pembelajaran sendiri memberikan dukungan dalam proses pembelajaran karena dengan adanya bahan pembelajaran tentu dapat membuat proses pembelajaran tersebut menjadi lebih efektif dan efisien.
5. Memberikan appersepsi adalah dengan menanyakan dan mereview kembali isi materi dari minggu yang lalu dan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik. Guru memberikan apresiasi kepada siswa seperti menyebutkan nilai peserta didik yang mendapatkan nilai bagus dan memberikan semangat kepada peserta didik yang mendapatkan nilai yang standar ataupun di bawah kriteria ketuntasan nilai.
6. Motivasi pada kegiatan motivasi 1, yaitu bahwa konsep dasar tentang materi yang akan dipelajari hari ini pada dasarnya sudah ada dalam fitrah mereka sebagai potensi yang telah dianugerahkan oleh Allah. Kedua memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa betapa urgen dan besarnya manfaat yang akan mereka peroleh jika mereka menguasai dan menghayati materi yang akan dibahas pada pertemuan tersebut. Sumber bahan yang dijadikan isi motivasi adalah diambilkan dari beberapa nama yang terkumpul dalam asmaul husna sebagai sifat Allah yang diinstalkan kepada ruhani setiap manusia. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya belajar dan manfaat belajar dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dengan mengetahui tujuan dari proses pembelajaran

- peserta didik akan menjadi lebih tahu dan memahami apa manfaat dari belajar itu sendiri. Motivasi belajar juga dapat menunjang hasil belajar itu sendiri.
7. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar hal ini bertujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih kondusif. Karena apabila peserta didik sudah siap untuk mengikuti proses pembelajaran maka akan mendapatkan manfaat dari belajar itu sendiri.
  8. Pada bagian inti guru memberikan penjelasan tentang video yang ditampilkan di proyektor. Media proyektor ini memberikan manfaat dalam proses pembelajaran terutama bagi seorang guru itu sendiri karena dengan digunakan proyektor maka guru akan dengan mudah menjelaskan materi yang akan disampaikan. Tidak hanya itu peserta didik juga akan dengan mudah memahami materi karena melalui video peserta didik akan lebih mudah untuk paham.
  9. Guru memberikan penjelasan tentang iman kepada Allah dan bertanya kepada peserta didik tentang Allah yang Maha Esa, Allah Maha Hidup, Allah Maha Mengetahui, Allah Maha Esa. Dan memberikan masalah untuk diselesaikan peserta didik bersama kelompoknya masing-masing.
  10. Guru kembali menjelaskan materi yang belum dimengerti peserta didik hal ini bertujuan agar materi yang disampaikan oleh guru dapat diserap dengan sempurna oleh peserta didik.
  11. Guru akan membagi kelompok menjadi 4 dalam satu kelas yang terdiri dari 4 orang di mana pada setiap kelompok akan diberikan tugas dengan cara berdiskusi.
  12. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berkumpul pada setiap kelompok. Dengan begitu kegiatan diskusi akan berjalan dengan lancar ataupun kondusif karena sudah sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Hal ini membuat peserta didik menjadi lebih peka terhadap sesama temannya.
  13. Guru berkeliling pada setiap kelompok untuk memastikan apakah dalam suatu kelompok terdapat kesulitan dalam mengerjakan soal yang telah diberikan. Dengan begitu peserta didik akan dengan mudah mengerjakan ataupun menjawab pertanyaan yang telah diberikan pada masing-masing kelompok.
  14. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan kelompok masing-masing. Dengan begitu peserta didik akan menjadi lebih percaya diri dalam public speaking di depan teman-temannya. Selain itu, peserta didik menjadi lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum.
  15. Setelah mempresentasikan hasil diskusinya dari masing-masing peserta didik guru akan memberikan arahan atau memberikan kesimpulan dari presentasi yang dilakukan atau juga bisa meluruskan dari hasil presentasi dari peserta didik apabila terjadi suatu kesalahan ataupun kekeliruan.
  16. Setelah presentasi selesai dan guru telah memberikan arahan maka perwakilan kelompok diperintahkan untuk mengumpulkan hasil diskusi yang telah dikerjakan tadi. Hal ini bertujuan agar guru dapat menilai hasil diskusi pada masing-masing kelompok.
  17. Untuk bagian penutup guru akan memberikan materi untuk pertemuan berikutnya. Hal ini bertujuan agar peserta didik akan belajar terlebih dahulu atau setidaknya memiliki

pemahaman tentang materi yang akan disampaikan di pertemuan berikutnya. Dengan begitu peserta didik akan dengan mudah memahami materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.

18. Setelah guru memberikan materi untuk pertemuan berikutnya guru mulai memberikan pekerjaan rumah atau PR yang bertujuan untuk mengasah otak dari peserta didik apakah peserta didik itu benar-benar paham atau hanya sekedar tahu. Dengan diberikan PR tentu akan mengasah otak dari peserta didik itu.
19. Kemudian guru akan memberikan penguatan kembali tentang materi yang telah dibahas dan dipelajari pada hari ini. Hal ini bertujuan agar peserta didik semakin paham dan semakin yakin dengan materi yang telah mereka pelajari. Karena dengan memahami materi dengan sempurna maka akan dengan mudah peserta didik mengingat materi itu pada kemudian harinya.
20. Setelah proses pembelajaran telah berhasil guru akan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat dalam belajar dan menuntut ilmu dengan mengetahui apakah manfaat dari belajar maka peserta didik akan dengan semangat dalam belajar. Motivasi juga dapat memberikan dorongan kepada peserta didik secara tidak langsung karena dengan adanya motivasi peserta didik akan merasa menggebu-gebu untuk terus belajar dan belajar.
21. Setelah proses pembelajaran telah berakhir maka guru bersama peserta didik akan mengakhiri pembelajaran dengan melafalkan hamdallah. Agar ilmu yang didapatkan tidak mudah lupa dan sia-sia. Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan doa penutup dan bacaan hamdallah.

Doa penutup pembelajaran dan bacaan hamdallah :

رَبَّنَا انْفَعْنَا بِمَا عَلَّمْنَا الَّذِي يَنْفَعُنَا وَزِدْنَا عِلْمًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ

*“Yah Tuhan kami, jadikanlah ilmu kami ilmu yang bermanfaat, ajarkan kami apa-apa yang bermanfaat bagi kami serta tambahkanlah ilmu bagi kami, segala puji hanya bagi Allah dalam setiap keadaan”.*

Ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang dipelajari peserta didik pada pertemuan tersebut menambah bersih jiwa, menyadarkan akan hakikat dirinya dan tugasnya sebagai abdullah dan khalifatullah, ilmu yang semakin mendekatkan dirinya kepada Allah; semakin takut kepada Allah semakin baik akhlakunya.

#### J. Penilaian

1. Apa yang dimaksud dengan iman kepada Allah?
2. Berikan 3 contoh implementasi iman kepada Allah!
3. Apa bukti bahwa Allah itu Maha Esa?
4. Berikan contoh kekuasaan Allah!
5. Apa yang membedakan Allah dengan malaikat?

Sitejokencono, 15 Mei 2023

Observer,  
Guru Mata Pelajaran,

Guru Praktik,



Sri Rahayu, S.Pd.I  
NIP. 196411051984032003

Umi Ainun Azzizah  
NPM. 1901011165

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,



Tukino, S.Pd  
NIP. 196908172008011016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 2 Sritejokencono  
**Kelas/Semester** : V/2  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Topik** : Iman Kepada Malaikat  
**Pertemuan ke -** : 2  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit (1x Pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

**KI.1** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

**KI.2** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

**KI.3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

**KI.4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian iman kepada malaikat
2. Siswa dapat menyebutkan malaikat beserta tugas-tugasnya
3. Siswa dapat membedakan malaikat dengan manusia
4. Siswa dapat menjelaskan hikmah iman kepada malaikat

### C. Indikator Pencapaian

1. Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat
2. Menyebutkan malaikat beserta tugas-tugasnya
3. Menjelaskan dan menyebutkan perbedaan malaikat dengan manusia
4. Menyebutkan hikmah iman kepada malaikat

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat
2. Menyebutkan malaikat beserta tugas-tugasnya
3. Menjelaskan dan menyebutkan perbedaan malaikat dengan manusia
4. Menyebutkan hikmah iman kepada malaikat

**E. Materi Pembelajaran**

Beriman kepada malaikat

**F. Metode Pembelajaran**

Metode = *Mind Mapping*, ceramah, dan diskusi

**G. Media/Alat Pembelajaran**

1. Papan Tulis
2. Laptop dan LCD
3. Pengalaman guru
4. Lingkungan sekitar

**H. Sumber Belajar**

1. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam
2. Internet
3. Buku Pendidikan Agama Islam
4. Buku-buku lain yang relevan

**I. Langkah-Langkah Pembelajaran**

No.	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
<b>A.</b>	<b>Pendahuluan</b>		
1.	Menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar	Menjawab salam dan menanyakan syukur terhadap nikmat Allah SWT.	1
2.	Guru menunjukkan ketua kelas untuk memimpin doa untuk mulai belajar	Membaca basmalah dan berdoa	2
3.	Mengecek kehadiran peserta didik dan tugas minggu lalu yang telah dikumpulkan	Memperhatikan	2
4.	Menyiapkan bahan pembelajaran	Menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis	2
5.	Memberikan apresiasi	Memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru	2

6.	Guru memberikan orientasi dan motivasi belajar	Memperhatikan	3
7.	Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar	Memperhatikan	2
<b>B. Kegiatan Inti</b>			
8.	Guru memberikan masalah, tentang cara menyelesaikan atau menjawab) kemudian peserta didik dibagi kelompok menjadi 4 yang beranggotakan 4-5 orang.	Peserta didik mendengarkan kemudian memecahkan masalah bersama anggota kelompoknya masing-masing	5
9.	Guru memperhatikan kerja sama antar kelompok kemudian berkeliling untuk memastikan tidak ada kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan	Peserta didik memulai untuk berdiskusi bersama anggota kelompoknya dan bertanya apabila terdapat kesulitan dalam mengerjakan	15
-20 10.	Saat proses presentasi, guru mencatat yang dikemukakan di papan tulis menggunakan <i>mind mapping</i>	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya masing-masing di depan kelas	20
11.	Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menyimpulkan dari beberapa presentasi	Peserta didik diminta menyimpulkan dari beberapa diskusi/presentasi yang berlangsung tadi dengan <i>mind mapping</i> di papan tulis	20
<b>C. Penutup</b>			
20.	Guru memberikan materi untuk pertemuan berikutnya	Peserta didik memperhatikan dan mencatat agar bisa belajar di rumah untuk persiapan pertemuan berikutnya	2
21.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR)	Peserta didik mencatat Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan guru	2
22.	Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dibahas dan dipelajari pada hari ini	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru	2
23.	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat dalam belajar dan menuntut ilmu	Peserta didik mendengarkan dan meresapi maksud dari motivasi yang guru berikan	2
24.	Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah	Peserta didik bersama-sama melafadzkan hamdalah	2

Alokasi waktu 2 Jam Pelajaran (JP) berjumlah 2x 35 menit. (Pembukaan) 15 menit + (kegiatan inti) 60 menit + (penutup) 10 menit = 85 menit, jadi 85 menit x 2 = 170 menit

### Keterangan :

#### 1. Pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh* artinya "semoga keselamatan, keberkahan, dan kasih sayang (rahmat) dari Allah SWT menyertai Anda/kalian".

Senada dengan *salamah*, kata *salam* berasal dari bahasa Arab yang maknanya adalah selamat, terlepas dari marabahaya, kedamaian, kesejahteraan, dan sentosa. Kata ini seakar dengan kata "*Islām*" yang secara harfiah bermakna bersikap damai atau pasrah diri. Keberserahan diri yang total kepada Allah akan membawa seorang hamba kepada keselamatan (*salamah*) baik secara lahir maupun batin, baik di dunia maupun di akhirat. Inilah sikap Islam yang sejak awal memang membawa rahmat bagi seluruh alam (*rahmatan lil alamin*).

Ketika pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik, dan peserta didik menjawab salam. Maka terjadi jalinan yang indah antara peserta pendidik dengan peserta didik; saling mendo'akan. Oleh sebab itu makna salam ini sangat perlu ditanamkan kepada peserta didik agar ketika salam diucapkan dan dijawab, benar-benar keluar dari hati dan awal pembelajaran telah tercipta suasana tersambungny hati antara pendidik dengan peserta didik.

Kemudian ketika pendidik menanyakan bagaimana *kabarnya* hari ini, maka peserta didik menjawab " Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar". Hal ini akan mengingatkan peserta didik, bahwa betapa besarnya nikmat Allah kepada mereka, sekalipun mereka mengalami cobaan kesulitan atau kekurangan, namun nikmat Allah tidak akan dapat dihitung betapa banyaknya dilimpahkan-Nya kepada mereka, sehingga syukur menyertai setiap nafas yang selalu turun naik pada setiap diri seseorang. Sama dengan ucapan salam, maka makna dari jawaban peserta didik "Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar" inipun sebelumnya sudah difahamkan oleh pendidik kepada peserta didik. Dengan demikian setiap ucapan dan aktivitas adalah benar-benar membawa makna kepada diri peserta didik.

#### 2. Membaca basmallah dan do'a belajar

Basmallah "*Bismillahirrahmanirrahim*" merupakan inti kandungan ajaran Islam. "Seluruh isi Al-Qur'an terkandung di dalam surah Al-Fatihah, dan kandungan surah Al-Fatihah terdapat di dalam ayat Bismillahirrahmanirrahim".<sup>1</sup> Maka dengan membaca *Bismillahirrahmanirrahim* berarti seseorang mempunyai keyakinan terhadap Allah yang telah memberikan kekuatan sehingga seseorang dapat melakukan aktivitas yang diinginkan, pangakuan akan ketidakberdayaan seseorang di hadapan Allah SWT.

Pentingnya do'a selain sebagai ibadah dalam rangka berdzikir sekaligus bermunajat kepada Allah SWT, do'a dapat juga menjadi *autosugesti* bagi setiap peserta didik untuk belajar dengan lebih sungguh-sungguh tentunya dalam hal-hal yang diridhoi-Nya, dan insya Allah segala aktivitas pembelajaran pada hari itu dan seterusnya dinilai Allah SWT sebagai amal kebaikan yakni digolongkan dalam umat penuntut ilmu yang selalu berdzikir kepada-

<sup>1</sup> Sulistyawati Khairu, *Rahasia Kedahsyatan Basmallah Berdasarkan Alquran Dan As-Sunnah* (Yogyakarta: Lentera Pustaka Indonesia, 2015), h. 10.

Nya. Dengan do'a, kedamaian dapat diraih, semangat hidup dapat ditingkatkan, dan emosi dapat dikendalikan. Dengan do'a, ada harapan yang terbentang. Adapun do'a belajar yang dipilihkan disini yaitu,

رَضِيْتُ بِاللّٰهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ لِّيَا وَرَسُولًا رَبِّ ذِي نَبِيٍّ طَمَّأَوْتُ لِقَائِهِ فِيمَا

"*Saya ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pengertian yang baik*".

Dengan do'a belajar ini maka semakin menguatkan kesadaran peserta didik akan kedekatannya dengan Allah, dan konsekwensi yang wajib dia lakukan sebagai pengakuan keislamannya. Begitu juga dengan bertambahnya ilmu dan pemahaman terhadap agama adalah sebagai tanda bahwa seseorang memperoleh hidayah Allah.

3. Guru mengecek kehadiran peserta didiknya dan menanyakan tugas Minggu lalu yang telah dikumpulkan. Tujuan dari mengecek kehadiran ini adalah untuk mengetahui keaktifan dari peserta didik dalam menghadiri pelajaran tersebut. Selain itu adanya tugas memberikan peserta didik menjadi lebih paham tentang materi yang disampaikan pada minggu lalu. Tentu hal ini dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran yaitu dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Mengecek kehadiran peserta didik. Informasi tingkat kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik ini sangat berguna untuk pengambilan kebijakan, baik pada tingkat kelas maupun sekolah serta dapat digunakan untuk kepentingan pemberian bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menunaikan kewajiban kehadiran disekolah.
4. Guru menyiapkan bahan pembelajaran seperti buku cetak, alat tulis serta proyektor. Bahan pembelajaran sendiri memberikan dukungan dalam proses pembelajaran karena dengan adanya bahan pembelajaran tentu dapat membuat proses pembelajaran tersebut menjadi lebih efektif dan efisien.
5. Memberikan appersepsi adalah dengan menanyakan dan mereview kembali isi materi dari minggu yang lalu dan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik. Guru memberikan apresiasi kepada siswa seperti menyebutkan nilai peserta didik yang mendapatkan nilai bagus dan memberikan semangat kepada peserta didik yang mendapatkan nilai yang standar ataupun di bawah kriteria ketuntasan nilai.
6. Motivasi pada kegiatan motivasi I, yaitu bahwa konsep dasar tentang materi yang akan dipelajari hari ini pada dasarnya sudah ada dalam fitrah mereka sebagai potensi yang telah dianugerahkan oleh Allah. Kedua memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa betapa urgen dan besarnya manfaat yang akan mereka peroleh jika mereka menguasai dan menghayati materi yang akan dibahas pada pertemuan tersebut. Sumber bahan yang dijadikan isi motivasi adalah diambilkan dari beberapa nama yang terkumpul dalam asmaul husna sebagai sifat Allah yang diinstallkan kepada ruhani setiap manusia. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya belajar dan manfaat belajar dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dengan mengetahui tujuan dari proses pembelajaran

peserta didik akan menjadi lebih tahu dan memahami apa manfaat dari belajar itu sendiri. Motivasi belajar juga dapat menunjang hasil belajar itu sendiri.

7. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar hal ini bertujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih kondusif. Karena apabila peserta didik sudah siap untuk mengikuti proses pembelajaran maka akan mendapatkan manfaat dari belajar itu sendiri.
8. Pada bagian inti guru memberikan penjelasan tentang video yang ditampilkan di proyektor. Media proyektor ini memberikan manfaat dalam proses pembelajaran terutama bagi seorang guru itu sendiri karena dengan digunakan proyektor maka guru akan dengan mudah menjelaskan materi yang akan disampaikan. Tidak hanya itu peserta didik juga akan dengan mudah memahami materi karena melalui video peserta didik akan lebih mudah untuk paham.
9. Guru memberikan penjelasan tentang malaikat. Dan peserta didik diperintahkan untuk menulis di papan tulis tentang tugas malaikat melanjutkan *mind mapping* yang dibuat oleh guru. Dengan mengetahui malaikat dan sifat-sifatnya peserta didik akan menjadi lebih tahu dan paham tentang malaikat.
10. Guru kembali menjelaskan materi yang belum dimengerti peserta didik hal ini bertujuan agar materi yang disampaikan oleh guru dapat diserap dengan sempurna oleh peserta didik.
11. Guru akan membagi kelompok menjadi 4 dalam satu kelas yang terdiri dari 4 orang di mana pada setiap kelompok akan diberikan tugas dengan cara berdiskusi.
12. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berkumpul pada setiap kelompok. Dengan begitu kegiatan diskusi akan berjalan dengan lancar ataupun kondusif karena sudah sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Hal ini membuat peserta didik menjadi lebih peka terhadap sesama temannya.
13. Guru berkeliling pada setiap kelompok untuk memastikan apakah dalam suatu kelompok terdapat kesulitan dalam mengerjakan soal yang telah diberikan. Dengan begitu peserta didik akan dengan mudah mengerjakan ataupun menjawab pertanyaan yang telah diberikan pada masing-masing kelompok.
14. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan kelompok masing-masing. Dengan begitu peserta didik akan menjadi lebih percaya diri dalam public speaking di depan teman-temannya. Selain itu, peserta didik menjadi lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum.
15. Setelah mempresentasikan hasil diskusinya dari masing-masing peserta didik guru akan memberikan arahan atau memberikan kesimpulan dari presentasi yang dilakukan atau juga bisa meluruskan dari hasil presentasi dari peserta didik apabila terjadi suatu kesalahan ataupun kekeliruan.
16. Setelah presentasi selesai dan guru telah memberikan arahan maka perwakilan kelompok diperintahkan untuk mengumpulkan hasil diskusi yang telah dikerjakan tadi. Hal ini bertujuan agar guru dapat menilai hasil diskusi pada masing-masing kelompok
17. Untuk bagian penutup guru akan memberikan materi untuk pertemuan berikutnya. Hal ini bertujuan agar peserta didik akan belajar terlebih dahulu atau setidaknya memiliki

pemahaman tentang materi yang akan disampaikan di pertemuan berikutnya. Dengan begitu peserta didik akan dengan mudah memahami materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.

18. Setelah guru memberikan materi untuk pertemuan berikutnya guru mulai memberikan pekerjaan rumah atau PR yang bertujuan untuk mengasah otak dari peserta didik apakah peserta didik itu benar-benar paham atau hanya sekedar tahu. Dengan diberikan PR tentu akan mengasah otak dari peserta didik itu.
19. Kemudian guru akan memberikan penguatan kembali tentang materi yang telah dibahas dan dipelajari pada hari ini. Hal ini bertujuan agar peserta didik semakin paham dan semakin yakin dengan materi yang telah mereka pelajari. Karena dengan memahami materi dengan sempurna maka akan dengan mudah peserta didik mengingat materi itu pada kemudian harinya.
20. Setelah proses pembelajaran telah berhasil guru akan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat dalam belajar dan menuntut ilmu dengan mengetahui apakah manfaat dari belajar maka peserta didik akan dengan semangat dalam belajar. Motivasi juga dapat memberikan dorongan kepada peserta didik secara tidak langsung karena dengan adanya motivasi peserta didik akan merasa menggebu-gebu untuk terus belajar dan belajar.
21. Setelah proses pembelajaran telah berakhir maka guru bersama peserta didik akan mengakhiri pembelajaran dengan melafalkan hamdallah. Agar ilmu yang didapatkan tidak mudah lupa dan sia-sia. Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan doa penutup dan bacaan hamdallah.

Doa penutup pembelajaran dan bacaan hamdallah :

رَبَّنَا أَنْفَعْنَا بِمَا عَلَّمْتَنَا الَّذِي يَنْفَعُنَا وَزِدْنَا عِلْمًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ

*“Yah Tuhan kami, jadikanlah ilmu kami ilmu yang bermanfaat, ajarkan kami apa-apa yang bermanfaat bagi kami serta tambahkanlah ilmu bagi kami, segala puji hanya bagi Allah dalam setiap keadaan”.*

Ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang dipelajari peserta didik pada pertemuan tersebut menambah bersih jiwanya, menyadarkan akan hakikat dirinya dan tugasnya sebagai abduallah dan khalifatullah, ilmu yang semakin mendekatkan dirinya kepada Allah; semakin takut kepada Allah semakin baik akhlaknya.

#### J. Penilaian

1. Apa yang dimaksud dengan iman?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan iman kepada malaikat !
3. Tuliskan 3 malaikat beserta tugasnya !
4. Apa hikmah iman kepada malaikat?
5. Apa keistimewaan malaikat daripada manusia?

Observer,  
Guru Mata Pelajaran,



Sri Rahayu, S.Pd.  
NIP. 197001292011112078

Sritejokencono, 17 Mei 2023  
Guru Praktik,



Umi Ainun Azzizah  
NPM. 1901011165

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,



Tukino, S.Pd  
NIP. 196908172008011016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Sritejokencono  
 Kelas/Semester : V/1  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Topik : Iman Kepada Kitab-Kitab Allah  
 Pertemuan ke - : 3  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

**KI.1** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

**KI.2** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

**KI.3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

**KI.4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

**B. Kompetensi Dasar**

1. Siswa dapat menyebutkan Kitab-kitab Allah SWT
2. Siswa dapat menyebutkan Nabi/Rasul yang menerima Kitab-kitab Allah SWT

**C. Indikator Pencapaian**

1. Menjelaskan pengertian Kitab-kitab Allah SWT
2. Menyebutkan macam-macam Kitab Allah SWT
3. Menjelaskan arti dari Kitab-kitab Allah SWT
4. Mengetahui Nabi/Rasul yang menerima Kitab-kitab Allah SWT
5. Menjelaskan hikmah diturunkan Kitab-kitab Allah SWT

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Menjelaskan pengertian Kitab-kitab Allah SWT

2. Menyebutkan macam-macam Kitab Allah SWT
3. Menjelaskan arti dari Kitab-kitab Allah SWT
4. Menyebutkan Nabi/Rasul yang menerima Kitab-kitab Allah SWT
5. Menjelaskan hikmah diturunkan Kitab-kitab Allah SWT

**E. Materi Pembelajaran**

Beriman kepada kitab Allah SWT.

**F. Metode Pembelajaran**

Metode = *Mind Mapping*, ceramah, dan diskusi

**G. Media/Alat Pembelajaran**

1. Tulisan nama-nama kitab Allah SWT di karton atau papan tulis
2. Pengalaman guru
3. Lingkungan sekitar

**H. Sumber Belajar**

1. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam
2. Internet
3. Buku Pendidikan Agama Islam
4. Buku-buku lain yang relevan
5. Alquran (juz amma)

**I. Langkah-Langkah Pembelajaran**

No.	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
<b>A.</b>	<b>Pendahuluan</b>		
1.	Menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar	Menjawab salam dan menanyakan syukur terhadap nikmat Allah SWT.	1
2.	Guru menunjukkan ketua kelas untuk memimpin doa untuk mulai belajar	Membaca basmalah dan berdoa	2
3.	Mengecek kehadiran peserta didik dan tugas minggu lalu yang telah dikumpulkan	Memperhatikan	2
4.	Menyiapkan bahan pembelajaran	Menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis	2
5.	Memberikan apresiasi	Memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru	2
6.	Guru memberikan orientasi dan motivasi belajar	Memperhatikan	3

7.	Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar	Memperhatikan	2
<b>B. Kegiatan Inti</b>			
8.	Guru memberikan masalah, tentang cara menyelesaikan atau menjawab) kemudian peserta didik dibagi kelompok menjadi 4 yang beranggotakan 4-5 orang.	Peserta didik mendengarkan kemudian memecahkan masalah bersama anggota kelompoknya masing-masing	5
9.	Guru memperhatikan kerja sama antar kelompok kemudian berkeliling untuk memastikan tidak ada kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan	Peserta didik memulai untuk berdiskusi bersama anggota kelompoknya dan bertanya apabila terdapat kesulitan dalam mengerjakan	15
-20 10.	Saat proses presentasi, guru mencatat yang dikemukakan di papan tulis menggunakan <i>mind mapping</i>	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya masing-masing di depan kelas	20
11.	Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menyimpulkan dari beberapa presentasi	Peserta didik diminta menyimpulkan dari beberapa diskusi/presentasi yang berlangsung tadi dengan <i>mind mapping</i> di papan tulis	20
<b>C. Penutup</b>			
20.	Guru memberikan materi untuk pertemuan berikutnya	Peserta didik memperhatikan dan mencatat agar bisa belajar di rumah untuk persiapan pertemuan berikutnya	2
21.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR)	Peserta didik mencatat Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan guru	2
22.	Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dibahas dan dipelajari pada hari ini	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru	2
23.	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat dalam belajar dan menuntut ilmu	Peserta didik mendengarkan dan meresapi maksud dari motivasi yang guru berikan	2
24.	Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah	Peserta didik bersama-sama melafadzkan hamdalah	2

Alokasi waktu 2 Jam Pelajaran (JP) berjumlah 2x 35 menit. (Pembukaan) 15 menit + (kegiatan inti) 60 menit + (penutup) 10 menit = 85 menit, jadi 85 menit x 2 = 170 menit

**Keterangan :**

1. Pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh* artinya "semoga keselamatan, keberkahan, dan kasih sayang (rahmat) dari Allah SWT menyertai Anda/kalian".

Senada dengan *salamah*, kata *salam* berasal dari bahasa Arab yang maknanya adalah selamat, terlepas dari marabahaya, kedamaian, kesejahteraan, dan sentosa. Kata ini seakar dengan kata "*Islām*" yang secara harfiah bermakna bersikap damai atau pasrah diri. Keberserahan diri yang total kepada Allah akan membawa seorang hamba kepada keselamatan (*salamah*) baik secara lahir maupun batin, baik di dunia maupun di akhirat. Inilah sikap Islam yang sejak awal memang membawa rahmat bagi seluruh alam (*rahmatan lil alamin*).

Ketika pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik, dan peserta didik menjawab salam. Maka terjadi jalinan yang indah antara peserta pendidik dengan peserta didik; saling mendo'akan. Oleh sebab itu makna salam ini sangat perlu ditanamkan kepada peserta didik agar ketika salam diucapkan dan dijawab, benar-benar keluar dari hati dan awal pembelajaran telah tercipta suasana tersambungny hati antara pendidik dengan peserta didik.

Kemudian ketika pendidik menanyakan bagaimana *kabarnya* hari ini, maka peserta didik menjawab "Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar". Hal ini akan mengingatkan peserta didik, bahwa betapa besarnya nikmat Allah kepada mereka, sekalipun mereka mengalami cobaan kesulitan atau kekurangan, namun nikmat Allah tidak akan dapat dihitung betapa banyaknya dilimpahkan-Nya kepada mereka, sehingga syukur menyertai setiap nafas yang selalu turun naik pada setiap diri seseorang. Sama dengan ucapan salam, maka makna dari jawaban peserta didik "Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar" inipun sebelumnya sudah difahamkan oleh pendidik kepada peserta didik. Dengan demikian setiap ucapan dan aktivitas adalah benar-benar membawa makna kepada diri peserta didik.

2. Membaca basmallah dan do'a belajar

Basmallah "*Bismillahirrahmanirrahim*" merupakan inti kandungan ajaran Islam. "Seluruh isi Al-Qur'an terkandung di dalam surah Al-Fatihah, dan kandungan surah Al-Fatihah terdapat di dalam ayat Bismillahirrahmanirrahim".<sup>1</sup> Maka dengan membaca *Bismillahirrahmanirrahim* berarti seseorang mempunyai keyakinan terhadap Allah yang telah memberikan kekuatan sehingga seseorang dapat melakukan aktivitas yang diinginkan, pangakuan akan ketidakberdayaan seseorang di hadapan Allah SWT.

Pentingnya do'a selain sebagai ibadah dalam rangka berdzikir sekaligus bermunajat kepada Allah SWT, do'a dapat juga menjadi *autosugesti* bagi setiap peserta didik untuk belajar dengan lebih sungguh-sungguh tentunya dalam hal-hal yang diridhoi-Nya, dan insya Allah segala aktivitas pembelajaran pada hari itu dan seterusnya dinilai Allah SWT sebagai amal kebaikan yakni digolongkan dalam umat penuntut ilmu yang selalu berdzikir kepada-

<sup>1</sup> Sulistyawati Khairu, *Rahasia Kedahsyatan Basmallah Berdasarkan Alquran Dan As-Sunnah*, (Yogyakarta: Lembar Pustaka Indonesia, 2015), h. 10.

Nya. Dengan do'a, kedamaian dapat diraih, semangat hidup dapat ditingkatkan, dan emosi dapat dikendalikan. Dengan do'a, ada harapan yang terbentang.

Adapun do'a belajar yang dipilihkan disini yaitu,

رَضِيْتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَرَزُقْنِي فِيهِمَا

*"Saya ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pengertian yang baik".*

Dengan do'a belajar ini maka semakin menguatkan kesadaran peserta didik akan kedekatannya dengan Allah, dan konsekwensi yang wajib dia lakukan sebagai pengakuan keIslamannya. Begitu juga dengan bertambahnya ilmu dan pemahaman terhadap agama adalah sebagai tanda bahwa seseorang memperoleh hidayah Allah.

3. Guru mengecek kehadiran peserta didiknya dan menanyakan tugas Minggu lalu yang telah dikumpulkan. Tujuan dari mengecek kehadiran ini adalah untuk mengetahui keaktifan dari peserta didik dalam menghadiri pelajaran tersebut. Selain itu adanya tugas memberikan peserta didik menjadi lebih paham tentang materi yang disampaikan pada minggu lalu. Tentu hal ini dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran yaitu dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Mengecek kehadiran peserta didik. Informasi tingkat kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik ini sangat berguna untuk pengambilan kebijakan, baik pada tingkat kelas maupun sekolah serta dapat digunakan untuk kepentingan pemberian bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menunaikan kewajiban kehadiran disekolah.
4. Guru menyiapkan bahan pembelajaran seperti buku cetak, alat tulis serta proyektor. Bahan pembelajaran sendiri memberikan dukungan dalam proses pembelajaran karena dengan adanya bahan pembelajaran tentu dapat membuat proses pembelajaran tersebut menjadi lebih efektif dan efisien.
5. Memberikan appersepsi adalah dengan menanyakan dan mereview kembali isi materi dari minggu yang lalu dan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik. Guru memberikan apresiasi kepada siswa seperti menyebutkan nilai peserta didik yang mendapatkan nilai bagus dan memberikan semangat kepada peserta didik yang mendapatkan nilai yang standar ataupun di bawah kriteria ketuntasan nilai.
6. Motivasi pada kegiatan motivasi 1, yaitu bahwa konsep dasar tentang materi yang akan dipelajari hari ini pada dasarnya sudah ada dalam fitrah mereka sebagai potensi yang telah dianugerahkan oleh Allah. Kedua memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa betapa urgen dan besarnya manfaat yang akan mereka peroleh jika mereka menguasai dan menghayati materi yang akan dibahas pada pertemuan tersebut. Sumber bahan yang dijadikan isi motivasi adalah diambilkan dari beberapa nama yang terkumpul dalam asmaul husna sebagai sifat Allah yang diinstallkan kepada ruhani setiap manusia. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya belajar dan manfaat belajar dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dengan mengetahui tujuan dari proses pembelajaran

- peserta didik akan menjadi lebih tahu dan memahami apa manfaat dari belajar itu sendiri. Motivasi belajar juga dapat menunjang hasil belajar itu sendiri.
7. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar hal ini bertujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih kondusif. Karena apabila peserta didik sudah siap untuk mengikuti proses pembelajaran maka akan mendapatkan manfaat dari belajar itu sendiri.
  8. Pada bagian inti guru memberikan penjelasan tentang video yang ditampilkan di proyektor. Media proyektor ini memberikan manfaat dalam proses pembelajaran terutama bagi seorang guru itu sendiri karena dengan digunakan proyektor maka guru akan dengan mudah menjelaskan materi yang akan disampaikan. Tidak hanya itu peserta didik juga akan dengan mudah memahami materi karena melalui video peserta didik akan lebih mudah untuk paham.
  9. Guru memberikan penjelasan tentang kitab-kitab Allah subhanahu wa ta'ala di mana kitab-kitab Allah terdapat beberapa macam seperti kitab Zabur Daud Injil dan tentunya Alquran. Dengan mengetahui berbagai macam kitab-kitab Allah diharapkan peserta didik akan mengetahui perbedaan dari setiap kitab itu sendiri dan peserta didik akan paham mengapa Alquran disebut sebagai kitab penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya.
  10. Guru kembali menjelaskan materi yang belum dimengerti peserta didik hal ini bertujuan agar materi yang disampaikan oleh guru dapat diserap dengan sempurna oleh peserta didik.
  11. Guru akan membagi kelompok menjadi 4 dalam satu kelas yang terdiri dari 4 orang di mana pada setiap kelompok akan diberikan tugas dengan cara berdiskusi.
  12. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berkumpul pada setiap kelompok. Dengan begitu kegiatan diskusi akan berjalan dengan lancar ataupun kondusif karena sudah sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Hal ini membuat peserta didik menjadi lebih peka terhadap sesama temannya.
  13. Guru berkeliling pada setiap kelompok untuk memastikan apakah dalam suatu kelompok terdapat kesulitan dalam mengerjakan soal yang telah diberikan. Dengan begitu peserta didik akan dengan mudah mengerjakan ataupun menjawab pertanyaan yang telah diberikan pada masing-masing kelompok.
  14. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan kelompok masing-masing. Dengan begitu peserta didik akan menjadi lebih percaya diri dalam public speaking di depan teman-temannya. Selain itu, peserta didik menjadi lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum.
  15. Setelah mempresentasikan hasil diskusinya dari masing-masing peserta didik guru akan memberikan arahan atau memberikan kesimpulan dari presentasi yang dilakukan atau juga bisa meluruskan dari hasil presentasi dari peserta didik apabila terjadi suatu kesalahan ataupun kekeliruan.
  16. Setelah presentasi selesai dan guru telah memberikan arahan maka perwakilan kelompok diperintahkan untuk mengumpulkan hasil diskusi yang telah dikerjakan tadi. Hal ini bertujuan agar guru dapat menilai hasil diskusi pada masing-masing kelompok

17. Untuk bagian penutup guru akan memberikan materi untuk pertemuan berikutnya. Hal ini bertujuan agar peserta didik akan belajar terlebih dahulu atau setidaknya memiliki pemahaman tentang materi yang akan disampaikan di pertemuan berikutnya. Dengan begitu peserta didik akan dengan mudah memahami materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.
  18. Setelah guru memberikan materi untuk pertemuan berikutnya guru mulai memberikan pekerjaan rumah atau PR yang bertujuan untuk mengasah otak dari peserta didik apakah peserta didik itu benar-benar paham atau hanya sekedar tahu. Dengan diberikan PR tentu akan mengasah otak dari peserta didik itu.
  19. Kemudian guru akan memberikan penguatan kembali tentang materi yang telah dibahas dan dipelajari pada hari ini. Hal ini bertujuan agar peserta didik semakin paham dan semakin yakin dengan materi yang telah mereka pelajari. Karena dengan memahami materi dengan sempurna maka akan dengan mudah peserta didik mengingat materi itu pada kemudian harinya.
  20. Setelah proses pembelajaran telah berhasil guru akan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat dalam belajar dan menuntut ilmu dengan mengetahui apakah manfaat dari belajar maka peserta didik akan dengan semangat dalam belajar. Motivasi juga dapat memberikan dorongan kepada peserta didik secara tidak langsung karena dengan adanya motivasi peserta didik akan merasa menggebu-gebu untuk terus belajar dan belajar.
  21. Setelah proses pembelajaran telah berakhir maka guru bersama peserta didik akan mengakhiri pembelajaran dengan melafalkan hamdallah. Agar ilmu yang didapatkan tidak mudah lupa dan sia-sia. Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan doa penutup dan bacaan hamdallah.
- Doa penutup pembelajaran dan bacaan hamdallah :

رَبَّنَا انْفَعْنَا بِمَا عَلَّمْتَنَا الَّذِي يَنْفَعُنَا وَزِدْنَا عِلْمًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ

*"Yah Tuhan kami, jadikanlah ilmu kami ilmu yang bermanfaat, ajarkan kami apa-apa yang bermanfaat bagi kami serta tambahkanlah ilmu bagi kami, segala puji hanya bagi Allah dalam setiap keadaan".*

Ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang dipelajari peserta didik pada pertemuan tersebut menambah bersihkan jiwanya, menyadarkan akan hakikat dirinya dan tugasnya sebagai abdullah dan khalifatullah, ilmu yang semakin mendekatkan dirinya kepada Allah; semakin takut kepada Allah semakin baik akhlakunya.

#### J. Penilaian

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kitab Allah SWT. !
2. Buatlah tulisan nama Kitab-kitab Allah SWT kemudian identifikasikan dengan menempelkan tanda tertentu pada nama-nama Nabi/Rasul yang menerima Kitab-kitab Allah SWT. !
3. Sebutkan nama-nama kitab Allah SWT. !

4. Sebutkan Nabi/Rasul yang menerima Kitab-kitab Allah SWT !
5. Jelaskan hikmah diturunkan Kitab-kitab Allah SWT !

Sritejokencono, 20 Mei 2023

Observer,  
Guru Mata Pelajaran,



Sri Rahayu, S.Pd.I  
NIP. 196411051984032003

Guru Praktik,



Umi Ainun Azzizah  
NPM. 1901011165

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,



Tukuh, S.Pd  
NIP. 196908172008011016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Sritejokencono  
Kelas/Semester : V/1  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Topik : Iman Kepada Rasul  
Pertemuan ke - : 4  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x Pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian rasul
2. Siswa dapat menjelaskan jumlah rasul
3. Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat rasul dan sifat mustahil
4. Siswa dapat mengimplementasikan iman kepada rasul dalam kehidupan sehari-hari
5. Siswa dapat menjelaskan hikmah iman kepada rasul

### C. Indikator Pencapaian

1. Menjelaskan pengertian rasul
2. Menjelaskan jumlah rasul
3. Menyebutkan sifat-sifat rasul dan sifat mustahil
4. Mengimplementasikan iman kepada rasul dalam kehidupan sehari-hari
5. Menjelaskan hikmah iman kepada rasul

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Menjelaskan pengertian rasul
2. Menyebutkan jumlah rasul
3. Menyebutkan sifat-sifat rasul dan sifat mustahil
4. Mengimplementasikan iman kepada rasul dalam kehidupan sehari-hari
5. Menjelaskan hikmah iman kepada rasul

**E. Materi Pembelajaran**

Beriman kepada rasul Allah

**F. Metode Pembelajaran**

Metode = *Mind Mapping*, ceramah, dan diskusi

**G. Media/Alat Pembelajaran**

1. Pengalaman guru
2. Laptop/ LCD Proyektor
3. Lingkungan sekitar

**H. Sumber Belajar**

1. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam
2. Internet
3. Buku Pendidikan Agama Islam
4. Buku-buku lain yang relevan
5. Alquran (juz amma)

**I. Langkah-Langkah Pembelajaran**

No.	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
<b>A. Pendahuluan</b>			
1.	Menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar	Menjawab salam dan menanyakan syukur terhadap nikmat Allah SWT.	1
2.	Guru menunjukkan ketua kelas untuk memimpin doa untuk mulai belajar	Membaca basmalah dan berdoa	2
3.	Mengecek kehadiran peserta didik dan tugas minggu lalu yang telah dikumpulkan	Memperhatikan	2
4.	Menyiapkan bahan pembelajaran	Menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis	2
5.	Memberikan apresiasi	Memperhatikan dan menjawab	2

		pertanyaan guru	
6.	Guru memberikan orientasi dan motivasi belajar	Memperhatikan	3
7.	Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar	Memperhatikan	2
<b>B. Kegiatan Inti</b>			
8.	Guru memberikan masalah, tentang cara menyelesaikan atau menjawab) kemudian peserta didik dibagi kelompok menjadi 4 yang beranggotakan 4-5 orang.	Peserta didik mendengarkan kemudian memecahkan masalah bersama anggota kelompoknya masing-masing	5
9.	Guru memperhatikan kerja sama antar kelompok kemudian berkeliling untuk memastikan tidak ada kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan	Peserta didik memulai untuk berdiskusi bersama anggota kelompoknya dan bertanya apabila terdapat kesulitan dalam mengerjakan	15
-20	Saat proses presentasi, guru mencatat yang dikemukakan di papan tulis menggunakan <i>mind mapping</i>	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya masing-masing di depan kelas	20
11.	Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menyimpulkan dari beberapa presentasi	Peserta didik diminta menyimpulkan dari beberapa diskusi/presentasi yang berlangsung tadi dengan <i>mind mapping</i> di papan tulis	20
<b>C. Penutup</b>			
20.	Guru memberikan materi untuk pertemuan berikutnya	Peserta didik memperhatikan dan mencatat agar bisa belajar di rumah untuk persiapan pertemuan berikutnya	2
21.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR)	Peserta didik mencatat Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan guru	2
22.	Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dibahas dan dipelajari pada hari ini	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru	2
23.	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat dalam belajar dan menuntut ilmu	Peserta didik mendengarkan dan meresapi maksud dari motivasi yang guru berikan	2
24.	Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah	Peserta didik bersama-sama melafadzkan hamdalah	2

Alokasi waktu 2 Jam Pelajaran (JP) berjumlah 2x 35 menit. (Pembukaan) 15 menit + (kegiatan inti) 60 menit + (penutup) 10 menit = 85 menit, jadi 85 menit x 2 = 170 menit

**Keterangan :**

1. Pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh* artinya "semoga keselamatan, keberkahan, dan kasih sayang (rahmat) dari Allah SWT menyertai Anda/kalian". Senada dengan *salamah*, kata *salam* berasal dari bahasa Arab yang maknanya adalah selamat, terlepas dari marabahaya, kedamaian, kesejahteraan, dan sentosa. Kata ini seakar dengan kata "*Islām*" yang secara harfiah bermakna bersikap damai atau pasrah diri. Keberserahan diri yang total kepada Allah akan membawa seorang hamba kepada keselamatan (*salamah*) baik secara lahir maupun batin, baik di dunia maupun di akhirat. Inilah sikap Islam yang sejak awal memang membawa rahmat bagi seluruh alam (*rahmatan lil alamin*).

Ketika pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik, dan peserta didik menjawab salam. Maka terjadi jalinan yang indah antara peserta pendidik dengan peserta didik; saling mendo'akan. Oleh sebab itu makna salam ini sangat perlu ditanamkan kepada peserta didik agar ketika salam diucapkan dan dijawab, benar-benar keluar dari hati dan awal pembelajaran telah tercipta suasana tersambungny hati antara pendidik dengan peserta didik.

Kemudian ketika pendidik menanyakan bagaimana *kabarnya* hari ini, maka peserta didik menjawab "Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar". Hal ini akan mengingatkan peserta didik, bahwa betapa besarnya nikmat Allah kepada mereka, sekalipun mereka mengalami cobaan kesulitan atau kekurangan, namun nikmat Allah tidak akan dapat dihitng betapa banyaknya dilimpahkan-Nya kepada mereka, sehingga syukur menyertai setiap nafas yang selalu turun naik pada setiap diri seseorang. Sama dengan ucapan salam, maka makna dari jawaban peserta didik "Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar" inipun sebelumnya sudah difahamkan oleh pendidik kepada peserta didik. Dengan demikian setiap ucapan dan aktivitas adalah benar-benar membawa makna kepada diri peserta didik.

2. Membaca basmallah dan do'a belajar

Basmallah "*Bismillahirrahmanirrahim*" merupakan inti kandungan ajaran Islam. "Seluruh isi Al-Qur'an terkandung di dalam surah Al-Fatihah, dan kandungan surah Al-Fatihah terdapat di dalam ayat Bismillahirrahmanirrahim".<sup>1</sup> Maka dengan membaca *Bismillahirrahmanirrahim* berarti seseorang mempunyai keyakinan terhadap Allah yang telah memberikan kekuatan sehingga seseorang dapat melakukan aktivitas yang diinginkan, pangakuan akan ketidakberdayaan seseorang di hadapan Allah SWT.

Pentingnya do'a selain sebagai ibadah dalam rangka berdzikir sekaligus bermunajat kepada Allah SWT, do'a dapat juga menjadi *autosugesti* bagi setiap peserta didik untuk belajar dengan lebih sungguh-sungguh tentunya dalam hal-hal yang diridhoi-Nya, dan insya Allah segala aktivitas pembelajaran pada hari itu dan seterusnya dinilai Allah SWT sebagai amal kebaikan yakni digolongkan dalam umat penuntut ilmu yang selalu berdzikir kepada-

<sup>1</sup> Sulistyawati Khairu, *Rahasia Kedahsyatan Basmallah Berdasarkan Alquran Dan As-Sunnah*, (Yogyakarta: Lembar Pustaka Indonesia, 2015), h. 10.

Nya. Dengan do'a, kedamaian dapat diraih, semangat hidup dapat ditingkatkan, dan emosi dapat dikendalikan. Dengan do'a, ada harapan yang terbentang. Adapun do'a belajar yang dipilihkan disini yaitu,

رَضْتُ بِاللّٰهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَّبِيًّا وَرَسُولًا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَزِدْ لِي فِيهِمَا

"*Saya ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul. Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pengertian yang baik*".

- Dengan do'a belajar ini maka semakin menguatkan kesadaran peserta didik akan kedekatannya dengan Allah, dan konsekwensi yang wajib dia lakukan sebagai pengakuan keislamannya. Begitu juga dengan bertambahnya ilmu dan pemahaman terhadap agama adalah sebagai tanda bahwa seseorang memperoleh hidayah Allah.
3. Guru mengecek kehadiran peserta didiknya dan menanyakan tugas Minggu lalu yang telah dikumpulkan. Tujuan dari mengecek kehadiran ini adalah untuk mengetahui keaktifan dari peserta didik dalam menghadiri pelajaran tersebut. Selain itu adanya tugas memberikan peserta didik menjadi lebih paham tentang materi yang disampaikan pada minggu lalu. Tentu hal ini dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran yaitu dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Mengecek kehadiran peserta didik. Informasi tingkat kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik ini sangat berguna untuk pengambilan kebijakan, baik pada tingkat kelas maupun sekolah serta dapat digunakan untuk kepentingan pemberian bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menunaikan kewajiban kehadiran disekolah.
  4. Guru menyiapkan bahan pembelajaran seperti buku cetak, alat tulis serta proyektor. Bahan pembelajaran sendiri memberikan dukungan dalam proses pembelajaran karena dengan adanya bahan pembelajaran tentu dapat membuat proses pembelajaran tersebut menjadi lebih efektif dan efisien.
  5. Memberikan appersepsi adalah dengan menanyakan dan mereview kembali isi materi dari minggu yang lalu dan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik. Guru memberikan apresiasi kepada siswa seperti menyebutkan nilai peserta didik yang mendapatkan nilai bagus dan memberikan semangat kepada peserta didik yang mendapatkan nilai yang standar ataupun di bawah kriteria ketuntasan nilai.
  6. Motivasi pada kegiatan motivasi I, yaitu bahwa konsep dasar tentang materi yang akan dipelajari hari ini pada dasarnya sudah ada dalam fitrah mereka sebagai potensi yang telah dianugerahkan oleh Allah. Kedua memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa betapa urgen dan besarnya manfaat yang akan mereka peroleh jika mereka menguasai dan menghayati materi yang akan dibahas pada pertemuan tersebut. Sumber bahan yang dijadikan isi motivasi adalah diambilkan dari beberapa nama yang terkumpul dalam asmaul husna sebagai sifat Allah yang diinstalkan kepada ruhani setiap manusia. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya belajar dan manfaat belajar dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dengan mengetahui tujuan dari proses pembelajaran

peserta didik akan menjadi lebih tahu dan memahami apa manfaat dari belajar itu sendiri. Motivasi belajar juga dapat menunjang hasil belajar itu sendiri.

7. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar hal ini bertujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih kondusif. Karena apabila peserta didik sudah siap untuk mengikuti proses pembelajaran maka akan mendapatkan manfaat dari belajar itu sendiri.
8. Pada bagian inti guru memberikan penjelasan tentang video yang ditampilkan di proyektor. Media proyektor ini memberikan manfaat dalam proses pembelajaran terutama bagi seorang guru itu sendiri karena dengan digunakan proyektor maka guru akan dengan mudah menjelaskan materi yang akan disampaikan. Tidak hanya itu peserta didik juga akan dengan mudah memahami materi karena melalui video peserta didik akan lebih mudah untuk paham.
9. Guru memberikan penjelasan tentang rasul. Kemudian guru memberikan masalah dan peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya kemudian mempresentasikan hasil diskusinya dan guru menyimpulkan di papan tulis dengan menggunakan *mind mapping*.
10. Guru kembali menjelaskan materi yang belum dimengerti peserta didik hal ini bertujuan agar materi yang disampaikan oleh guru dapat diserap dengan sempurna oleh peserta didik.
11. Guru akan membagi kelompok menjadi 4 dalam satu kelas yang terdiri dari 4 orang di mana pada setiap kelompok akan diberikan tugas dengan cara berdiskusi.
12. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berkumpul pada setiap kelompok. Dengan begitu kegiatan diskusi akan berjalan dengan lancar ataupun kondusif karena sudah sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Hal ini membuat peserta didik menjadi lebih peka terhadap sesama temannya.
13. Guru berkeliling pada setiap kelompok untuk memastikan apakah dalam suatu kelompok terdapat kesulitan dalam mengerjakan soal yang telah diberikan. Dengan begitu peserta didik akan dengan mudah mengerjakan ataupun menjawab pertanyaan yang telah diberikan pada masing-masing kelompok.
14. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan kelompok masing-masing. Dengan begitu peserta didik akan menjadi lebih percaya diri dalam public speaking di depan teman-temannya. Selain itu, peserta didik menjadi lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum.
15. Setelah mempresentasikan hasil diskusinya dari masing-masing peserta didik guru akan memberikan arahan atau memberikan kesimpulan dari presentasi yang dilakukan atau juga bisa meluruskan dari hasil presentasi dari peserta didik apabila terjadi suatu kesalahan ataupun kekeliruan.
16. Setelah presentasi selesai dan guru telah memberikan arahan maka perwakilan kelompok diperintahkan untuk mengumpulkan hasil diskusi yang telah dikerjakan tadi. Hal ini bertujuan agar guru dapat menilai hasil diskusi pada masing-masing kelompok
17. Untuk bagian penutup guru akan memberikan materi untuk pertemuan berikutnya. Hal ini bertujuan agar peserta didik akan belajar terlebih dahulu atau setidaknya memiliki pemahaman tentang materi yang akan disampaikan di pertemuan berikutnya. Dengan begitu

peserta didik akan dengan mudah memahami materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.

18. Setelah guru memberikan materi untuk pertemuan berikutnya guru mulai memberikan pekerjaan rumah atau PR yang bertujuan untuk mengasah otak dari peserta didik apakah peserta didik itu benar-benar paham atau hanya sekedar tahu. Dengan diberikan PR tentu akan mengasah otak dari peserta didik itu.
19. Kemudian guru akan memberikan penguatan kembali tentang materi yang telah dibahas dan dipelajari pada hari ini. Hal ini bertujuan agar peserta didik semakin paham dan semakin yakin dengan materi yang telah mereka pelajari. Karena dengan memahami materi dengan sempurna maka akan dengan mudah peserta didik mengingat materi itu pada kemudian harinya.
20. Setelah proses pembelajaran telah berhasil guru akan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat dalam belajar dan menuntut ilmu dengan mengetahui apakah manfaat dari belajar maka peserta didik akan dengan semangat dalam belajar. Motivasi juga dapat memberikan dorongan kepada peserta didik secara tidak langsung karena dengan adanya motivasi peserta didik akan merasa menggebu-gebu untuk terus belajar dan belajar.
21. Setelah proses pembelajaran telah berakhir maka guru bersama peserta didik akan mengakhiri pembelajaran dengan melafalkan hamdallah. Agar ilmu yang didapatkan tidak mudah lupa dan sia-sia. Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan doa penutup dan bacaan hamdallah.

Doa penutup pembelajaran dan bacaan hamdallah :

رَبَّنَا انْفَعْنَا بِمَا عَلَّمْتَنَا الَّذِي يَنْفَعُنَا وَزِدْنَا عِلْمًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ

*"Yah Tuhan kami, jadikanlah ilmu kami ilmu yang bermanfaat, ajarkan kami apa-apa yang bermanfaat bagi kami serta tambahkanlah ilmu bagi kami, segala puji hanya bagi Allah dalam setiap keadaan".*

Ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang dipelajari peserta didik pada pertemuan tersebut menambah bersihkan jiwanya, menyadarkan akan hakikat dirinya dan tugasnya sebagai abdullah dan khalifatullah, ilmu yang semakin mendekatkan dirinya kepada Allah; semakin takut kepada Allah semakin baik akhlakunya.

#### J. Penilaian

1. Apakah fungsi iman kepada rasul Allah?
2. Bagaimana cara menerapkan iman kepada rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari?
3. Apa saja sifat wajib bagi para rasul?
4. Bagaimana cara beriman kepada nabi dan rasul?
5. Berapa jumlah rasul?

Sritejokencono, 22 Mei 2023

Observer,  
Guru Mata Pelajaran,

Guru Praktik,



Sri Rahayu, S.Pd.I  
NIP. 196411051984032003

Umi Ainun Azzizah  
NPM. 1901011165

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,


Utami, S.Pd  
NIP. 196908172008011016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Sritejokencono  
Kelas/Semester : V/1  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Topik : Iman Kepada Hari Kiamat  
Pertemuan ke - : 5  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x Pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

**KI.1** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

**KI.2** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

**KI.3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

**KI.4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian iman kepada hari kiamat
2. Siswa dapat menyebutkan perbedaan kiamat sugro dengan kiamat kubro
3. Siswa dapat menjelaskan tahapan dari yaumul akhir

### C. Indikator Pencapaian

1. Menjelaskan pengertian iman kepada hari kiamat
2. Menyebutkan perbedaan kiamat sugro dengan kiamat kubro
3. Menjelaskan tahapan dari yaumul akhir

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian iman kepada hari kiamat
2. Menyebutkan perbedaan kiamat sugro dengan kiamat kubro
3. Menjelaskan tahapan dari yaumul akhir

**E. Materi Pembelajaran**

Beriman kepada kitab Allah SWT.

**F. Metode Pembelajaran**

Metode = *Mind Mapping*, ceramah, dan diskusi

**G. Media/Alat Pembelajaran**

1. Tulisan nama-nama kitab Allah SWT di karton atau papan tulis
2. Pengalaman guru
3. Lingkungan sekitar

**H. Sumber Belajar**

1. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam
2. Internet
3. Buku Pendidikan Agama Islam
4. Buku-buku lain yang relevan
5. Alquran (juz amma)

**I. Langkah-Langkah Pembelajaran**

No.	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
<b>A. Pendahuluan</b>			
1.	Menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar	Menjawab salam dan menanyakan syukur terhadap nikmat Allah SWT.	1
2.	Guru menunjukkan ketua kelas untuk memimpin doa untuk mulai belajar	Membaca basmalah dan berdoa	2
3.	Mengecek kehadiran peserta didik dan tugas minggu lalu yang telah dikumpulkan	Memperhatikan	2
4.	Menyiapkan bahan pembelajaran	Menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis	2
5.	Memberikan apresiasi	Memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru	2
6.	Guru memberikan orientasi dan motivasi belajar	Memperhatikan	3
7.	Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar	Memperhatikan	2
<b>B. Kegiatan Inti</b>			
8.	Guru memberikan masalah,	Peserta didik mendengarkan	5

	tentang cara menyelesaikan atau menjawab) kemudian peserta didik dibagi kelompok menjadi 4 yang beranggotakan 4-5 orang.	kemudian memecahkan masalah bersama anggota kelompoknya masing-masing	
9.	Guru memperhatikan kerja sama antar kelompok kemudian berkeliling untuk memastikan tidak ada kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan	Peserta didik memulai untuk berdiskusi bersama anggota kelompoknya dan bertanya apabila terdapat kesulitan dalam mengerjakan	15
-20 10.	Saat proses presentasi, guru mencatat yang dikemukakan di papan tulis menggunakan <i>mind mapping</i>	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya masing-masing di depan kelas	20
11.	Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menyimpulkan dari beberapa presentasi	Peserta didik diminta menyimpulkan dari beberapa diskusi/presentasi yang berlangsung tadi dengan <i>mind mapping</i> di papan tulis	20
<b>C. Penutup</b>			
20.	Guru memberikan materi untuk pertemuan berikutnya	Peserta didik memperhatikan dan mencatat agar bisa belajar di rumah untuk persiapan pertemuan berikutnya	2
21.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR)	Peserta didik mencatat Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan guru	2
22.	Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dibahas dan dipelajari pada hari ini	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru	2
23.	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat dalam belajar dan menuntut ilmu	Peserta didik mendengarkan dan meresapi maksud dari motivasi yang guru berikan	2
24.	Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah	Peserta didik bersama-sama melafadzkan hamdalah	2

Alokasi waktu 2 Jam Pelajaran (JP) berjumlah 2x 35 menit. (Pembukaan) 15 menit + (kegiatan inti) 60 menit + (penutup) 10 menit = 85 menit, jadi 85 menit x 2 = 170 menit

**Keterangan :**

1. Pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik  
*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh* artinya "semoga keselamatan, keberkahan, dan kasih sayang (rahmat) dari Allah SWT menyertai Anda/kalian".

Senada dengan *salamah*, kata *salam* berasal dari bahasa Arab yang maknanya adalah selamat, terlepas dari marabahaya, kedamaian, kesejahteraan, dan sentosa. Kata ini seakar dengan kata "*Islām*" yang secara harfiah bermakna bersikap damai atau pasrah diri. Keberserahan diri yang total kepada Allah akan membawa seorang hamba kepada keselamatan (*salamah*) baik secara lahir maupun batin, baik di dunia maupun di akhirat. Inilah sikap Islam yang sejak awal memang membawa rahmat bagi seluruh alam (*rahmatan lil alamin*).

Ketika pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik, dan peserta didik menjawab salam. Maka terjadi jalinan yang indah antara peserta pendidik dengan peserta didik; saling mendo'akan. Oleh sebab itu makna salam ini sangat perlu ditanamkan kepada peserta didik agar ketika salam diucapkan dan dijawab, benar-benar keluar dari hati dan awal pembelajaran telah tercipta suasana tersambungny hati antara pendidik dengan peserta didik.

Kemudian ketika pendidik menanyakan bagaimana *kabarnya* hari ini, maka peserta didik menjawab "Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar". Hal ini akan mengingatkan peserta didik, bahwa betapa besarnya nikmat Allah kepada mereka, sekalipun mereka mengalami cobaan kesulitan atau kekurangan, namun nikmat Allah tidak akan dapat dihitng betapa banyaknya dilimpahkan-Nya kepada mereka, sehingga syukur menyertai setiap nafas yang selalu turun naik pada setiap diri seseorang. Sama dengan ucapan salam, maka makna dari jawaban peserta didik "Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar" inipun sebelumnya sudah difahamkan oleh pendidik kepada peserta didik. Dengan demikian setiap ucapan dan aktivitas adalah benar-benar membawa makna kepada diri peserta didik.

## 2. Membaca basmallah dan do'a belajar

Basmallah "*Bismillahirrahmanirrahim*" merupakan inti kandungan ajaran Islam. "Seluruh isi Al-Qur'an terkandung di dalam surah Al-Fatihah, dan kandungan surah Al-Fatihah terdapat di dalam ayat Bismillahirrahmanirrahim".<sup>1</sup> Maka dengan membaca *Bismillahirrahmanirrahim* berarti seseorang mempunyai keyakinan terhadap Allah yang telah memberikan kekuatan sehingga seseorang dapat melakukan aktivitas yang diinginkan, pangakuan akan ketidakberdayaan seseorang di hadapan Allah SWT.

Pentingnya do'a selain sebagai ibadah dalam rangka berdzikir sekaligus bermunajat kepada Allah SWT, do'a dapat juga menjadi *autosugesti* bagi setiap peserta didik untuk belajar dengan lebih sungguh-sungguh tentunya dalam hal-hal yang diridhoi-Nya, dan insya Allah segala aktivitas pembelajaran pada hari itu dan seterusnya dinilai Allah SWT sebagai amal kebaikan yakni digolongkan dalam umat penuntut ilmu yang selalu berdzikir kepada-Nya. Dengan do'a, kedamaian dapat diraih, semangat hidup dapat ditingkatkan, dan emosi dapat dikendalikan. Dengan do'a, ada harapan yang terbentang.

Adapun do'a belajar yang dipikirkan disini yaitu,

رَضِيْتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِعُخْرَتِي دِينًا وَرَسُولًا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَرِزْقًا لِي فِيهَا

<sup>1</sup> Sulistyawati Khairu, *Rahasia Kedahsyatan Basmallah Berdasarkan Alquran Dan As-Sunnah*, (Yogyakarta: Lembar Pustaka Indonesia, 2015), h. 10.

*"Saya ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pengertian yang baik".*

Dengan do'a belajar ini maka semakin menguatkan kesadaran peserta didik akan kedekatannya dengan Allah, dan konsekwensi yang wajib dia lakukan sebagai pengakuan keIslamannya. Begitu juga dengan bertambahnya ilmu dan pemahaman terhadap agama adalah sebagai tanda bahwa seseorang memperoleh hidayah Allah.

3. Guru mengecek kehadiran peserta didiknya dan menanyakan tugas Minggu lalu yang telah dikumpulkan. Tujuan dari mengecek kehadiran ini adalah untuk mengetahui keaktifan dari peserta didik dalam menghadiri pelajaran tersebut. Selain itu adanya tugas memberikan peserta didik menjadi lebih paham tentang materi yang disampaikan pada minggu lalu. Tentu hal ini dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran yaitu dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Mengecek kehadiran peserta didik. Informasi tingkat kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik ini sangat berguna untuk pengambilan kebijakan, baik pada tingkat kelas maupun sekolah serta dapat digunakan untuk kepentingan pemberian bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menunaikan kewajiban kehadiran disekolah.
4. Guru menyiapkan bahan pembelajaran seperti buku cetak, alat tulis serta proyektor. Bahan pembelajaran sendiri memberikan dukungan dalam proses pembelajaran karena dengan adanya bahan pembelajaran tentu dapat membuat proses pembelajaran tersebut menjadi lebih efektif dan efisien.
5. Memberikan appersepsi adalah dengan menanyakan dan mereview kembali isi materi dari minggu yang lalu dan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik. Guru memberikan apresiasi kepada siswa seperti menyebutkan nilai peserta didik yang mendapatkan nilai bagus dan memberikan semangat kepada peserta didik yang mendapatkan nilai yang standar ataupun di bawah kriteria ketuntasan nilai.
6. Motivasi pada kegiatan motivasi 1, yaitu bahwa konsep dasar tentang materi yang akan dipelajari hari ini pada dasarnya sudah ada dalam fitrah mereka sebagai potensi yang telah dianugerahkan oleh Allah. Kedua memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa betapa urgen dan besarnya manfaat yang akan mereka peroleh jika mereka menguasai dan menghayati materi yang akan dibahas pada pertemuan tersebut. Sumber bahan yang dijadikan isi motivasi adalah diambilkan dari beberapa nama yang terkumpul dalam asmaul husna sebagai sifat Allah yang diinstallkan kepada ruhani setiap manusia. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya belajar dan manfaat belajar dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dengan mengetahui tujuan dari proses pembelajaran peserta didik akan menjadi lebih tahu dan memahami apa manfaat dari belajar itu sendiri. Motivasi belajar juga dapat menunjang hasil belajar itu sendiri.
7. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar hal ini bertujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih kondusif. Karena apabila peserta didik sudah siap untuk mengikuti proses pembelajaran maka akan mendapatkan manfaat dari belajar itu sendiri.

8. Pada bagian inti guru memberikan penjelasan tentang video yang ditampilkan di proyektor. Media proyektor ini memberikan manfaat dalam proses pembelajaran terutama bagi seorang guru itu sendiri karena dengan digunakan proyektor maka guru akan dengan mudah menjelaskan materi yang akan disampaikan. Tidak hanya itu peserta didik juga akan dengan mudah memahami materi karena melalui video peserta didik akan lebih mudah untuk paham.
9. Guru memberikan penjelasan tentang hari kiamat, kemudian peserta didik diberikan masalah untuk diselesaikan bersama kelompoknya masing-masing.
10. Guru kembali menjelaskan materi yang belum dimengerti peserta didik hal ini bertujuan agar materi yang disampaikan oleh guru dapat diserap dengan sempurna oleh peserta didik.
11. Guru akan membagi kelompok menjadi 4 dalam satu kelas yang terdiri dari 4 orang di mana pada setiap kelompok akan diberikan tugas dengan cara berdiskusi.
12. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berkumpul pada setiap kelompok. Dengan begitu kegiatan diskusi akan berjalan dengan lancar ataupun kondusif karena sudah sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Hal ini membuat peserta didik menjadi lebih peka terhadap sesama temannya.
13. Guru berkeliling pada setiap kelompok untuk memastikan apakah dalam suatu kelompok terdapat kesulitan dalam mengerjakan soal yang telah diberikan. Dengan begitu peserta didik akan dengan mudah mengerjakan ataupun menjawab pertanyaan yang telah diberikan pada masing-masing kelompok.
14. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan kelompok masing-masing. Dengan begitu peserta didik akan menjadi lebih percaya diri dalam public speaking di depan teman-temannya. Selain itu, peserta didik menjadi lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum.
15. Setelah mempresentasikan hasil diskusinya dari masing-masing peserta didik guru akan memberikan arahan atau memberikan kesimpulan dari presentasi yang dilakukan atau juga bisa meluruskan dari hasil presentasi dari peserta didik apabila terjadi suatu kesalahan ataupun kekeliruan.
16. Setelah presentasi selesai dan guru telah memberikan arahan maka perwakilan kelompok diperintahkan untuk mengumpulkan hasil diskusi yang telah dikerjakan tadi. Hal ini bertujuan agar guru dapat menilai hasil diskusi pada masing-masing kelompok.
17. Untuk bagian penutup guru akan memberikan materi untuk pertemuan berikutnya. Hal ini bertujuan agar peserta didik akan belajar terlebih dahulu atau setidaknya memiliki pemahaman tentang materi yang akan disampaikan di pertemuan berikutnya. Dengan begitu peserta didik akan dengan mudah memahami materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.
18. Setelah guru memberikan materi untuk pertemuan berikutnya guru mulai memberikan pekerjaan rumah atau PR yang bertujuan untuk mengasah otak dari peserta didik apakah peserta didik itu benar-benar paham atau hanya sekedar tahu. Dengan diberikan PR tentu akan mengasah otak dari peserta didik itu.

19. Kemudian guru akan memberikan penguatan kembali tentang materi yang telah dibahas dan dipelajari pada hari ini. Hal ini bertujuan agar peserta didik semakin paham dan semakin yakin dengan materi yang telah mereka pelajari. Karena dengan memahami materi dengan sempurna maka akan dengan mudah peserta didik mengingat materi itu pada kemudian harinya.
20. Setelah proses pembelajaran telah berhasil guru akan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat dalam belajar dan menuntut ilmu dengan mengetahui apakah manfaat dari belajar maka peserta didik akan dengan semangat dalam belajar. Motivasi juga dapat memberikan dorongan kepada peserta didik secara tidak langsung karena dengan adanya motivasi peserta didik akan merasa menggebu-gebu untuk terus belajar dan belajar.
21. Setelah proses pembelajaran telah berakhir maka guru bersama peserta didik akan mengakhiri pembelajaran dengan melafalkan hamdallah. Agar ilmu yang didapatkan tidak mudah lupa dan sia-sia. Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan doa penutup dan bacaan hamdallah.

Doa penutup pembelajaran dan bacaan hamdallah :

رَبَّنَا انْفَعْنَا بِمَا عَلَّمْتَنَا الَّذِي يَنْفَعُنَا وَزِدْنَا عِلْمًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ

*"Yah Tuhan kami, jadikanlah ilmu kami ilmu yang bermanfaat, ajarkan kami apa-apa yang bermanfaat bagi kami serta tambahkanlah ilmu bagi kami, segala puji hanya bagi Allah dalam setiap keadaan".*

Ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang dipelajari peserta didik pada pertemuan tersebut menambah bersih jiwa, menyadarkan akan hakikat dirinya dan tugasnya sebagai abdullah dan khalifatullah, ilmu yang semakin mendekatkan dirinya kepada Allah; semakin takut kepada Allah semakin baik akhlaknya.

#### J. Penilaian

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan iman kepada hari kiamat?
2. Kiamat dibagi menjadi 2 yaitu kiamat sugro dan kiamat kubro. Berikan 3 contoh kiamat sugro!
3. Tuliskan hikmah iman kepada hari kiamat!
4. Apa perbedaan kiamat sugro dengan kiamat kubro?
5. Apa yang dimaksud dengan yaumul baas?

Sritejokencono, 24 Mei 2023

Observer,  
Guru Mata Pelajaran,



Sri Rahayu, S.Pd.I  
NIP. 196411051984032003

Guru Praktik,



Umi Ainun Azzizah  
NPM. 1901011165

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,


Tutana, S.Pd  
NIP. 196908172008011016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Sritejokencono  
 Kelas/Semester : V/1  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Topik : Iman Kepada Qada dan Qadar  
 Pertemuan ke - : 6  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

**KI.1** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

**KI.2** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

**KI.3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

**KI.4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

**B. Kompetensi Dasar**

1. Siswa dapat menjelaskan iman kepada qada dan qadar
2. Siswa dapat menjelaskan macam-macam takdir
3. Siswa dapat menjelaskan hikmah iman kepada qadaa dan qadar

**C. Indikator Pencapaian**

1. Menjelaskan iman kepada qada dan qadar
2. Menjelaskan macam-macam takdir
3. Menjelaskan hikmah iman kepada qada dan qadar

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Menjelaskan pengertian iman kepada qada dan qadar
2. Menjelaskan macam-macam takdir

3. Menjelaskan hikmah iman kepada qada dan qadar

**E. Materi Pembelajaran**

Beriman kepada qada dan qadar

**F. Metode Pembelajaran**

Metode = *Mind Mapping*, ceramah, dan diskusi

**G. Media/Alat Pembelajaran**

1. Pengalaman guru
2. Lingkungan sekitar

**H. Sumber Belajar**

1. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam
2. Internet
3. Buku Pendidikan Agama Islam
4. Buku-buku lain yang relevan
5. Alquran (juz amma)

**I. Langkah-Langkah Pembelajaran**

No.	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
<b>A. Pendahuluan</b>			
1.	Menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar	Menjawab salam dan menanyakan syukur terhadap nikmat Allah SWT.	1
2.	Guru menunjukkan ketua kelas untuk memimpin doa untuk mulai belajar	Membaca basmalah dan berdoa	2
3.	Mengecek kehadiran peserta didik dan tugas minggu lalu yang telah dikumpulkan	Memperhatikan	2
4.	Menyiapkan bahan pembelajaran	Menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis	2
5.	Memberikan apresiasi	Memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru	2
6.	Guru memberikan orientasi dan motivasi belajar	Memperhatikan	3
7.	Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar	Memperhatikan	2
<b>B. Kegiatan Inti</b>			

8.	Guru memberikan masalah, tentang cara menyelesaikan atau menjawab) kemudian peserta didik dibagi kelompok menjadi 4 yang beranggotakan 4-5 orang.	Peserta didik mendengarkan kemudian memecahkan masalah bersama anggota kelompoknya masing-masing	5
9.	Guru memperhatikan kerja sama antar kelompok kemudian berkeliling untuk memastikan tidak ada kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan	Peserta didik memulai untuk berdiskusi bersama anggota kelompoknya dan bertanya apabila terdapat kesulitan dalam mengerjakan	15
-20 10.	Saat proses presentasi, guru mencatat yang dikemukakan di papan tulis menggunakan <i>mind mapping</i>	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya masing-masing di depan kelas	20
11.	Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menyimpulkan dari beberapa presentasi	Peserta didik diminta menyimpulkan dari beberapa diskusi/presentasi yang berlangsung tadi dengan <i>mind mapping</i> di papan tulis	20
<b>C. Penutup</b>			
20.	Guru memberikan materi untuk pertemuan berikutnya	Peserta didik memperhatikan dan mencatat agar bisa belajar di rumah untuk persiapan pertemuan berikutnya	2
21.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR)	Peserta didik mencatat Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan guru	2
22.	Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dibahas dan dipelajari pada hari ini	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru	2
23.	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat dalam belajar dan menuntut ilmu	Peserta didik mendengarkan dan meresapi maksud dari motivasi yang guru berikan	2
24.	Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah	Peserta didik bersama-sama melafadzkan hamdalah	2

Alokasi waktu 2 Jam Pelajaran (JP) berjumlah 2x 35 menit. (Pembukaan) 15 menit + (kegiatan inti) 60 menit + (penutup) 10 menit = 85 menit, jadi 85 menit x 2 = 170 menit

**Keterangan :**

1. Pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh* artinya "semoga keselamatan, keberkahan, dan kasih sayang (rahmat) dari Allah SWT menyertai Anda/kalian".

Senada dengan *salamah*, kata *salam* berasal dari bahasa Arab yang maknanya adalah selamat, terlepas dari marabahaya, kedamaian, kesejahteraan, dan sentosa. Kata ini seakar dengan kata "*Islām*" yang secara harfiah bermakna bersikap damai atau pasrah diri. Keberserahan diri yang total kepada Allah akan membawa seorang hamba kepada keselamatan (*salamah*) baik secara lahir maupun batin, baik di dunia maupun di akhirat. Inilah sikap Islam yang sejak awal memang membawa rahmat bagi seluruh alam (*rahmatan lil alamin*).

Ketika pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik, dan peserta didik menjawab salam. Maka terjadi jalinan yang indah antara peserta pendidik dengan peserta didik; saling mendo'akan. Oleh sebab itu makna salam ini sangat perlu ditanamkan kepada peserta didik agar ketika salam diucapkan dan dijawab, benar-benar keluar dari hati dan awal pembelajaran telah tercipta suasana tersambungny hati antara pendidik dengan peserta didik.

Kemudian ketika pendidik menanyakan bagaimana *kabarnya* hari ini, maka peserta didik menjawab "Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar". Hal ini akan mengingatkan peserta didik, bahwa betapa besarnya nikmat Allah k

epada mereka, sekalipun mereka mengalami cobaan kesulitan atau kekurangan, namun nikmat Allah tidak akan dapat dihitung betapa banyaknya dilimpahkan-Nya kepada mereka, sehingga syukur menyertai setiap nafas yang selalu turun naik pada setiap diri seseorang. Sama dengan ucapan salam, maka makna dari jawaban peserta didik "Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar" inipun sebelumnya sudah difahamkan oleh pendidik kepada peserta didik. Dengan demikian setiap ucapan dan aktivitas adalah benar-benar membawa makna kepada diri peserta didik.

2. Membaca basmallah dan do'a belajar

Basmallah "*Bismillahirrahmanirrahim*" merupakan inti kandungan ajaran Islam. "Seluruh isi Al-Qur'an terkandung di dalam surah Al-Fatihah, dan kandungan surah Al-Fatihah terdapat di dalam ayat Bismillahirrahmanirrahim".<sup>1</sup> Maka dengan membaca *Bismillahirrahmanirrahim* berarti seseorang mempunyai keyakinan terhadap Allah yang telah memberikan kekuatan sehingga seseorang dapat melakukan aktivitas yang diinginkan, pangakuan akan ketidakberdayaan seseorang di hadapan Allah SWT.

Pentingnya do'a selain sebagai ibadah dalam rangka berdzikir sekaligus bermunajat kepada Allah SWT, do'a dapat juga menjadi *autosugesti* bagi setiap peserta didik untuk belajar dengan lebih sungguh-sungguh tentunya dalam hal-hal yang diridhoi-Nya, dan insya Allah segala aktivitas pembelajaran pada hari itu dan seterusnya dinilai Allah SWT sebagai

<sup>1</sup> Sulistyawati Khairu, *Rahasia Kedahsyatan Basmallah Berdasarkan Alquran Dan As-Sunnah*, (Yogyakarta: Lembar Pustaka Indonesia, 2015), h. 10.

amal kebaikan yakni digolongkan dalam umat penuntut ilmu yang selalu berdzikir kepadanya. Dengan do'a, kedamaian dapat diraih, semangat hidup dapat ditingkatkan, dan emosi dapat dikendalikan. Dengan do'a, ada harapan yang terbentang.

Adapun do'a belajar yang dipilihkan disini yaitu,

رَضْتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَرَزُقْنِي فِيهِمَا

*"Saya ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pengertian yang baik".*

Dengan do'a belajar ini maka semakin menguatkan kesadaran peserta didik akan kedekatannya dengan Allah, dan konsekwensi yang wajib dia lakukan sebagai pengakuan keIslamannya. Begitu juga dengan bertambahnya ilmu dan pemahaman terhadap agama adalah sebagai tanda bahwa seseorang memperoleh hidayah Allah.

3. Guru mengecek kehadiran peserta didiknya dan menanyakan tugas Minggu lalu yang telah dikumpulkan. Tujuan dari mengecek kehadiran ini adalah untuk mengetahui keaktifan dari peserta didik dalam menghadiri pelajaran tersebut. Selain itu adanya tugas memberikan peserta didik menjadi lebih paham tentang materi yang disampaikan pada minggu lalu. Tentu hal ini dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran yaitu dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Mengecek kehadiran peserta didik. Informasi tingkat kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik ini sangat berguna untuk pengambilan kebijakan, baik pada tingkat kelas maupun sekolah serta dapat digunakan untuk kepentingan pemberian bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menunaikan kewajiban kehadiran disekolah.
4. Guru menyiapkan bahan pembelajaran seperti buku cetak, alat tulis serta proyektor. Bahan pembelajaran sendiri memberikan dukungan dalam proses pembelajaran karena dengan adanya bahan pembelajaran tentu dapat membuat proses pembelajaran tersebut menjadi lebih efektif dan efisien.
5. Memberikan appersepsi adalah dengan menanyakan dan mereview kembali isi materi dari minggu yang lalu dan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik. Guru memberikan apresiasi kepada siswa seperti menyebutkan nilai peserta didik yang mendapatkan nilai bagus dan memberikan semangat kepada peserta didik yang mendapatkan nilai yang standar ataupun di bawah kriteria ketuntasan nilai.
6. Motivasi pada kegiatan motivasi 1, yaitu bahwa konsep dasar tentang materi yang akan dipelajari hari ini pada dasarnya sudah ada dalam fitrah mereka sebagai potensi yang telah dianugerahkan oleh Allah. Kedua memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa betapa urgen dan besarnya manfaat yang akan mereka peroleh jika mereka menguasai dan menghayati materi yang akan dibahas pada pertemuan tersebut. Sumber bahan yang dijadikan isi motivasi adalah diambilkan dari beberapa nama yang terkumpul dalam asmaul husna sebagai sifat Allah yang diinstallkan kepada ruhani setiap manusia. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya belajar dan manfaat belajar dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dengan mengetahui tujuan dari proses pembelajaran

peserta didik akan menjadi lebih tahu dan memahami apa manfaat dari belajar itu sendiri. Motivasi belajar juga dapat menunjang hasil belajar itu sendiri.

7. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar hal ini bertujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih kondusif. Karena apabila peserta didik sudah siap untuk mengikuti proses pembelajaran maka akan mendapatkan manfaat dari belajar itu sendiri.
8. Pada bagian inti guru memberikan penjelasan tentang video yang ditampilkan di proyektor. Media proyektor ini memberikan manfaat dalam proses pembelajaran terutama bagi seorang guru itu sendiri karena dengan digunakan proyektor maka guru akan dengan mudah menjelaskan materi yang akan disampaikan. Tidak hanya itu peserta didik juga akan dengan mudah memahami materi karena melalui video peserta didik akan lebih mudah untuk paham.
9. Guru memberikan penjelasan tentang iman kepada qada dan qadar kemudian memberikan masalah untuk diselesaikan bersama kelompoknya masing-masing.
10. Guru kembali menjelaskan materi yang belum dimengerti peserta didik hal ini bertujuan agar materi yang disampaikan oleh guru dapat diserap dengan sempurna oleh peserta didik.
11. Guru akan membagi kelompok menjadi 4 dalam satu kelas yang terdiri dari 4 orang di mana pada setiap kelompok akan diberikan tugas dengan cara berdiskusi.
12. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berkumpul pada setiap kelompok. Dengan begitu kegiatan diskusi akan berjalan dengan lancar ataupun kondusif karena sudah sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Hal ini membuat peserta didik menjadi lebih peka terhadap sesama temannya.
13. Guru berkeliling pada setiap kelompok untuk memastikan apakah dalam suatu kelompok terdapat kesulitan dalam mengerjakan soal yang telah diberikan. Dengan begitu peserta didik akan dengan mudah mengerjakan ataupun menjawab pertanyaan yang telah diberikan pada masing-masing kelompok.
14. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan kelompok masing-masing. Dengan begitu peserta didik akan menjadi lebih percaya diri dalam public speaking di depan teman-temannya. Selain itu, peserta didik menjadi lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum.
15. Setelah mempresentasikan hasil diskusinya dari masing-masing peserta didik guru akan memberikan arahan atau memberikan kesimpulan dari presentasi yang dilakukan atau juga bisa meluruskan dari hasil presentasi dari peserta didik apabila terjadi suatu kesalahan ataupun kekeliruan.
16. Setelah presentasi selesai dan guru telah memberikan arahan maka perwakilan kelompok diperintahkan untuk mengumpulkan hasil diskusi yang telah dikerjakan tadi. Hal ini bertujuan agar guru dapat menilai hasil diskusi pada masing-masing kelompok
17. Untuk bagian penutup guru akan memberikan materi untuk pertemuan berikutnya. Hal ini bertujuan agar peserta didik akan belajar terlebih dahulu atau setidaknya memiliki pemahaman tentang materi yang akan disampaikan di pertemuan berikutnya. Dengan begitu

peserta didik akan dengan mudah memahami materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.

18. Setelah guru memberikan materi untuk pertemuan berikutnya guru mulai memberikan pekerjaan rumah atau PR yang bertujuan untuk mengasah otak dari peserta didik apakah peserta didik itu benar-benar paham atau hanya sekedar tahu. Dengan diberikan PR tentu akan mengasah otak dari peserta didik itu.
19. Kemudian guru akan memberikan penguatan kembali tentang materi yang telah dibahas dan dipelajari pada hari ini. Hal ini bertujuan agar peserta didik semakin paham dan semakin yakin dengan materi yang telah mereka pelajari. Karena dengan memahami materi dengan sempurna maka akan dengan mudah peserta didik mengingat materi itu pada kemudian harinya.
20. Setelah proses pembelajaran telah berhasil guru akan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat dalam belajar dan menuntut ilmu dengan mengetahui apakah manfaat dari belajar maka peserta didik akan dengan semangat dalam belajar. Motivasi juga dapat memberikan dorongan kepada peserta didik secara tidak langsung karena dengan adanya motivasi peserta didik akan merasa menggebu-gebu untuk terus belajar dan belajar.
21. Setelah proses pembelajaran telah berakhir maka guru bersama peserta didik akan mengakhiri pembelajaran dengan melafalkan hamdallah. Agar ilmu yang didapatkan tidak mudah lupa dan sia-sia. Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan doa penutup dan bacaan hamdallah.

Doa penutup pembelajaran dan bacaan hamdallah :

رَبَّنَا أَنْفَعْنَا بِمَا عَلَّمْتَنَا الَّذِي يَنْفَعُنَا وَزِدْنَا عِلْمًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ

*"Yah Tuhan kami, jadikanlah ilmu kami ilmu yang bermanfaat, ajarkan kami apa-apa yang bermanfaat bagi kami serta tambahkanlah ilmu bagi kami, segala puji hanya bagi Allah dalam setiap keadaan".*

Ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang dipelajari peserta didik pada pertemuan tersebut menambah bersih jiwanya, menyadarkan akan hakikat dirinya dan tugasnya sebagai abduallah dan khalifatullah, ilmu yang semakin mendekatkan dirinya kepada Allah; semakin takut kepada Allah semakin baik akhlaknya.

#### J. Penilaian

1. Bagaimana cara beriman kepada qada dan qadar?
2. Sebutkan prinsip iman kepada qada dan qadar!
3. Sebutkan macam-macam takdir dan jelaskan!
4. Sebutkan tanda keimanan seseorang kepada qada dan qadar!
5. Sebutkan hikmah iman kepada qada dan qadar!

Sritejokencono, 27 Mei 2023

Observer,  
Guru Mata Pelajaran,

Guru Praktik,



Sri Rahayu, S.Pd.I  
NIP. 196411051984032003

Umi Ainun Azzizah  
NPM. 1901011165

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,  
  
Lukman, S.Pd  
NIP. 196908172008011016



**LEMBAR OBSERVASI GURU**  
Peningkatan Keaktifan Belajar

**A. Keterampilan Mengajar**

NO	ASPEK YANG DINILAI	Skor
<b>1</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	
	a. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	73
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar	71
	c. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	74
	d. Mendapat respon siswa	73
	e. Orientasi (menyampaikan 7an yg akan dicapai & rencana kegiatan)	72
	f. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	74
<b>2</b>	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	
	a. Bahan yang disampaikan benar (sesuai dg tujuan pembelajaran)	71
	b. Penyampaiannya jelas dan lancar	74
	c. Penyampaiannya sistematis (mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	72
	d. Mengaitkan dg pengetahuan lain yg relevan, perkembangan Iptek dan kehidupan nyata	71
<b>3</b>	<b>Penguasaan Model /Metode</b>	
	a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	74
	b. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban	71
	c. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang (18 siswa ; 4 kelompok = 4 kelompok)	72
	d. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi	75
	e. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru	70
	f. Dari data di papan, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru	73
<b>4</b>	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	
	a. Memancing peserta didik untuk bertanya.	74
	b. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	75
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati	72
	d. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	74
	e. Memberikan pertanyaan kpd siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	73
	f. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	70
<b>5</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	
	a. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	75
	b. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa	73
	c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	72
	d. Adanya umpan balik (waktu Penutup)	74

<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>	
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	71
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan	70
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	73
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	72
	b. Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	73
	c. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	75
	d. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	71
	e. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	74
<b>8</b>	<b>Kemampuan Berkomunikasi Dalam Pembelajaran (Komunikatif)</b>	
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	70
	b. Berinteraksi sesuai dengan indikator hasil belajar	73
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	73
<b>9</b>	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	7
	a. Jenis penguatan bervariasi	74
	b. Diberikan pada waktu yang tepat	73
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	72
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	73
<b>10</b>	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	72
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	72
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	72
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	71
<b>11</b>	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	
	a. Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkan siswa	73
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	73
	c. Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	71
	d. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	72
	e. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	74
	f. Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR)	73
	<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>3.564</b>
	<b>PEROLEHAN NILAI</b>	<b>69,8</b>

Srejokencana 15 Mei 2023

Observer,

Sri Rahayu, S.Pd.,

NIP. 196411051984032003

**LEMBAR OBSERVASI GURU**  
**Peningkatan Keaktifan Belajar**

**A. Keterampilan Mengajar**

NO	ASPEK YANG DINILAI	Skor
<b>1</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	
	a. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	71
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar	70
	c. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	72
	d. Mendapat respon siswa	73
	e. Orientasi (menyampaikan 7an yg akan dicapai & rencana kegiatan)	70
	f. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	71
<b>2</b>	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	
	a. Bahan yang disampaikan benar(sesuai dg tujuan pembelajaran)	72
	b. Penyampaiannya jelas dan lancar	72
	c. Penyampaiannya sistematis(mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	70
	d. Mengaitkan dg pengetahuan lain yg relevan, perkembangan lptek dan kehidupan nyata	71
<b>3</b>	<b>Penguasaan Model /Metode</b>	
	a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	70
	b. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban	70
	c. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang (18 siswa : 4 kelompok = 4 kelompok)	70
	d. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi	72
	e. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru	71
	f. Dari data di papan, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru	73
<b>4</b>	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	
	a. Memancing peserta didik untuk bertanya.	73
	b. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	72
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	72
	d. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	70
	e. Memberikan pertanyaan kpd siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	71
	f. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	71
<b>5</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	
	a. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	74
	b. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa	72
	c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	75
	d. Adanya umpan balik (waktu Penutup)	72

<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>	
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	70
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan	71
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	71
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	70
	b. Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	71
	c. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	71
	d. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	71
	e. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	72
<b>8</b>	<b>Kemampuan Berkomunikasi Dalam Pembelajaran (Komunikatif)</b>	
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	70
	b. interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	71
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	70
<b>9</b>	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	
	a. Jenis penguatan bervariasi	71
	b. Diberikan pada waktu yang tepat	70
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	72
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	70
<b>10</b>	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	73
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	70
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	70
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	71
<b>11</b>	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	
	a. Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkan siswa	71
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	70
	c. Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	73
	d. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	72
	e. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	72
	f. Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR)	70
	<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>3.633</b>
	<b>PEROLEHAN NILAI</b>	<b>71,2</b>

Sritejokencono, 17 Mei 2023

Observer,

Sri Rahayu, S.Pd. I.

NIP. 196411051984032003

**LEMBAR OBSERVASI GURU**  
Peningkatan Keaktifan Belajar

**A. Keterampilan Mengajar**

NO	ASPEK YANG DINILAI	Skor
1	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	
	a. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	72
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar	70
	c. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	72
	d. Mendapat respon siswa	73
	e. Orientasi (menyampaikan 7an yg akan dicapai & rencana kegiatan)	70
	f. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	71
2	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	
	a. Bahan yang disampaikan benar (sesuai dg tujuan pembelajaran)	72
	b. Penyampaiannya jelas dan lancar	71
	c. Penyampaiannya sistematis (mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	71
	d. Mengaitkan dg pengetahuan lain yg relevan, perkembangan Iptek dan kehidupan nyata	71
3	<b>Penguasaan Model /Metode</b>	
	a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	71
	b. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban	70
	c. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang (18 siswa ; 4 kelompok = 4 kelompok)	70
	d. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi	72
	e. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru	71
	f. Dari data di papan, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru	73
4	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	
	a. Memancing peserta didik untuk bertanya.	73
	b. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	72
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	72
	d. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	70
	e. Memberikan pertanyaan kpd siswa untuk berfikir mendalam dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	71
	f. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	72
5	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	
	a. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	75
	b. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa	73
	c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	75
	d. Adanya umpan balik (waktu Penutup)	73

<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>	
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	71
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan	71
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	71
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	71
	b. Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	71
	c. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	71
	d. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	71
	e. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	71
<b>8</b>	<b>Kemampuan Berkomunikasi Dalam Pembelajaran (Komunikatif)</b>	
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	70
	b. Berinteraksi sesuai dengan indikator hasil belajar	72
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	72
<b>9</b>	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	
	a. Jenis penguatan bervariasi	72
	b. Diberikan pada waktu yang tepat	72
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	72
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	71
<b>10</b>	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	72
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	70
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	70
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	71
<b>11</b>	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	
	a. Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkan siswa	71
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	71
	c. Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	73
	d. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	71
	e. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	71
	f. Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR)	71
	<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>3.646</b>
	<b>PEROLEHAN NILAI / 51</b>	<b>71,4</b>

Srijokonegoro 20 Mei 2023

Observer,

Sri Rahayu, S.Pd. 1.

NIP. 196411051984032003

**LEMBAR OBSERVASI GURU**  
Peningkatan Keaktifan Belajar

**A. Keterampilan Mengajar**

NO	ASPEK YANG DINILAI	Skor
1	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	
	a. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	72
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar	71
	c. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	73
	d. Mendapat respon siswa	73
	e. Orientasi (menyampaikan 7an yg akan dicapai & rencana kegiatan)	70
	f. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	72
2	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	
	a. Bahan yang disampaikan benar (sesuai dg tujuan pembelajaran)	72
	b. Penyampaiannya jelas dan lancar	72
	c. Penyampaiannya sistematis (mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	71
	d. Mengaitkan dg pengetahuan lain yg relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata	70
3	<b>Penguasaan Model /Metode</b>	
	a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	71
	b. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban	71
	c. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang (18 siswa ; 4 kelompok = 4 kelompok)	72
	d. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi	72
	e. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru	71
	f. Dari data di papan, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru	72
4	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	
	a. Memancing peserta didik untuk bertanya.	73
	b. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	73
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	72
	d. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	71
	e. Memberikan pertanyaan kpd siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	71
	f. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	72
5	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	
	a. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	75
	b. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa	73
	c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	75
	d. Adanya umpan balik (waktu Penutup)	72

Kemampuan Mengajar		
6	<b>Penguasaan Kelas</b>	
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	71
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan	72
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	72
7	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	72
	b. Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	71
	c. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	71
	d. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	72
	e. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	73
8	<b>Kemampuan Berkomunikasi Dalam Pembelajaran (Komunikatif)</b>	
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	71
	b. beraksi sesuai dengan indikator hasil belajar	72
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	73
9	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	
	a. Jenis penguatan bervariasi	73
	b. Diberikan pada waktu yang tepat	73
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	71
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	72
10	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	72
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	71
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	72
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	71
11	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	
	a. Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkan siswa	72
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	71
	c. Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	73
	d. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	72
	e. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	72
	f. Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR)	72
	<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>3.668</b>
	<b>PEROLEHAN NILAI</b>	<b>71,9</b>

Sritejokencana, 22 Mei 2023

Observer,

Sri Rahayu, S.Pd. 1.

NIP. 196411051984032003

**LEMBAR OBSERVASI GURU**  
**Peningkatan Keaktifan Belajar**

**A. Keterampilan Mengajar**

NO	ASPEK YANG DINILAI	Skor
<b>1</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	
	a. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	72
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar	71
	c. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	74
	d. Mendapat respon siswa	73
	e. Orientasi (menyampaikan 7an yg akan dicapai & rencana kegiatan)	71
	f. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	73
<b>2</b>	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	
	a. Bahan yang disampaikan benar (sesuai dg tujuan pembelajaran)	72
	b. Penyampaiannya jelas dan lancar	73
	c. Penyampaiannya sistematis (mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	72
	d. Mengaitkan dg pengetahuan lain yg relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata	73
<b>3</b>	<b>Penguasaan Model /Metode</b>	
	a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	72
	b. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban	71
	c. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang (18 siswa : 4 kelompok = 4 kelompok)	72
	d. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi	74
	e. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru	71
	f. Dari data di papan, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru	72
<b>4</b>	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	
	a. Memancing peserta didik untuk bertanya.	73
	b. Memfasilitasi peserta didik untuk membuat.	74
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk menguraikan.	72
	d. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	71
	e. Memberikan penyimpulan kepada siswa untuk menyimpulkan mengapa dan bagaimana proses berpikir yang digunakan sistematis.	72
	f. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	71
<b>5</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	
	a. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	75
	b. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa	73
	c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	75
	d. Adanya umpan balik waktu Penjelasan	73

6	<b>Penguasaan Kelas</b>	
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	71
	b. Memberikan kehangatan dan kenyamanan	71
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spesifik/akuler)	73
7	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	71
	b. Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	72
	c. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	73
	d. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	72
	e. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	74
8	<b>Kemampuan Berkomunikasi Dalam Pembelajaran (Komunikatif)</b>	
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	71
	b. Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	71
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	73
9	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	
	a. Jenis penguatan bervariasi	71
	b. Diberikan pada waktu yang tepat	73
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	73
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	72
10	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	72
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	71
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	73
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	70
11	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	
	a. Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkan siswa	72
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	73
	c. Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	71
	d. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	72
	e. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	74
	f. Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR)	75
	<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>3.692</b>
	<b>PEROLEHAN NILAI</b>	<b>72,4</b>

Sritejokencono 24 Mei 2023

Observer,

Sri Rahayu, S.Pd. I.

NIP. 196411051984032003

**LEMBAR OBSERVASI GURU**  
Peningkatan Keaktifan Belajar

**A. Keterampilan Mengajar**

NO	ASPEK YANG DINILAI	Skor
<b>1</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	
	a. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	74
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar	71
	c. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	74
	d. Mendapat respon siswa	72
	e. Orientasi (menyampaikan 7an yg akan dicapai & rencana kegiatan)	71
	f. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	75
<b>2</b>	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	
	a. Bahan yang disampaikan benar (sesuai dg tujuan pembelajaran)	71
	b. Penyampaiannya jelas dan lancar	73
	c. Penyampaiannya sistematis (mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	72
	d. Mengaitkan dg pengetahuan lain yg relevan, perkembangan Iptek dan kehidupan nyata	73
<b>3</b>	<b>Penguasaan Model /Metode</b>	
	a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	73
	b. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban	72
	c. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang (18 siswa ; 4 kelompok = 4 kelompok)	71
	d. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi	74
	e. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru	70
	f. Dari data di papan, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru	73
<b>4</b>	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	
	a. Memancing peserta didik untuk bertanya.	74
	b. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	73
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	72
	d. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	74
	e. Memberikan pertanyaan kpd siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	74
	f. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	71
<b>5</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	
	a. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	75
	b. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa	74
	c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	70
	d. Adanya umpan balik (waktu Penutup)	72

<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>	
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	73
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan	72
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	74
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	74
	b. Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	74
	c. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	74
	d. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	73
	e. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	72
<b>8</b>	<b>Kemampuan Berkomunikasi Dalam Pembelajaran (Komunikatif)</b>	
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	72
	b. Berinteraksi sesuai dengan indikator hasil belajar	72
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	74
<b>9</b>	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	
	a. Jenis penguatan bervariasi	75
	b. Diberikan pada waktu yang tepat	72
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	74
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	75
<b>10</b>	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	73
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	73
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	74
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	75
<b>11</b>	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	
	a. Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkan siswa	72
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	73
	c. Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	74
	d. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	71
	e. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	72
	f. Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR)	73
	<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>3.718</b>
	<b>PEROLEHAN NILAI</b>	<b>72,9</b>

Sritejokencono, 27 Mei 2023

Observer,

Sri Rahayu, S.Pd. I.

NIP. 196411051984032003









LEMBAR OBSERVASI  
SIKAP KEPERIBADIAN SOSIAL (AKHLAK) SISWA DALAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Hari/tgl Sabtu, 20 Mei 2023

No	ASPEK	NOMOR URUT PESERTA																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Duapin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	a. Datang dan pulang tepat waktu	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	b. Mengikuti kegiatan dengan beribadah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	c. Memakai busana yang sopan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	d. Mengucapkan salam dan doa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
2	Bersikap sopan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	a. Memulai dengan salam dan doa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	b. Menanyakan kabar dan kesejahteraan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	c. Menjawab dengan sopan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	d. Beribadah dengan tenang dan khusyuk	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
3	Menjaga kebersihan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	a. Menjaga kebersihan diri	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	b. Menjaga kebersihan lingkungan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	c. Menjaga kebersihan peralatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	d. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
4	Sopan Santun	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	a. Berbicara dengan sopan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	b. Beribadah dengan tenang dan khusyuk	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	c. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	d. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
5	Hubungan Sosial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	a. Menjaga hubungan baik dengan guru dan sesama teman	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	b. Menghormati orang lain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	c. Menghormati orang lain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	d. Menghormati orang lain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
6	Salting Menghargai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	a. Menghormati pendapat orang lain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	b. Menghormati hak orang lain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	c. Menghormati hak orang lain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	d. Menghormati hak orang lain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
7	Keberhasilan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	a. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	b. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	c. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	d. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
8	Keberhasilan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	a. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	b. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	c. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	d. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
9	Keberhasilan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	a. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	b. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	c. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	d. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
10	Keberhasilan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	a. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	b. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	c. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	d. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
11	Keberhasilan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	a. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	b. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	c. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	d. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18

















KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Umi Ainun Azzizah  
 NPM : 1901011165

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	30/2023 /01	✓	Perbaiki BAB I dan BAB II	
2.	15/2023 /02		Perbaiki Latar belakang, batasan masalah, identifikasi masalah, tambah Landasan Teori, dan perbaiki Outline ACC Outline	
3.	22/2023 /02			
4.	01/2023 /03		Perbaiki Latar belakang, perbanyak <del>rumusan</del> identifikasi masalah, perbaiki penelitian relevan, indikator (psikomotor, afektif, kognitif)	
5.	08/2023 /03		Perbaiki Latar belakang, Relevan Manfaat, Indikator, Landasan teori, BAB III	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA  
 NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Umi Ainun Azzizah  
NPM : 1901011165

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	13/2023 03		BAB I & BAB II, BAB III Latar belakang	
7.	15/2023 03		BAB I kurang mind mapping BAB II Perbanyak teori, memberikan referensi yang jelas, masih banyak yang berantakan hipotesis Ho & Ha	
8.	20/2023 03		BAB I Urgensi Fokus pada PAI saja	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Masykurillah, S.Ag. MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Umi Ainun Azzizah  
NPM : 1901011165

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9.	28/2023 103		<p>BAB II</p> <p>Indikator</p> <p>Ruang Lingkup PAI</p> <p>BAB III</p> <p>~ Strategi bukan metode</p> <p>~ Hasil belajar harus terperinci</p> <p>~ Tidak ada angket</p> <p>~ Diganti Penggunaan strategi Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar</p>	  

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Masvkurillah, S.Ag. MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Umi Ainun Azzizah  
NPM : 1901011165

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
10.	3/2023 /04		• Lanjut APD • ACC BAB I, II, III Buat APD	
11.	11/2023 /04		Perbaiki RPP pada bagian langkah-langkah dan buat menjadi lebih terperinci, sertakan HOT	
12.	5/2023 /05		Perbaiki RPP	
13.	9/2023 /05		<del>Perbaiki</del> ACC APP Lanjut RPP	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA  
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Umi Ainun Azzizah  
 NPM : 1901011165

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
15.	14/2023 106		Perbaiki bagian prentase	
16.	17/2023 106		Buat tabel pada bagian struktur dan keadaan siswa Serta buat tabel pada bagian observasi	
17.	19/2023 106		Perbaiki bagian observasi	
18.	20/06/2023		Acc bab 1-5 lanjutkan mendaftar wawancara	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA  
 NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faks-mili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5937/In.28.1/J/TL.00/12/2022  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Masykurillah (Pembimbing)di-  
Tempat

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **UMI AINUN AZZIZAH**  
NPM : 1901011165  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGUNAAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS 5 SD NEGERI 2 SRITEJOKENCONO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Desember 2022  
Ketua Program Studi,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP.19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-353/In.28/SU.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : UMI AINUN AZZIZAH  
NPM : 1901011165  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011165

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Mei 2023  
Kepala Perpustakaan



*Asam*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP: 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metroainiv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metroainiv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No:B-051/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Umi Ainun Azzizah

NPM : 1901011165

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 22 Mei 2023  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003

**OUTLINE****PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS 5 SD NEGERI 2****SRITEJOKENCONO****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

---

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Hasil Belajar**

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Indikator Hasil Belajar
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

### **B. Strategi Pembelajaran *Mind Mapping***

1. Pengertian *Mind Mapping*
2. Langkah-langkah Strategi *Mind Mapping*
3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Mind Mapping*
4. Manfaat *Mind Mapping* dalam Daya Ingat

### **C. Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

### **D. Hipotesis Penelitian**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

### **B. Definisi Operasional Variabel**

### **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **E. Instrumen Penelitian**

### **F. Teknik Analisis Data**

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
- 

- a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 2 Sritejokencono
  - b. Visi Misi dan Tujuan SD Negeri 2 Sritejokencono
  - c. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 2 Sritejokencono
  - d. Keadaan Siswa SD Negeri 2 Sritejokencono
  - e. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Sritejokencono
  - f. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Sritejokencono
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

#### BAB V PENUTUPAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 27 Desember 2022

Pembimbing



Dr. Masykurillah S. Ag, MA.

NIP. 197112252000031001

Mahasiswa



Umi Ainun Azzizah

NPM. 1901011165

**Identitas Responden**

Nama : AULIA Yumi P-A

Mata Pelajaran : Agama Islam

**Bacalah Pertanyaan-Pertanyaan Berikut, lalu Pilih Salah Satu Jawaban dengan Memberikan Tanda Silang (X).**

1. Iman menurut bahasa artinya....
  - a. Percaya/yakin
  - b. Mengetahui
  - c. Ada
  - d. Mengenal
2. Jumlah rukun iman....
  - a. 1
  - b. 3
  - c. 6
  - d. 2
3. Iman kepada kitab-kitab suci yang Allah turunkan termasuk rukun iman urutan yang....
  - a. 2
  - b. 3
  - c. 4
  - d. 5
4. Jumlah kitab suci yang wajib kita imani berjumlah....
  - a. 3
  - b. 4
  - c. 6
  - d. 7
5. Sufuf artinya....
  - a. Butiran-butiran
  - b. Kertas
  - c. Lembaran-lembaran
  - d. Buku tulis
6. Kitab suci diturunkan kepada manusia untuk dijadikan sebagai....
  - a. Hiburan
  - b. Mukjizat
  - c. Perlindungan
  - d. Pedoman hidup
7. Tugas dari malaikat jibril adalah....
  - a. Menyampaikan wahyu
  - b. Mencatat amal baik dan buruk
  - c. Menjaga pintu surga
  - d. Menjaga pintu neraka
8. Iman kepada Allah maksudnya adalah....
  - a. Meyakini bahwa Allah itu lebih dari satu
  - b. Meyakini bahwa Allah Esa
  - c. Meyakini bahwa Allah itu malaikat
  - d. Meyakini bahwa Allah itu yang menciptakan manusia
9. Hikmah beriman kepada Allah...
  - a. Akan menjadi lebih sombong
  - b. Menjadi manusia yang selalu berhati-hati dalam berbuat karena merasa diawasi oleh Allah
  - c. Menjadi manusia yang memiliki sifat iri dan dengki
  - d. Menjadi manusia yang merasa dirinya paling pintar
10. Jika manusia terbuat dari tanah, jin terbuat dari api, sedangkan malaikat terbuat dari....
  - a. Tanah
  - b. Tanah liat
  - c. Cahaya
  - d. Api

**Essay!!!**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan iman Allah SWT.!

Jawab : Meyakini bahwa  
Allah itu esa

.....  
.....  
.....

2. Sebutkanlah 3 nama-nama malaikat beserta tugasnya!

Jawab : Jibril -> menyampaikan wahy  
Mikail -> membagi  
Izrail -> menipu  
Sangko Kala

3. Sebutkan nama-nama kitab Allah SWT.!

Jawab : Kitab Lauhat, Kitab Injil, Kitab Zabur, Kitab Al-Quran

4. Sebutkan Nabi/Rasul yang menerima Kitab-kitab Allah SWT!

Jawab : Isa, Muhammad, dan Musa

5. Jelaskan hikmah iman kepada Allah!

Jawab : Kita menjadi semakin dekat dengan Allah SWT

6. Apa tugas dari malaikat israfil?

Jawab : Meniup Sangkala

7. Apa kegunaan kitab suci Al Qur'an bagi manusia?

Jawab : Agar kita menjadi manusia yang beriman kepada Allah SWT

8. Sebutkan rukun iman!

Jawab : 1. Iman kepada Allah SWT, 2. Iman kepada malaikat Allah, 3. Iman kepada kitab Allah, 4. Iman kepada rasul Allah, 5. Iman kepada hari kiamat, 6. Iman kepada qada' dan qadar

9. Apa perbedaan Al Qur'an dengan kitab-kitab yang sebelumnya?

Jawab : Al-Quran meniadakan kitab sebelumnya

10. Apa keistimewaan malaikat dari pada manusia?

Jawab : Karena manusia hanya dapat menggunakan tangan sedangkan malaikat tidak dari cahaya

**Identitas Responden**

Nama : ALISA KHANIRA WILDA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

**Bacalah Pertanyaan-Pertanyaan Berikut, lalu Pilih Salah Satu Jawaban dengan Memberikan Tanda Silang (X).**

1. Iman menurut bahasa artinya....
  - a. Percaya/yakin
  - b. Mengetahui
  - c. Ada
  - d. Mengenal
2. Jumlah rukun iman....
  - a. 1
  - b. 3
  - c. 6
  - d. 2
3. Iman kepada kitab-kitab suci yang Allah turunkan termasuk rukun iman urutan yang....
  - a. 2
  - b. 3
  - c. 4
  - d. 5
4. Jumlah kitab suci yang wajib kita imani berjumlah....
  - a. 3
  - b. 4
  - c. 6
  - d. 7
5. Suhuf artinya....
  - a. Butiran-butiran
  - b. Kertas
  - c. Lembaran-lembaran
  - d. Buku tulis
6. Kitab suci diturunkan kepada manusia untuk dijadikan sebagai....
  - a. Hiburan
  - b. Mukjizat
  - c. Perlindungan
  - d. Pedoman hidup
7. Tugas dari malaikat jibril adalah....
  - a. Menyampaikan wahyu
  - b. Mencatat amal baik dan buruk
  - c. Menjaga pintu surga
  - d. Menjaga pintu neraka
8. Iman kepada Allah maksudnya adalah....
  - a. Meyakini bahwa Allah itu lebih dari satu
  - b. Meyakini bahwa Allah Esa
  - c. Meyakini bahwa Allah itu malaikat
  - d. Meyakini bahwa Allah itu yang menciptakan manusia
9. Hikmah beriman kepada Allah...
  - a. Akan menjadi lebih sombong
  - b. Menjadi manusia yang selalu berhati-hati dalam berbuat karena merasa diawasi oleh Allah
  - c. Menjadi manusia yang memiliki sifat iri dan dengki
  - d. Menjadi manusia yang merasa dirinya paling pintar
10. Jika manusia terbuat dari tanah, jin terbuat dari api, sedangkan malaikat terbuat dari....
  - a. Tanah
  - b. Tanah liat
  - c. Cahaya
  - d. Api

**Essay!!!**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan iman Allah SWT.!

Jawab: percaya jika  
ada itu ada  
 .....  
 .....

2. Sebutkanlah 3 nama-nama malaikat beserta tugasnya!

1/2

Jawab: jibril menyampaikan wahyu, mikail membentangkan rezeki

3. Sebutkan nama-nama kitab Allah SWT.!

Jawab: Al Quran, Injil, Zabur

4. Sebutkan Nabi/Rasul yang menerima Kitab-kitab Allah SWT.!

Jawab: isa, muhammad saw, musa, daud

5. Jelaskan hikmah iman kepada Allah!

Jawab: hati menjadi tenang

6. Apa tugas dari malaikat israfil?

Jawab: meniup sangkakala

7. Apa kegunaan kitab suci Al Qur'an bagi manusia?

Jawab: untuk melindungi manusia agar terhindar dari api neraka

8. Sebutkan rukun iman!

Jawab: iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab, iman kepada rasul, iman kepada hari kiamat, iman kepada qada dan qadar

9. Apa perbedaan Al Qur'an dengan kitab-kitab yang sebelumnya?

1/2

Jawab: karena Al Qur'an mukjizat Islam dan kitab sebelumnya untuk siam dan agama lain Islam

10. Apa keistimewaan malaikat dari pada manusia?

1/2

Jawab: karena malaikat terbuat dari tanah liat, menjaga pintu surga, dan sebagainya

**Identitas Responden**

Nama : *Azmiya Imroatus Solikhah*  
 Mata Pelajaran : *Agama Islam*

**Bacalah Pertanyaan-Pertanyaan Berikut, lalu Pilih Salah Satu Jawaban dengan Memberikan Tanda Silang (X).**

1. Iman menurut bahasa artinya....
  - a. Percaya/yakin
  - b. Mengetahui
  - c. Ada
  - d. Mengenal
2. Jumlah rukun iman....
  - a. 1
  - b. 3
  - c. 6
  - d. 2
3. Iman kepada kitab-kitab suci yang Allah turunkan termasuk rukun iman urutan yang....
  - a. 2
  - b. 3
  - c. 4
  - d. 5
4. Jumlah kitab suci yang wajib kita imani berjumlah....
  - a. 3
  - b. 4
  - c. 6
  - d. 7
5. Suhuf artinya....
  - a. Butiran-butiran
  - b. Kertas
  - c. Lembaran-lembaran
  - d. Buku tulis
6. Kitab suci diturunkan kepada manusia untuk dijadikan sebagai....
  - a. Hiburan
  - b. Mukjizat
  - c. Perlindungan
  - d. Pedoman hidup
7. Tugas dari malaikat jibril adalah....
  - a. Menyampaikan wahyu
  - b. Mencatat amal baik dan buruk
  - c. Menjaga pintu surga
  - d. Menjaga pintu neraka
8. Iman kepada Allah maksudnya adalah....
  - a. Meyakini bahwa Allah itu lebih dari satu
  - b. Meyakini bahwa Allah Esa
  - c. Meyakini bahwa Allah itu malaikat
  - d. Meyakini bahwa Allah itu yang menciptakan manusia
9. Hikmah beriman kepada Allah...
  - a. Akan menjadi lebih sombong
  - b. Menjadi manusia yang selalu berhati-hati dalam berbuat karena merasa diawasi oleh Allah
  - c. Menjadi manusia yang memiliki sifat iri dan dengki
  - d. Menjadi manusia yang merasa dirinya paling pintar
10. Jika manusia terbuat dari tanah, jin terbuat dari api, sedangkan malaikat terbuat dari....
  - a. Tanah
  - b. Tanah liat
  - c. Cahaya
  - d. Api

**Essay!!!**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan iman Allah SWT. !

Jawab : *Akinya... Percaya... Allah*  
*SWT itu Ad.*

.....  
 .....  
 .....

2. Sebutkanlah 3 nama-nama malaikat beserta tugasnya!  
 Jawab: 1. Jibril... → Menyampaikan Wahyu... 2. Mikail → Membawa Al... Rezeki 3. Israfil → meniup sangkakala
  
3. Sebutkan nama-nama kitab Allah SWT. !  
 Jawab ① Taurat ② Zabur ③ injil ④ Al-Quran
  
4. Sebutkan Nabi/Rasul yang menerima Kitab-kitab Allah SWT !  
 Jawab: ① Taurat → nabi Musa ② Zabur → nabi David ③ injil → nabi isa ④ Al-Quran → nabi Muhammad SAW
  
5. Jelaskan hikmah iman kepada Allah!  
 Jawab: Mendapat Rezeki melalui perintah dari Allah SWT
  
6. Apa tugas dari malaikat israfil?  
 Jawab: ... meniup sangkakala
  
7. Apa kegunaan kitab suci Al Qur'an bagi manusia?  
 Jawab: Agar manusia bisa mengenal Allah SWT dan bisa belajar tentang Al-Quran
  
8. Sebutkan rukun iman!  
 Jawab: ① iman kepada Allah ② iman kepada malaikat ③ iman kepada kitab Allah ④ iman kepada Rosul/Rasul Allah ⑤ iman kepada hari kiamat ⑥ iman kepada qada dan qadar
  
9. Apa perbedaan Al Qur'an dengan kitab-kitab yang sebelumnya?  
 Jawab: karena nabi Muhammad nabi terakhir maka Al-Quran jadi yang terakhir
  
10. Apa keistimewaan malaikat dari pada manusia?  
 Jawab: karena malaikat punya tugas yang sangat bagus dan mereka tidak terlihat sedang kan manusia terlihat

**Identitas Responden**

Nama : *VITENO Septiana*

Mata Pelajaran : *Pai*

**Bacalah Pertanyaan-Pertanyaan Berikut, lalu Pilih Salah Satu Jawaban dengan Memberikan Tanda Silang (X).**

1. Iman menurut bahasa artinya ....
  - a. Ada
  - b. Mengetahui
  - c. Percaya/yakin
  - d. Mengenal
2. Jumlah rukun iman....
  - a. 1
  - b. 3
  - c. 6
  - d. 2
3. Apabila suatu keinginan belum terpenuhi dalam hidup, maka sikap menghadapinya ialah ....
  - a. Husnuzon
  - b. Suuzon
  - c. Terserah
  - d. Acuh
4. Jumlah kitab suci yang wajib kita imani berjumlah....
  - a. 3
  - b. 4
  - c. 6
  - d. 7
5. Kitab suci diturunkan kepada manusia untuk dijadikan sebagai....
  - a. Hiburan
  - b. Mukjizat
  - c. Pedoman Hidup
  - d. Hidup hura-hura
6. Andi adalah seorang siswa kelas 4 SD Mekar Jaya. Ia merupakan salah satu murid yang mendapatkan nilai tiga terbawah. Karena kegigihannya dalam belajar akhirnya ia mendapatkan peringkat 1. Usaha yang dilakukan Andi tersebut merupakan takdir....
  - a. Takdir Muallaf
  - b. Takdir Mutlak
  - c. Takdir Mu'alaf
  - d. Takdir Mubah
7. Hancurnya alam semesta beserta isinya disebut sebagai kiamat ....
  - a. Sukro
  - b. Kubro
  - c. Subro
  - d. Sugro
8. Jika manusia terbuat dari tanah, jin terbuat dari api, sedangkan malaikat terbuat dari....
  - a. Cahaya
  - b. Tanah liat
  - c. Api
  - d. Tanah
9. Ketika seseorang mencapai kesuksesan dan menyadari bahwa kesuksesannya bukan semata-mata hasil usahanya sendiri namun karena adanya campur tangan pertolongan dan ketetapan Allah, sehingga seseorang tersebut tidak bersifat sombong justru akan menjadi...
  - a. Tawadhu
  - b. Qanaah
  - c. Sabar
  - d. Ikhlas
10. Pernyataan yang tidak termasuk fungsi dari iman kepada qada dan qadar....
  - a. Malas berusaha
  - b. Mendorong untuk berusaha
  - c. Menumbuhkan kesabaran
  - d. Meningkatkan ketakwaan

## Essay!!!

1. Apa itu iman!

Jawab: percaya / yakin  
.....  
.....

2. Sebutkanlah 3 nama-nama malaikat beserta tugasnya!

Jawab: Jibril menyam-  
paikan wahyu  
Mikail membagi  
rezeki malik  
menjaga pintu  
Niraka  
.....  
.....

3. Sebutkan nama-nama kitab Allah SWT.!

Jawab: Taurat, Zabur  
Al-Qur'an, Injil  
.....  
.....

4. Sebutkan Nabi/Rasul yang menerima Kitab-kitab Allah SWT.!

Jawab: Muhammad  
Nabi Muhammad  
Isa, Musa  
.....  
.....

5. Jelaskan hikmah iman kepada Allah!

Jawab: Akan lebih percaya  
Allah itu nyata  
.....  
.....

6. Sebutkan 5 contoh kiamat sugro!

Jawab: Banjir, gempa  
bumi, pohon tumbang  
Selam, Tanah longsor  
.....  
.....

7. Apa kegunaan kitab suci Al Qur'an bagi manusia?

Jawab: untuk kepentingan  
diri  
.....  
.....

8. Mengapa orang yang beriman kepada qada dan qadar terhindar dari sifat ragu dan penakut?

Jawab: ketena orang  
itu sudah melakukan  
Salat wajib dan  
puasa  
.....  
.....

9. Apa perbedaan Al Qur'an dengan kitab-kitab yang sebelumnya?

Jawab: ikano Al Qur'an  
untuk umat Islam  
Sedangkan injil  
untuk umat Kristen  
.....  
.....

10. Bagaimana cara beriman kepada qada dan qadar Allah?

Jawab: Tidak takut  
untuk mati  
.....  
.....

**Identitas Responden**

Nama : *Widani*

Mata Pelajaran :

**Bacalah Pertanyaan-Pertanyaan Berikut, lalu Pilih Salah Satu Jawaban dengan Memberikan Tanda Silang (X).**

1. Iman menurut bahasa artinya ....
  - a. Ada
  - b. Mengetahui
  - c. Percaya/yakin
  - d. Mengenal
2. Jumlah rukun iman....
  - a. 1
  - b. 3
  - c. 6
  - d. 2
3. Apabila suatu keinginan belum terpenuhi dalam hidup, maka sikap menghadapinya ialah ....
  - a. Husnuzon
  - b. Suuzon
  - c. Terserah
  - d. Acuh
4. Jumlah kitab suci yang wajib kita imani berjumlah....
  - a. 3
  - b. 4
  - c. 6
  - d. 7
5. Kitab suci diturunkan kepada manusia untuk dijadikan sebagai....
  - a. Hiburan
  - b. Mukjizat
  - c. Pedoman Hidup
  - d. Hidup hura-hura
6. Andi adalah seorang siswa kelas 4 SD Mekar Jaya. Ia merupakan salah satu murid yang mendapatkan nilai tiga terbawah. Karena kegigihannya dalam belajar akhirnya ia mendapatkan peringkat 1. Usaha yang dilakukan Andi tersebut merupakan takdir....
  - a. Takdir Muallaq
  - b. Takdir Mutlak
  - c. Takdir Mu'alaf
  - d. Takdir Mubah
7. Hancurnya alam semesta beserta isinya disebut sebagai kiamat ....
  - a. Sukro
  - b. Kubro
  - c. Subro
  - d. Sugro
8. Jika manusia terbuat dari tanah, jin terbuat dari api, sedangkan malaikat terbuat dari....
  - a. Cahaya
  - b. Tanah liat
  - c. Api
  - d. Tanah
9. Ketika seseorang mencapai kesuksesan dan menyadari bahwa kesuksesannya bukan semata-mata hasil usahanya sendiri namun karena adanya campur tangan pertolongan dan ketetapan Allah, sehingga seseorang tersebut tidak bersifat sombong justru akan menjadi...
  - a. Tawadhu
  - b. Qanaah
  - c. Sabar
  - d. Ikhlas
10. Pernyataan yang tidak termasuk fungsi dari iman kepada qada dan qadar....
  - a. Malas berusaha
  - b. Mendorong untuk berusaha
  - c. Menumbuhkan kesabaran
  - d. Meningkatkan ketakwaan

Essay!!!

1. Apa itu iman!

Jawab : .....

2. Sebutkanlah 3 nama-nama malaikat beserta tugasnya!

Jawab : Jibril Menerima Wahyu  
Mikail Jibril Sakawat  
Ruhan Puro Saka

3. Sebutkan nama-nama kitab Allah SWT.!

Jawab : Alquran

4. Sebutkan Nabi/Rasul yang menerima Kitab-kitab Allah SWT.!

Jawab : Musa

5. Jelaskan hikmah iman kepada Allah!

Jawab : Alim

6. Sebutkan 5 contoh kiamat sugro!

Jawab : 5.99.14

7. Apa kegunaan kitab suci Al Qur'an bagi manusia?

Jawab : Alquran

8. Mengapa orang yang beriman kepada qada dan qadar terhindar dari sifat ragu dan penakut?

Jawab : W. I. B. R

9. Apa perbedaan Al Qur'an dengan kitab-kitab yang sebelumnya?

Jawab : Alquran

10. Bagaimana cara beriman kepada qada dan qadar Allah?

Jawab : Alquran

### Identitas Responden

Nama : ZAHRA GALBI NA DHIFA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan  
Budi Pekerti

Bacalah Pertanyaan-Pertanyaan  
Berikut, lalu Pilih Salah Satu Jawaban  
dengan Memberikan Tanda Silang (X).

1. Iman menurut bahasa artinya ....
  - a. Ada
  - b. Mengetahui
  - c. Percaya/yakin
  - d. Mengenal
2. Jumlah rukun iman....
  - a. 1
  - b. 3
  - c. 6
  - d. 2
3. Apabila suatu keinginan belum terpenuhi dalam hidup, maka sikap menghadapinya ialah ....
  - a. Husnuzon
  - b. Suuzon
  - c. Terserah
  - d. Acuh
4. Jumlah kitab suci yang wajib kita imani berjumlah....
  - a. 3
  - b. 4
  - c. 6
  - d. 7
5. Kitab suci diturunkan kepada manusia untuk dijadikan sebagai....
  - a. Hiburan
  - b. Mukjizat
  - c. Pedoman Hidup
  - d. Hidup hura-hura
6. Andi adalah seorang siswa kelas 4 SD Mekar Jaya. Ia merupakan salah satu murid yang mendapatkan nilai tiga terbawah. Karena kegigihannya dalam belajar akhirnya ia mendapatkan peringkat 1. Usaha yang dilakukan Andi tersebut merupakan takdir....
  - a. Takdir Muallaq
  - b. Takdir Mutlak
  - c. Takdir Mu'alaf
  - d. Takdir Mubah
7. Hancurnya alam semesta beserta isinya disebut sebagai kiamat ....
  - a. Sukro
  - b. Kubro
  - c. Subro
  - d. Sugro
8. Jika manusia terbuat dari tanah, jin terbuat dari api, sedangkan malaikat terbuat dari....
  - a. Cahaya
  - b. Tanah liat
  - c. Api
  - d. Tanah
9. Ketika seseorang mencapai kesuksesan dan menyadari bahwa kesuksesannya bukan semata-mata hasil usahanya sendiri namun karena adanya campur tangan pertolongan dan ketetapan Allah, sehingga seseorang tersebut tidak bersifat sombong justru akan menjadi...
  - a. Tawadhu
  - b. Qanaah
  - c. Sabar
  - d. Ikhlas
10. Pernyataan yang tidak termasuk fungsi dari iman kepada qada dan qadar....
  - a. Malas berusaha
  - b. Mendorong untuk berusaha
  - c. Menumbuhkan kesabaran
  - d. Meningkatkan ketakwaan

Essay!!!

1. Apa itu iman!

Jawab: Percaya / yakin

2. Sebutkanlah 3 nama-nama malaikat beserta tugasnya!

Jawab: m. Jibril tugasnya menyampaikan wahyu.  
 m. Mikail tugasnya memberi tenaga kepada umat manusia.  
 m. Izrail tugasnya menaip. sandakulak

3. Sebutkan nama-nama kitab Allah SWT.!

Jawab: kitab Zabur, kitab alquran, kitab injil, dan kitab faurak

4. Sebutkan Nabi/Rasul yang menerima Kitab-kitab Allah SWT!

Jawab: Musa, isa, daut dan Muhammad

5. Jelaskan hikmah iman kepada Allah!

Jawab: Percaya / yakin bahwa Allah itu ada

6. Sebutkan 5 contoh kiamat sugro!

Jawab: banjir, gempa, hmls, puting beliung, kebakaran, dan kuman kothok

7. Apa kegunaan kitab suci Al Qur'an bagi manusia?

Jawab: Ufuk pedoman hidup

8. Mengapa orang yang beriman kepada qada dan qadar terhindar dari sifat ragu dan penakut?

Jawab: karena qada dan qadar salah satu iman kepada Allah

9. Apa perbedaan Al Qur'an dengan kitab-kitab yang sebelumnya?

Jawab: Al Qur'an dipakai di era islam serta kitab-kitab sebelum umunya dipakai agama yang lain

10. Bagaimana cara beriman kepada qada dan qadar Allah?

Jawab: dengan cara menajagi perilaku kefa

**Siklus I Pertemuan Pertama**



**Siklus I Pertemuan Ke Dua**



**Siklus I Pertemuan Ke Tiga**



**Siklus II Pertemuan Ke Empat**



**Siklus II Pertemuan Ke Lima**



**Siklus II Pertemuan Ke Enam**



PENGGUNAAN STRATEGI  
MIND MAPPING UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA KELAS 5 SD NEGERI 2  
SRITEJOKENCONO

*by* Umi Ainun Azzizah 1901011165

---

**Submission date:** 19-Jun-2023 10:42AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2118720119

**File name:** SKRIPSI\_UMI\_AINUN\_AZZIZAH-1901011165.docx (37.03M)

**Word count:** 16236

**Character count:** 101650



Sudah di Validasi

Oleh

Dr. Tugun Yunita, M. Pd. 1

PENGGUNAAN STRATEGI MIND MAPPING UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA KELAS 5 SD NEGERI 2 SRITEJOKENCONO

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[repository.metrouniv.ac.id](https://repository.metrouniv.ac.id)  
Internet Source

15%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Umi Ainun Azzizah lahir pada tanggal 5 Februari 2001 di Sritejokencono merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan TK Pertiwi pada tahun 2007, SD Negeri 2 Sritejokencono pada tahun 2012, SMP Negeri 1 Kotagajah pada tahun 2016, SMA Negeri 1 Bandar

Sribhawono pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis tercatat sebagai mahasiswa S1 jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN. Harapan penulis setelah menyelesaikan studi perguruan tinggi pada tahun 2023 akan melanjutkan pendidikan pascasarjana yaitu S2 dengan menggunakan uang pribadi ataupun dengan jalur beasiswa. Serta segera meraih cita-cita dan dapat membahagiakan orang tua, membiayai naik haji atau umroh kedua orang tua dan membahagiakan orang-orang yang selalu mendukung perjalanan penulis.